

**PENGARUH WHATSAPP SEBAGAI MEDIA LITERASI
DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
KOGNITIF SISWA KELAS IV PADA MASA
PENDEMI COVID-19 DI SEKOLAH ALAM
INSAN MULIA KOTA LUBUK LINGGAU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (SI)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:
AZIZ AHMAD
NIM 17591020

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2021**

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth, Bapak ketua IAIN Curup
Di
Curup

Assalamu' allaikum Wr. Wb.

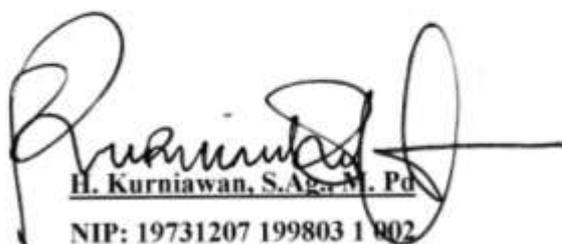
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Aziz Ahmad mahasiswa IAIN yang berjudul: PENGARUH WHATSAPP SEBAGAI MEDIA LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA KELAS IV PADA MASA PENDEMI COVID-19 DI SEKOLAH ALAM INSAN MULIA KOTA LUBUK LINGGAU sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah institut agama islam negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan. Terimka kasih.

Wassalammualaikum Wr. Wb.

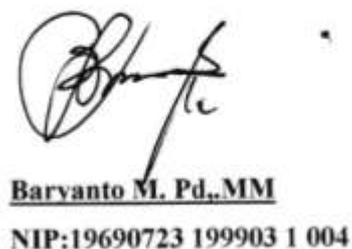
Curup, 17 Februari 2021

Pembimbing I



H. Kurniawan, S.Ag., M. Pd
NIP: 19731207 199803 1 002

Pembimbing II



Barvanto M. Pd., MM
NIP:19690723 199903 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIIYAH
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
Website/Facebook: Fakultas Tarbiyah IAIN Curup. Email: fakultastarbiyah@iaincurup.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **151** /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/ /2021

Nama : **Aziz Ahmad**
Nim : **17591020**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **Pengaruh Whatsapp Sebagai Media Literasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas IV pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Alam Insan Mulia Kota Lubuk Linggau**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : **Senin, 29 Maret 2021**

Pukul : **15.00 – 16.30 WIB.**

Tempat : **Ruang 2 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah**

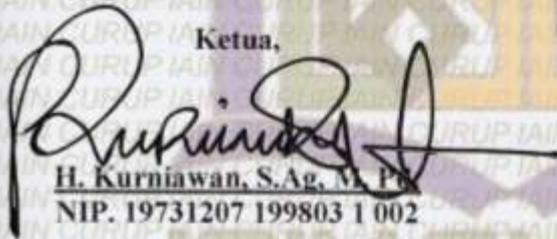
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

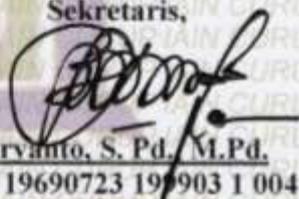
TIM PENGUJI

Curup, April 2021

Ketua,

Sekretaris,


H. Kurniawan, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19731207 199803 1 002


Baryanto, S. Pd, M.Pd.
NIP. 19690723 199903 1 004

Penguji I,

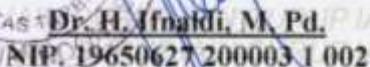
Penguji II,


Dra. Ratnawati, M. Pd.
NIP. 19670911 199403 2 002


Yosi Yufizah, M.Pd.I
NIP. 19910714 201903 2 026

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah




Dr. H. Ifnaldi, M. Pd.
NIP. 19650627 200003 1 002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aziz Ahmad
Nomor Induk Mahasiswa : 17591020
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naska ini dan disebut dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 18 Februari 2021
Penulis



Aziz Ahmad
Nim. 17591020

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, wr.wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT SWT yang telah memberikan rahmad dan karuniaNya kepada peneliti, sehingga skripsi inidapat terselesaikan. Skripsi yang berjudul “Pengaruh WhatsApp Sebagai Media Literasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas Iv Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Alam Insan Mulia Kota Lubuk Linggau” disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti dalam penyusunan skripsi ini, tanpa peranan mereka peneliti tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M. Ag Selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Wakil Rektor I Dr. Beni Azwar, M. Pd., Kons., Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Wakil Rektor II DR.H. Hemengkubuwono, M.Pd., Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Wakil Rektor III Dr. Kusen, M.Pd., Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
6. Bapak H. Kurniawan, S.Ag., M. Pd Selaku Ketua jurusan studi pendidikan guru madrasah iftidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
7. Bapak hendra harmi selaku pembimbing akademik
8. Bapak H. Kurniawan, S.Ag., M. Pd selaku pembimbing I dan bapak baryanto M. Pd.,MM selaku pembimbing II yang dengan sabar member pengarahan, mengoreksi serta memberi saran konstruksi demi terselesikannya skripsi ini.
9. Kedua orang tuaku yang tersayang selalu memberikan nasehat dan

memberikan motivasi untuk terus berjuang mencapai perjuanganku.

10. Seluruh dosen dan karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. yang memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulisan selama menempuh perkuliahan di IAIN Curup.
11. Keluarga besar Sekolah alam insan mulia Kota Lubuk Linggau yang selama ini sudah membantu jalannya penyelesaian skripsi ini.

Semoga amal baik orang-orang yang membantu dalam penulisan skripsi dapat diterima oleh Allah SWT SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu 'alaikum, wr. Wb.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik, saran, masukan, dan arahan dari pembaca yang sifatnya membangun guna perbaikan pembuatan kedepan agar bisa lebih baik.

Curup, 18 Februari 2021

Penulis

Aziz Ahmad

Nim. 17591020

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ

Artinya:

**"Barang siapa yang bersungguh sungguh,
sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan
dirinya sendiri"**

Persembahan
*Dengan Menyebut Nama Allah SWT Yang Maha Pengasih
Lagi Maha Penyanyang*

Karya ini kupersembahkan teristimewa kepada:

- ✓ Kedua orang tua ku yang sangat ku sayang dan yang sangat ku cintai (**Bapak: Salim, Ibu: Eni**), yang selalu mendo'akan dan telah memberikan bantuan dan dorongan serta motivasi baik material maupun moral sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan dapat meraih gelar sarjana seperti yang diharapkan bapak dan ibu.
- ✓ Kakak dan adik ku yang telah memberikan semangat dan motivasi :
 - Uni Risa Chaniago Bos OT ARMADA
 - Uni Eka Chaniago S.Pd
 - Bang Sanjaya Chaniago M.Pd
 - Adik Saka Chaniago
 - Adik Sakia Chaniago
- ✓ Kepada kakak iparku yang selalu memberikan dorongan dan dukungan dalam perkuliahan:
 - Jemi Bos OT Armada
 - Agus Syaputra karyawan Pertamina
- ✓ Kepada ponaanku yang lucu yang selalu menghilangkan setresku oleh canda tawa dan senyum mereka:
 - Agung Syalendra
 - Anggun Putrid Syah
 - Safa Aska Alfa Dila
 - M. Al-Fiko Syaputra

Terima kasih atas dukungan, dorongan, semangat dan motivasi kalian semuanya keluarga besarku Chaniago, ibu bapak ku kakak adikku kakak ipar dan keponaanku. Terimakasih, kupersembahkan skripsi dan gelar sarjana ini untuk kalian semuanya keluargaku.

AZIZ AHMAD CHANIAGO

ABSTRAK

PENGARUH WHATSAPP SEBAGAI MEDIA LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA KELAS IV PADA MASA PENDEMI COVID-19 DI SEKOLAH ALAM INSAN MULIA KOTA LUBUK LINGGAU

Oleh:
AZIZ AHMAD (17591020)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya meningkatkan kemampuan kognitif siswa selama Pandemi Covid-19 yang telah mengubah sistem pembelajaran di Indonesia. Dari jenjang dasar hingga Perguruan Tinggi tidak menggunakan sistem tatap muka (konvensional) namun beralih ke sistem daring. Beberapa aplikasi digunakan sebagai media e-learning dalam proses pembelajaran, seperti aplikasi *zoom meeting*, *google meet*, *UmeetMe* atau aplikasi yang disediakan oleh situs web kampus. Aplikasi-aplikasi tersebut menyediakan fitur agar dapat melaksanakan pembelajaran e-learning, akan tetapi aplikasi tersebut harus menggunakan jaringan internet yang tinggi dan kuota yang besar. Salah satu metode e-learning yang mudah, murah, dan instan digunakan adalah aplikasi WhatsApp.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (**Quasi experiment**) dengan jumlah siswa 26 dibagi menjadi dua kelompok kelas. kelas konvensional berjumlah 13 siswa dan kelas eksperimen berjumlah 13 siswa pada tahun ajaran 2020 semester satu di kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan beberapa tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes uji soal validasi, validasi soal, pelaksanaan eksperimen, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui pengolahan data hasil tes eksperimen dan hasil tes evaluasi eksperimen.

Dari hasil penelitian eksperimen whatsapp di peroleh hasil penelitian dengan hasil eksperimen pertama pada hasil uji T-test yaitu pre-test diperoleh nilai signifikansi 649 yaitu lebih kecil dari 0,05, diperoleh nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan ini berarti hasil pre-test kemampuan kognitif untuk kedua kelas tersebut ada perbedaan signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal yang tidak sama. sedangkan pada hasil Uji T-test di post-test kemampuan Kognitif siswa pada tabel 4.8 diatas, diperoleh nilai signifikansi 723 yaitu lebih besar dari 0,05, diperoleh nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_0 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan ini. Berarti hasil post-test kemampuan kognitif untuk kedua kelas tersebut tidak terdapat perbedaan yang nyata, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan akhir yang sama. Maka dinyatakan tidak ada terdapat perbedaan yang nyata.

Kata kunci: *WhatsApp, Meningkatkan Kognitif, Sekolah Alam, Pandemi Covid-19.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. LANDASAN TEORI	7
A. Aplikasi WhatsApp	7
B. Kemampuan Kognitis.....	13
C. Covid-19.....	17
D. Sekolah Alam	19
E. Penelitian Relevan.....	22
F. Kerangka Berpikir	28
G. Hipotesis.....	29
BAB III. METODE PENELITIAN	30
A. Desain penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31

C. Populasi dan Sampel	31
D. Jenis dan Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Uji Coba Intrumen.....	35
G. Prosedur Penelitian.....	39
H. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Data.....	43
B. Analisis Data	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian	64
D. Keterbatasan Penelitian.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Karangka Berpikir	28
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.....	41
Gambar 4.1 Diagram Hasil Pre-test Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	57
Gambar 4.2 Diagram Hasil Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol	61

DAFTAR TABEL

Tabel: 3.1 Variabel Dalam Penelitian	30
Tabel: 3.2 Desain (Nonrandomized Control Groub Pretest – Posttest Design)....	30
Table: 3.3 Jumlah Siswa Sekolah alam insan mulia Kota Lubuk Linggau.....	31
Table: 3.4 Jumlah Sampel Siswa Sekolah alam insan mulia Kota Lubuk Linggau.....	32
Table: 3.5 Uji Validitas Butir Soal Kelas 5 SD Negeri 123 Rejang Lebong	37
Table: 3.6 Hasil Nilai perhitungan validitas 15 butir soal	38
Table: 3.7 Hasil Nilai 10 Butir Soal Yang Valid	39
Tabel: 4.1. Desain Eksperimen Pola Pretest-Posttest Kontrol Group Design.....	46
Tabel: 4.2. Validitas Butir Soal.....	50
Table: 4.3 Uji validitas butir soal kelas 5 sd negeri 123 rejang lebong	52
Table: 4.4 Hasil nilai perhitungan validasi 15 butir soal	53
Table: 4.5 Hasil nilai 10 butir soal yang valid	54
Table: 4.6 Distribusi skor kemampuan kognitif siswa kelas eksperimen sebelum perlekuan (pre-test)	55
Table: 4.7 Distribusi skor kemampuan kognitif siswa kelas kontrol sebelum perlekuan (pre-test)	55
Tabel: 4.8 Distribusi Hasil Skor Pre-Test Kemampuan Kognitif Siswa.....	56
Tabel: 4.9 Uji Normalitas Pre-Test Kemampuan Kognitif Siswa.....	57
Tabel: 4.10 Uji Homogenitas Pre-Test Kemampuankognitifsiswa.....	58
Tabel: 4.11 Hasil Independent Samples Test Hasil Pre-Test Kemampuan Kognitif Siswa	59
Table: 4.12 Distribusi skor kemampuan kognitif siswa kelas eksperimen sebelum perlekuan (pot-test)	59
Table: 4.13 Distribusi skor kemampuan kognitif siswa kelas kontrol sebelum perlekuan (pot-test).....	60

Tabel: 4.14 Distribusi Hasil Skor Post-Test Kemampuan Kognitif Siswa	60
Tabel: 4.15 Uji Normalitas Post-Test Kemampuan Kognitif Siswa	62
Tabel: 4.16 Uji Homogenitas Post-Test Kemampuan Kognitif Siswa	63
Tabel: 4.17 Independent Samples Test Hasil Post-Test Kemampuan Kognitif Siswa	63
Tabel: 4.18 Nilai akhir dari pretest dan posttest kelas eksperimen selama proses pembelajaran	65
Tabel: 4.19 Nilai akhir dari pretest dan posttest kelas kontrol selama proses pembelajaran	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat berperan penting dalam meningkatkan dan membentuk kualitas sumber daya manusia baik didalam pengetahuan dan keterampilan. Manusia yang terdidik memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, unggul dan memiliki nilai tambah yang baik.

Seperti yang tercantum dalam peraturan pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan penyelenggaraan Pendidikan pada pasal 17 ayat (3) menyebut bahwa “Pendidikan dasar, termasuk sekolah bertujuan membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar meenjadi manusia yang: Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, Berilmu, Cakap, Kritis, Kreatif, dan Inovatif dan Bertanggung jawab”.¹

Namun Pada saat penyebaran pandemi Covid-19 ini Pemerintah mengeluarkan sebuah kebijakan tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring dan luring. Dalam KBI atau Kamus Besar Indonesia diartikan dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya. Pembelajaran daring dilaksanakan sebagai langkah tepat untuk dapat mencegah dan menekan penularan virus Covid-19, sehingga peserta didik tidak akan ketinggalan pelajaran seperti yang telah direncanakan dalam kurikulum selama kurang waktu satu tahun ajaran. Walaupun pemerintah sudah mengeluarkan kebijakan *new normal* yang tujuannya adalah menghidupkan kembali sector perekonomian yang sudah kurang lebih 3 bulan lumpu akibat dampak Covid-19, akan tetapi sektor pendidikan khususnya pembelajaran yang ada di sekolah belum sepenuhnya berani dibuka oleh pemerintah. Hal ini di karenakan anak usia sekolah adalah anak yang cenderung masih labil dan senang akan berkumpul dengan teman-temannya sehingga hal ini memungkinkan terjadinya penyebaran virus tersebut akan meluas. Oleh karena itu pembelajaran yang dilakukan di sekolah saat ini bersifat luring yang

¹ Undang-Undang Republik Indonesia 2003, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan Pasal 17 Ayat (3)*, (Jakarta: Pemerintahan Republik Indonesia).

sifatnya jarak jauh. Sudah tentu menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam rangka pencapaian hasil belajar terutama dalam usaha mendidik Pendidikan anak.²

Perubahan yang dipaksa oleh Covid-19 ini begitu sangat cepat. Sehingga Menyebabkan persiapan untuk menghadapi berbagai perubahan menjadi tidak maksimal. Hal ini juga dirasa oleh dunia Pendidikan di Indonesia. Kesiapan untuk pelaksanaan belajar daring (*online*) yang ditetapkan oleh pemerintah nyaris tidak ada. Sekolah dalam hal ini guru dituntut berusaha untuk mengkreasikan belajar agar tetap berjalan meski tidak di lingkungan sekolah. Dikenallah SWT belajar daring atau e-learning.³

Menurut Haughey, bahwa pengembangan *e-learning* terdapat tiga kemungkinan pada pengembangan sistem pembelajaran berbentuk internet salah satunya *web course* adalah penggunaan internet untuk keperluan pendidikan, yang mana semua kegiatan pembelajaran disampaikan melalui internet atau dengan kata lain, model ini menggunakan sistem jarak jauh.⁴

Penggunaan teknologi informasi pada saat ini seperti halnya penggunaan internet yang sudah memiliki berbagai bentuk aplikasi seperti media sosial. Media sosial adalah salah satu media untuk para penggunanya dapat saling berkomunikasi dengan jarak jauh, mencari informasi dan menjalin hubungan pertemanan melalui media sosial tersebut. bentuk media sosial yaitu seperti *facebook* (FB), *WhatsApp* (WA), *instagram* (IG) dan beberapa media sosial yang lain. Menurut Carr & Hayes, Media sosial adalah media berbasis Internet yang memungkinkan pengguna berkesempatan untuk berinteraksi dan mempresentasikan diri, baik secara seketika atau pun tertunda, dengan khalayak luas maupun tidak mendorong nilai dari *user-generated content* dan persepsi interaksi pada orang lain. Dalam hal ini akan membuat seorang individu mudah untuk berkomunikasi dan berkomentar tentang berbagai kasus maupun topik yang dibahas oleh individu lain. Dengan ini juga dapat membangun sebuah opini, emosi dan kepercayaan melalui komentar, sudut pandang maupun sebuah pemikiran

² Santika, I Wayan Eka, *Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring*, Indonesian Values and Character Education Journal, no 3 (2020): 9.

³ Mirzon Daheri, et al. *Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring*, *Jurnal Basicedu*, no 4 (2020):776.

⁴Dr. Rusman, M.Pd., *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja grafindo Persada, 2012), 350.

individu lain dalam penggunaan media sosial. Seperti halnya dalam penggunaan dari aplikasi WhatsApp.⁵

Menurut Suryadi dan Pratama keberadaan media sosial jenis WhatsApp atau sering kita kelas WA merupakan salah satu bukti perkembangan teknologi dan komunikasi yang harus disikapi dengan sikap positif. Aplikasi WhatsApp khususnya fitur WhatsApp Grup dirasa ideal digunakan sebagai sarana diskusi dan penyebaran informasi. Hal ini di karenakan bahwa Grup WA memiliki manfaat pedagogis, teknologi, dan sosial. Aplikasi ini juga memberikan dukungan dalam pelaksanaan pembelajaran secara online.⁶

Aspek kognitif meliputi pengetahuan siswa dan kapasitasnya untuk menggunakan pengetahuan secara efektif dan melibatkan proses kognitif yang merupakan karakteristik sains dalam bidang personal, sosial, dan global. Menurut Odja “Kemampuan kognitif merupakan kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan ilmu pengetahuan”⁷ sedangkan, menurut Lestari “tiap siswa memiliki kemampuan kognitif pada tingkatan yang berbeda-beda antara satu siswa dengan siswa lainnya. Penyebab kemampuan kognitif tiap siswa berbeda-beda bisa berdasarkan berbagai faktor, salah satunya pada gaya belajar tiap siswa”⁸ dan menurut Vidayanti “Pertanyaan analisis pada butir soal literasi menghubungkan aspek kognitif siswa dengan fenomena yang biasa ditemui dalam kehidupannya”⁹.

Menurut wicaksono “Peserta didik dengan kemampuan kognitif yang rendah akan sulit untuk mengikuti pembelajaran dengan tingkat kesulitan dan kemandirian yang tinggi. Jika hal ini terjadi, mereka akan cenderung pasif dan tidak terlibat dalam pembelajaran. Dampak lebih lanjut bahwa sanya mereka akan mengisi kekosongan aktivitas dengan hal-hal yang bisa saja tidak berhubungan dengan pembelajaran. Kondisi ini berpotensi untuk menimbulkan berbagai perilaku negatif yang dapat mengganggu jalannya pembelajaran

⁵Rehy Nabilla1, Tina Kartika2, *WhatsApp Grup Sebagai Media Komunikasi Kuliah Online*, (Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi, no 4 (2020): 194.

⁶Ibid, 194-195.

⁷ Titi Suryansyah, *Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas Iv Sd*, Jurnal Prima Edukasia, no 4 (2016): 209-221.

⁸ Ibid, 210.

⁹ Ibid, 211.

secara keseluruhan”.

Berdasarkan hasil penemuan diatas peneliti merasa sangat perlu untuk tetap menjaga perkembangan kemampuan kognitif siswa pada masa pandemi covid-19 sekarang. data yang didapatkan dari guru Kelas IV di Sekolah alam insan mulia Kota Lubuk Lingau, kemampuan kognitif siswa di Sekolah alam insan mulia Kota Lubuk Lingau masih tergolong rendah, dilihat dari hasil ulangan siswa. Kemudian kurangnya kesadaran siswa untuk membaca pula menjadi faktor dari hal tersebut. Namun hal ini belum bisa menjadi indikator berhubungan dengan kemampuan kognitif siswa di Sekolah alam insan mulia Lubuk Lingau, Melihat hal ini maka sangat perlu dilakukan penelitian di Sekolah alam insan mulia Kota Lubuk Lingau untuk melihat kemampuan kognitif siswa.

Didasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengamnil judul mengenai *“Pengaruh WhatsApp Sebagai Media Literasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas Iv Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah alam insan mulia Kota Lubuk Linggau”*.

B. Identifikasi Masalah

Terdapat beberapa hal penting yang akan diungkap dalam skripsi ini yaitu:

1. Pengaruh system pembelajaran jarak jauh atau online terhadap kemampuan kognitif.
2. Mewabahnya Pandemi Covid-19 yang mengharuskan peruses pembelajaran dengan menggunakan media online dengan menggunakan media WhatsApp.
3. Ada begitu banyak tipe aplikasi media pembelajaran secara daring atau online salah satunya Aplikasi WhatsApp.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya pada penggunaan media pembelajaran secara online dengan menggunakan aplikasi WhatsApp yang berada di Sekolah alam insan mulia Kota Lubuk Linggau dan hal ini akan memiliki hasil belajar yang berbeda atau tidak.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian Batasan masalah diatas, masalah dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan dari hasil belajar siswa kelas IV yang menggunakan WhatsApp dan yang tidak menggunakan WhatsApp sebagai di Sekolah alam insan mulia Kota Lubuk Linggau selama pendemi covid-19.
2. Apakah terdapat pengaruh terhadap kemampuan kognitif siswa di kelas IV Sekolah alam insan mulia Kota Lubuk Linggau dalam pembelajaran menggunakan WhatsApp.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Apakah terdapat perbedaan dari hasil belajar siswa kelas IV yang menggunakan WhatsApp dan yang tidak menggunakan WhatsApp di Sekolah alam insan mulia Kota Lubuk Linggau selama pendemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh terhadap kemampuan kognitif siswa di kelas IV Sekolah alam insan mulia Kota Lubuk Linggau dalam pembelajaran menggunakan WhatsApp.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini manfaat yang diharapkan adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan dan

- a. Bagi Guru, diharapkan penelitian ini bisa memberikan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam bagi guru dalam perkembangan sistem Pendidikan dalam kemajuan zaman.

- b. Bagi siswa, diharapkan siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan belajar, dan dapat menanamkan seberapa pentingnya belajar tersebut walau sistemnya berubah online ataupun tatap muka.
 - c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, khusus yang berkaitan dengan proses belajar mengajar secara online dalam penggunaan aplikasi whatsapp untuk mendidik.
 - d. Bagi kampus IAIN Curup, penelitian ini diharapkan menjadi bahan ilmiah, bahan Pustaka dan menjadi referensi yang dapat bermanfaat bagi pembaca.
2. Manfaat Praktis
- a. Sebagai syarat untuk mencapai gelar strata satu (S1) dalam Program studi Pendidikan guru madrasah iftidaiyah institut agama islam negeri curup.
 - b. Penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, sehingga dapat melahirkan pemikiran dan pemahaman baru yang berkenaan dengan sistem belajar online yang menggunakan aplikasi WhatsApp.
 - c. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau perbandingan untuk penelitian-penelitian yang selanjutnya.
 - d. Menambah khazanah berfikir dalam bidang akademik serta implementasi dan relevan antara teori kampus terhadap perkembangan dunia nyata Pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media WhatsApp (WA)

WhatsApp merupakan aplikasi untuk saling berkiriman pesan secara instan dan memungkinkan untuk saling bertukar gambar, video, foto, suara pesan dan juga digunakan untuk membuat suatu group chat yang memungkinkan untuk berkomunikasi dengan banyak orang dalam sekali waktu, dapat digunakan untuk berbagi informasi dan berdiskusi. Pemberian materi terlaksana salah satu caranya dengan membentuk WhatsApp group dengan cara dilakukan dengan cara mengunggah materi ke group WhatsApp dengan memanfaatkan jaringan internet. Dalam group tersebut akan secara otomatis diketahui jika ada yang mengirimkan pesan tertentu, dan anggota group dapat dengan cepat memberikan respon atau tanggapan yang jelas terkait dengan topik. Kelompok Teman Sebaya (Peer Group). WhatsApp adalah aplikasi messenger yang ada di smartphone dengan basic mirip BlackBerry messenger. WhatsApp Messenger adalah aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa membayar untuk SMS, karena WhatsApp Messenger menggunakan rencana data internet yang sama untuk email, browsing web, dan lain-lain, sehingga tidak menggunakan biaya untuk dapat tetap berhubungan. Aplikasi WhatsApp Messenger adalah pengiriman pesan yang menggunakan koneksi 3G atau WiFi untuk berkomunikasi tanpa harus mengeluarkan biaya. Dengan menggunakan WhatsApp, kita dapat melakukan chatting, file sharing, dan lain-lain. Awalnya, WhatsApp dibuat untuk pengguna iPhone, kemudian seiring dengan perkembangannya, aplikasi WhatsApp tersedia juga untuk versi BlackBerry, Android, dan Symbian.

Menurut Gilster dalam Kurnia Ningsih, dkk menjelaskan, WhatsApp adalah media literasi digital peserta didik dan kemampuan literasi digital siswa bisa dilihat dari kemampuan berbahasa mereka. Literasi digital yaitu kemampuan untuk menggunakan sebuah informasi dari berbagai sumber digital, dan kemampuan untuk menggunakan sebuah teknologi dan informasi dari piranti digital secara efisien dan efektif dalam berbagai bentuk konteks, seperti

akademik, karir, dan kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut Kusuma, ia berpendapat bahwa tidak bisa dielakan bahwa media digital ini lebih familiar dengan anak muda dari pada orang tua maupun guru. Melarang bukan lagi menjadi sebuah pilihan. Menumbuhkan sebuah kesadaran untuk bias melakukan pemikiran dialog kritis dapat membantu mereka atau para siswa untuk lebih memahami makna dari penggunaan digital mereka. Dari pendapat Kusuma di atas, dari pendapat di atas dapat disimpulkan orang tua harus selalu memantau, mengawasi, dan membimbing anak dalam penggunaan media sosial, supaya lebih bijak dalam pemanfaatannya.¹⁰

Menurut Jumiatmoko mengatakan, WhatsApp merupakan aplikasi berbasis internet yang memungkinkan setiap penggunanya dapat saling berbagi berbagai macam konten sesuai dengan fitur pendukungnya. WhatsApp juga memiliki berbagai fitur yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan bantuan layanan internet. menurut Pranajaya dan Hendra Wicaknono bahwa, WhatsApp merupakan media sosial yang paling populer dapat digunakan sebagai media komunikasi yang pintar dan kemudahan yang ada di dalamnya disamping tidak mengeluarkan biaya alias gratis karna cukup menggunakan data internet dan jaringan internet (Pranajaya& Hendra wicaksono)¹¹

Berbagai media dapat digunakan dalam melaksanakan pembelajaran daring. Misalnya kelas – kelas virtual yang menggunakan layanan seperti *Zoom meeting, googlemeet, UMeet* dan lain sebagainya, namun semua media tersebut membutuhkan akses jaringan internet yang kuat dan kuota data internet yang cukup besar sehingga terkadang terlalu memberatkan mahasiswa. Salah satu metode e-learning yang mudah, murah, dan instan digunakan adalah aplikasi WhatsApp yang dapat menyediakan kelas online melalui fitur *grup chat*. Fitur tersebut memungkinkan beberapa atau banyak pengguna WhatsApp dalam satu ruangan (Abidah). Media ini juga bersifat portabel, kompak, dan praktis untuk digunakan dimanapun karena berbentuk digital.

¹⁰ Rikson Parsaoran Manurung, S.Pd., *Pemanfaatan Media WhatsApp Sebagai Media Literasi Digital Siswa Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Sma Swasta Santo Thomas 2 Medan*, Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran, no 1, (2020):240-241.

¹¹ Rahartri “WhatsApp” *Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah Di Kawasan Puspiptek)*, Pusat Data Dan Dokumentasi Ilmiah - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia,(2019):148.

Implementasi layanan WhatsApp sebagai sumber belajar mandiri dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang akan dipelajari. Materi berbentuk digital yang ringkas serta penggunaan yang praktis pada ponsel dengan layanan WhatsApp diharapkan dapat membangkitkan motivasi peserta didik dalam belajar sehingga dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar.¹²

Suryadi berpendapat bahwa Keberadaan aplikasi media sosial WhatsApp ini merupakan salah satu bentuk bukti perkembangan sebuah teknologi dan komunikasi yang harus disikapi dengan pikiran dan pandangan yang positif. Aplikasi WhatsApp menjadi sebuah aplikasi yang sangat paling diminati kedua, yang digunakan oleh berbagai kelompok masyarakat di Indonesia dan negara lainnya. Aplikasi WhatsApp khususnya fitur WhatsApp *Grup* dirasa ideal digunakan sebagai sarana diskusi mahasiswa dan penyebaran informasi akademik sebagai bentuk upaya yang dilakukan oleh pihak kampus agar keberlangsungan kuliah para mahasiswa atau mahasiswinya tetap berjalan efektif ditengah pandemi Virus Corona ini. Hal ini dikarenakan karena adanya Grup WA memiliki manfaat pedagogis, sosial, dan teknologi. Aplikasi ini memberikan dukungan dalam pelaksanaan pembelajaran secara online (Pratama).¹³

menurut mAnwar N & Riadi, definisikan WhatsApp sebagai aplikasi chatting yang bisa mengirim pesan teks, gambar, suara, lokasi dan juga video ke orang lain dengan menggunakan smartphone jenis apapun. WhatsApp dalam penggunaannya sebagai media chat digital yang mencakup pesan teks, gambar, video, dan dapat untuk menelpon menjadi satu kesatuan yang lengkap untuk membantu masyarakat dalam menjalin komunikasi di seluruh belahan dunia. Menurut Suryadi, menambahkan jika dilihat dari fungsinya WhatsApp hampir sama dengan aplikasi SMS yang biasa dipergunakan di ponsel lama. Namun, pada WhatsApp ini tidak digunakan pulsa seperti biaya sms pada umumnya, tetapi menggunakan jaringan internet sesuai dengan perkembangan teknologi

¹²Qomariah Hasanah, *Pemanfaatan Aplikasi Whastapp sebagai media E-learning masa Covid-19 pada mata Kuliah Biomolekul dan Metabolisme di Tadris IPA IAIN Bengkulu*, ISEJ: Indonesian Science Education Journal, no 1(2020):226.

¹³Reny Nabilla¹ dan Tina Kartika², *WhatsApp Grup Sebagai Media Komunikasi Kuliah Online*, Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi, no 4(2020):194-195.

yang saat ini terhubung dengan jaringan dan teridentifikasi dengan nomor HandPhone (HP).¹⁴

Aplikasi *WhatsApp* ini juga dilengkapi dengan berbagai pilihan menu yang mendukung seperti *adanya New Group, New Broadcast, WhatsApp Web, Starred Messages and Setting*. Fitur lengkap yang tersedia di aplikasi *WhatsApp* membuat penggunaannya semakin meningkat pesat. Menurut Anwar N & Riadi I, Hingga bulan Februari 2017, tercatat pengguna aktif *WhatsApp* mencapai 1 miliar tiap bulannya. Berbagai pilihan menu yang tersedia di *WhatsApp* tersebut ada salah satunya bernama *New Group* yang belakangan ini banyak digunakan para pelajar, mahasiswa dan dosen sebagai media komunikasi yang terhalang oleh jarak yang diberi nama *WhatsApp Group* (WA Group). Ricu Sidiq mengemukakan, WA Group tersebut saat ini dijadikan wadah diskusi untuk memecahkan berbagai masalah, pertanyaan dan sesuatu yang penting yang harus disampaikan terhadap orang-orang yang tergabung di dalamnya. Diskusi melalui WA Group ini sangat membantu penggunaannya untuk berkomunikasi dalam pembelajaran jarak jauh. Tapi dalam pelaksanaannya aplikasi ini dikeluhkan oleh beberapa peserta didik dikarenakan minimnya interaksi dan pendidik cenderung sering memberikan tugas sehingga peserta didik merasa terbebani oleh tugas-tugas tersebut yang dikemukakan, Kusuma, JW; Hamidah. Menurut Munawaroh, mengemukakan cara penggunaan media social *WhatsApp* ini adalah peserta didik dapat berdiskusi dengan guru misalnya dengan mengirimkan hasil penyelesaian soal-soal latihan sesuai materi apabila ingin mengetahui benar atau salah dari hasil penyelesaian soal tersebut. Peserta didik dapat juga menanyakan permasalahan yang berkaitan dengan soal-soal latihan tersebut. Permasalahan yang ingin ditanyakan dapat dikirimkan di *WhatsApp* group dengan terlebih dahulu mengambil gambar atau foto hasil penyelesaian soal latihan. Gambar atau foto yang dikirimkan dapat dilihat oleh seluruh anggota grup melalui *smarthphone*. Sehingga peserta didik yang lain dapat mencoba menyelesaikan atau menjawab permasalahan tersebut sebelum diselesaikan atau dijawab oleh

¹⁴ Nurul Astuty Yensy, *Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika melalui Media WhatsApp Group Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19)*, jurnal, pendidikan Matematika Raflesia, no 05(2020):66.

guru. Dalam kaitannya dengan hasil belajar, pembelajaran jarak jauh seperti media WA Group ini masih menjadi polemik dikalangan stakeholder dan masyarakat yang di kemukaakan oleh Darmalaksana, W., Hambali, R. Y. A., Masrur, A., & Muhlas juga berpendapat : Hal tersebut dikarenakan pembelajaran jarak jauh ini masih di anggap tidak lebih baik daripada pembelajaran langsung secara konvensional terutama dalam pembelajaran matematika. Menurut Widada, W, Hal di disebabkan karena dalam mempelajari matematika orang harus berpikir agar ia mampu memahami konsep-konsep matematika yang dipelajari serta mampu menggunakan konsep-konsep tersebut secara tepat ketika ia harus mencari jawaban bagi berbagai soal matematika. Fuady menjelaskan bahwa, sedangkan proses berpikir tersebut tidak dapat diperoleh dari pembelajaran jarak jauh. Selanjutnya Febriani, P; Widada, W & Herawaty, D mengatakan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik perlu dikembangkan karena sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 serta merupakan salah satu tujuan dari setiap materi yang disampaikan oleh pendidik, sebab guru atau pendidik merupakan pembimbing peserta didik untuk mencapai konsep yang diharapkan.¹⁵

Berbagi materi pelajaran (menggunakan *fitur Forward*) WhatsApp memiliki fitur yang bisa menyimpan dokumen dalam bentuk *pdf, microsoft word, excel, dan powerpoint*. Maka dari itu, apabila menggunakan WhatsApp berbagi dokumen dengan dengan format/ bentuk di atas jauh lebih mudah. Selain bisa digunakan menyimpan dokumen dengan bentuk atau format di atas, WhatsApp juga bisa meneruskan pesan, sehingga memudahkan apabila siswa ingin berbagi dengan teman yang lain. Contoh penerapannya adalah ketika seorang siswa memiliki materi yang sudah dirangkum atau dicatat ketika di sekolah, apabila ada teman yang membutuhkan karena catatannya belum lengkap, bisa dibagikan kepada teman-teman yang lain menggunakan fitur *forward*. Fitur *forward* memudahkan untuk mengirim atau melanjutkan ke teman yang lain, tanpa harus membuka pada manajer file di gawai. Namun, perlu diperhatikan bahwa fitur *forwad* bisa menyebabkan terjadinya penyebaran berita bohong atau hoaks itu cepat tersebar. Maka dari itu, fitur

¹⁵ Ibid,67.

forward pada WhatsApp digunakan seperlunya saja, tidak asal-asalan membagikan sesuatu yang belum jelas kebenarannya. Peran orang tua siswa di sini sangat penting. Orang tua harus memantau apa saja yang didapatkan siswa pada WhatsApp yang digunakannya, sehingga orang tua bisa mewaspadai penyebaran berita yang tidak benar. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (Menggunakan fitur *voice note*) Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) bisa dilakukan oleh siswa dan guru yang tergabung dalam satu grup tertentu. Pembelajaran ini bisa dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kesepakatan dari guru dan siswanya. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) bisa terjadi, apabila ada pertemuan yang guru itu tidak bisa untuk mengajar, kemudian memberikan pengumuman kepada siswa supaya nanti malam untuk bisa melangsungkan PJJ tersebut. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) bisa menggunakan media sosial WhatsApp. WhatsApp digunakan sebagai media untuk berdiskusi. Awalnya guru memberikan materi kepada para siswanya yang ada di grup tersebut, kemudian guru memberikan instruksi untuk mengerjakan soal atau berpendapat mengenai materi tersebut. Ketika siswa mengemukakan gagasan atau pendapatnya, harus disertai dengan nama dan nomor absen, supaya guru bisa memberikan penilaian kepada seluruh siswa yang berpartisipasi di dalam grup secara langsung. Pembelajaran ini akan lebih menarik apabila semua siswa aktif dalam pembelajaran tersebut. Guru di sini dituntut harus kreatif dalam mengembangkan materi yang akan diajarkan melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menggunakan WhatsApp. Fitur dari WhatsApp yang lain adalah bisa mengirim Voice notes atau perekam suara. Perekam suara bisa digunakan untuk siswa dalam mengemukakan pendapatnya. Apabila ada tes kemampuan berbicara, siswa bisa menggunakan fitur voice notes. Penilaian dari guru bisa berupa bagaimana siswa mengutarakan pendapatnya tersebut secara lisan menggunakan fitur *voice notes* (perekam suara).¹⁶

Selain digunakan oleh tingkat perguruan tinggi aplikasi WhatsApp juga di manfaatkan oleh sekolah tingkat dasar seperti sekolah alam insan mulia Kota Lubuk Linggau, yang juga memanfaatkan aplikasi WhatsApp dalam proses

¹⁶ Muhammad Wildan Sahidillah dan Prarasto Miftahurrisqi, *WhatsApp Sebagai Media Literasi Digital Siswa*, jurnal: veridika kajian penelitian Pendidikan, no 31(2019): 45-46.

pembelajaran selama penyebaran Covid-19. Dalam proses belajar mengajar pendidik disekolah alam insan mulia Kota Lubuk Linggau juga menggunakan fitur *WhatsApp grub* untuk mengajar.

B. Kemampuan kognitif

Menurut Ella, Kognitif adalah teori yang berdasarkan sebuah proses berfikir di belakang perilaku. Maksudnya adalah merupakan perilaku yang diamati dan digunakan sebagai bentuk indikator terhadap apa yang akan terjadi dalam otak peserta didik. Pelopor teori kognitif ini yang sangat terkenal adalah Jean Piaget. Gagasan utama teori kognitif adalah perwakilan mental. Semua gagasan dan citra (image) seseorang diwakili dalam struktur mental yang disebut skema. Skema akan menentukan bagaimana data dan informasi yang diterima akan dipahami seseorang, jika informasi sesuai dengan skema yang ada, maka peserta didik akan menyerap informasi tersebut kedalam skema ini. Seandainya tidak sesuai dengan skema yang ada, informasi akan ditolak atau diubah, atau disesuaikan dengan skema atau skema yang akan diubah atau disesuaikan. Sedangkan menurut Vidiyanti, Kemampuan kognitif merupakan kemampuan yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir. Dengan kata lain, pengetahuan adalah ciptaan manusia yang dikonstruksikan dari pengalaman sejauh yang ia alami.

Taksonomi Bloom mengklasifikasikan beberapa perilaku menjadi enam kategori, dari yang sederhana (mengetahui) hingga dengan yang lebih kompleks (mengevaluasi). Ranah kognitif terdiri atas (berturut-turut dari yang paling sederhana hingga yang paling kompleks), ialah:¹⁷

a) Pengetahuan (*hknowledge*) / C – 1

Pengetahuan yang terdapat di dalam pengertian ini melibatkan proses mengingatnya kembali hal-hal yang spesifik dan universal, mengingat kembali metode dan proses, atau mengingat kembali pola, struktur atau setting.

¹⁷Imam Gunawan, Anggarini Retno Palupi², *Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Penilaian.*, Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran, no 2 (2012) :100-102.

b) Pemahaman (*Comprehension*) / C – 2

Pemahaman sangat bersangkutan dengan inti dari sesuatu, ialah suatu bentuk pengertian atau pemahaman yang sehingga menyebabkan seseorang mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan, dan juga dapat menggunakan bahan atau ide yang sedang dikomunikasikan sehingga tanpa harus menghubungkannya dengan bahan-bahan lain.

c) Penerapan (*Application*) / C – 3

Pada tingkat ini, seseorang individu memiliki kemampuan untuk menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori, prinsip di dalam berbagai situasi.

d) Analisis (*Analysis*) / C – 4

Analisis diartikan sebagai suatu pemecahan atau pemisahan suatu komunikasi (peristiwa, pengertian) menjadi unsur-unsur penyusunnya, sehingga ide (pengertian, konsep) itu relatif menjadi lebih jelas dan/atau hubungan antar ide-ide lebih eksplisit. Analisis merupakan suatu memecahkan suatu isi komunikasi menjadi elemen-elemen sehingga hierarki ide-idenya menjadi jelas.

e) Sintesis (*Synthesis*) / C – 5

Sintesis adalah hal yang memadukan elemen-elemen dan bagian-bagian untuk membentuk suatu kesatuan. Sintesis sangat bersangkutan dengan penyusunan bagian-bagian atau unsur-unsur sehingga membentuk suatu bentuk keseluruhan atau kesatuan yang sebelumnya tidak tampak jelas.

f) Evaluasi (*Evaluation*) / C – 6

Evaluasi adalah menentukan sebuah nilai materi dan metode untuk tujuan hal tertentu. Evaluasi sangat bersangkutan dengan penentuan secara kuantitatif atau kualitatif tentang sebuah nilai materi atau metode untuk sesuatu maksud dengan memenuhi tolok ukur tertentu.

Taksonomi Bloom tersebut telah digunakan hampir setengah abad sebagai dasar untuk penyusunan tujuan-tujuan pendidikan, penyusunan tes, dan kurikulum di seluruh dunia. Kerangka pikir ini sangat memudahkan guru memahami, menata, dan mengimplementasikan tujuan-tujuan pendidikan. Berdasarkan hal tersebut Taksonomi Bloom menjadi sesuatu yang sangat penting dan mempunyai pengaruh yang luas dalam waktu yang lama. Namun tahun 2001 terbit sebuah buku *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educatioanl Objectives yang disusun oleh Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl*.¹⁸

akhirnya Taksonomi Bloom ranah kognitif yang telah direvisi **Anderson dan Krathwohl** (2001:66-88) yakni: mengingat (*remember*), memahami/mengerti (*understand*), menerapkan (*apply*), menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*), dan menciptakan (*create*).¹⁹

Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Siswa dilihat dari Kemampuan kognitif yang bisa digunakan di aplikasi whatsapp.²⁰

1. Mendengar

Mendengar adalah salah satu kemampuan berbahasa siswa yang paling awal. Mendengar identik dengan audio atau suara. Literasi digital menggunakan media sosial WhatsApp bagi siswa bisa meningkatkan kemampuan berbahasa. Media sosial WhatsApp memiliki fitur yaitu, voice notes (perekam suara), yang bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks/ungkapan/pendapat dari siswa yang lain.

2. Berbicara

Berbicara Literasi digital siswa berkaitan dengan aspek kemampuan berbahasa yang lain, yaitu berbicara. Aspek berbicara pada siswa bisa meningkat dengan menggunakan media sosial WhatsApp. WhatsApp bisa meningkatkan kemampuan siswa untuk berbicara, didukung dengan menggunakan fitur voice notes atau perekam suara.

¹⁸ Ibid;102

¹⁹ Ibid;105

²⁰ Muhammad Wildan Sahidillah dan Prarasto Miftahurrisqi, *WhatsApp Sebagai Media Literasi Digital Siswa*, jurnal: veridika kajian penelitian Pendidikan, no 31(2019) 55-56.

Fitur voice notes dapat digunakan sebagai penilaian siswa apabila dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan materi mengenai berbicara.

3. Membaca

Membaca melalui media sosial seperti WhatsApp sangat efisien dan efektif sebagai media literasi digital siswa. Salah satunya adalah bertukar informasi mengenai materi pembelajaran, daftar tugas yang harus dikerjakan maupun kisi-kisi ujian. Penyampaian informasi tersebut tersebar secara cepat dan mampu menjangkau seluruh siswa. Kegiatan membaca yang melibatkan media sosial seperti WhatsApp dapat memberikan dampak terhadap perkembangan keterampilan berbahasa bagi siswa. Pengaruh baiknya adalah sebagai salah satu bentuk inovasi dalam pembelajaran yang dapat memberikan akses cepat langsung dan mudah tanpa perlu biaya banyak. Misalnya, memfotokopi materi pelajaran tersebut, cukup dengan memfoto materi pelajaran saja, kemudian bisa ber kirim pesan melalui WhatsApp. Pengaruh buruknya adalah siswa jadi tidak fokus dan mudah beralih atau kecanduan bermedia sosial. Penyebab dari itu semua adalah tidak memanfaatkannya media pembelajaran, tetapi untuk hal-hal lain, seperti membuat status, ber kirim pesan gosip, bahkan sampai dengan menyebarkan hoaks. Maka dari itu, siswa dan guru harus saling bersinergi dan berkoordinasi dalam memanfaatkan WhatsApp sebagai media literasi.

4. Memirsa

Memirsa dalam media sosial, seperti WhatsApp, digunakan untuk melihat kiriman video pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan video yang dapat diunduh dari Youtube atau yang tersebar melalui WhatsApp untuk kepentingan pembelajaran. Misalnya, pembelajaran puisi dalam bahasa Indonesia. Pembelajaran seperti itu membutuhkan video sebagai media audio visual yang sudah tentu harus mewajibkan kemampuan memirsa siswa dengan baik dan benar. Selain itu fitur dalam WhatsApp seperti forward, sangat memudahkan bagi siapa pun dalam

membagikan pesan berupa video.

5. Menulis

Menulis dalam media sosial seperti WhatsApp, bisa digunakan untuk pembelajaran media literasi. Cara menumbuhkan kesadaran menulis menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar melalui media sosial seperti WhatsApp. Penulisan yang paling diperhatikan adalah penggunaan kosakata baku dan tidak baku. Terkadang atau seringkali, siswa dalam menuliskan kata-kata melalui media sosial seperti WhatsApp tidak memperhatikan kaidah-kaidah penggunaan bahasa atau terbatas pada lingkungan terdekatnya saja. Bahasa daerah kadang masih digunakan dalam menulis WhatsApp.

C. Pandemi Covid-19

Pada Desember 2019, kasus *Pneumonia Misterius* pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei. Sumber penularan kasus ini masih belum diketahui pasti, akan tetapi kasus pertama dikaitkan dengan pasar ikan di Wuhan. Tepatnya pada tanggal 18 Desember hingga 29 Desember 2019, saat itu terdapat lima pasien yang dirawat dengan *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS). Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, di tandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus. Tidak sampai satu bulan lamanya, penyakit ini telah menyebar di berbagai Provinsi-provinsi lain dinegara China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan. Sampel yang diteliti menunjukkan Etiologi corona virus baru. Awalnya, penyakit ini dinamakan sementara sebagai 2019 *novel corona virus* (2019-nCoV), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu *Corona virus Disease* (COVID-19) yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona virus-2* (SARS-CoV-2). virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 Negara dan teritori lainnya. Pada tanggal 12 Maret 2020, WHO telah mengumumkan COVID-19 sebagai pandemik. Hingga tanggal 29 Maret 2020, telah terdapat 634.835 kasus dan 33.106 jumlah kematian yang terjadi di seluruh dunia. Sementara itu di negara Indonesia sudah ditetapkan 1.528 kasus dengan positif COVID-19 dan 136 kasus kematian. COVID-19

pertama kali dilaporkan di negara Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data yang dihasilkan pada tanggal 31 Maret 2020 menunjukkan bahwa kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara.²¹

Menurut Hermansyah (2020) sebelum menjadi pandemik pada saat sekarang, virus ini mulanya terjadi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina pada bulan Desember 2019. Terdapat laporan yang memberitakan bahwa telah terjadi wabah pneumonia terkait dengan virus yang disebut sebagai Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Infeksi yang berasal dari virus tersebut menjalar dengan sangat cepat hingga ke seluruh daerah di negara China dan negara-negara lainnya di seluruh dunia pada waktu yang singkat terhitung beberapa minggu berikutnya, sedangkan menurut penjelasan WHO *Coronaviruses* (CoV) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) and *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV). Penyakit yang disebabkan virus corona, atau dikenal dengan COVID-19, adalah jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya, Laode Anhusadar.²²

Semenjak covid-19 masuk dan menyebar di Indonesia semua aktivitas dan kegiatan masyarakat harus dibatasi demi tidak meluasnya penyebaran covid-19 dimasyarakat Indonesia, hal ini membuat semua aktivitas diluar rumah di hentikan termasuk pendidikan yang mau tidak mau harus dilaksanakan dirumah. Kebijakan kemendikbut dalam proses pembelajaran saat ini ialah dilaksanakan dengan Daring (dalam jaringan ataupun Luring (luar jaringan) dari rumah masing.

D. Sekolah Alam

²¹Adityo Susilo (dkk), *Corona virus Disease 2019*, Tinjauan Literatur Terkini, Penyakit Dalam Indonesia, no 7 (2020) : 45-46.

²²La Ode Anhusadar¹, Islamiyah², *Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Anak Usia Dini Di Tengah Pandemi Covid 19*, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, no 5(2021): 464.

Perkataan “sekolah” berasal dari istilah Yunani “*schola*” yang artinya waktu luangnya untuk berdiskusi guna menambah ilmu dan mencerdaskan akal. Menurut Suwarno, menyebutkan macam-macam sekolah ditinjau dari yang mengusahakan terbagi atas sekolah negeri (yang diusahakan oleh pemerintah) dan sekolah swasta (yang diusahakan oleh badan-badan swasta). Ditinjau dari tingkatannya, sekolah dibedakan menjadi: pendidikan pra-sekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi dan pendidikan luar biasa.²³

Sekolah alam merupakan sebuah konsep pendidikan yang awalnya digagas oleh *lendo novo* berdasarkan keprihatinannya akan biaya pendidikan yang semakin tidak terjangkau oleh masyarakat. Kehadiran sekolah alam mampu membawahkan angin segar ditengah kondisi pendidikan di Indonesia, walaupun Sekolah Alam biasanya merupakan sekolah inklusi, artinya sekolah yang menyediakan tempat bagi anak yang berkebutuhan khusus. Sekolah alam sudah mampu tersebar dikota yang ada di Indonesia. Berprinsip pendidikan bagi semua, sekolah alam.²⁴

Ada beberapa hal yang semestinya diperhatikan dalam menciptakan pembelajaran tersebut agar siswa betul-betul menyenangi, menghayati, melaksanakan, dan terlibat dalam proses pelestarian alami ini yaitu²⁵ :

1. Pembelajaran itu harus membentuk jiwa eksploratif siswa

Bagi siswa yang memiliki jiwa eksploratif dia akan menemukan jalan untuk setiap persoalan yang dihadapinya atau dijumpai termasuk setiap persoalan dalam pelestarian alam.

2. Kegiatan kreatif

Kegiatan kreatif adalah sisi lain dari mata uang jiwa eksploratif. Jika siswa eksploratif maka dia akan lebih kreatif.

²³Nanang Purwanto, S.Pd.,M.Pd, *pengantar pendidikan*, (Yogyakarta :Graham Ilmu, 2014) ,77-86.

²⁴Ahman Hamdani, *sekolah alam alternating ramah anak harkat*, Media Komunikasi Islam Tentang Gender dan Anak, no 4 (2015): 91.

²⁵Hidayatul Mufidah, *Sistem Pembelajaran Matematika Di Sekolah Alam*, Jurnal Ummul Qura, no 7 (2015):39-41.

Siswa kreatif tidak akan mudah putus asa dan selalu memikirkan cara baru dalam melestarikan alam.

3. Kegiatan integral

Ditandai dan terlihat oleh keberhasilan siswa yang utuh jiwanya artinya, siswa tersebut mengerti betul apa yang akan dia dilakukan terhadap alam ini. Sekolah alam adalah sekolah yang menggunakan alam sebagai media ataupun sumber pembelajaran. Dalam sekolah alam akan rasa keingintahuan anak-anak dapat tersalurkan. Anak-anak diberikan sebuah kebebasan untuk memuaskan keingintahuan mereka tanpa dihalangi oleh ruang kelas.

Peraturan-peraturan sekolah yang sangat “mematikan” daya kreativitas maupun guru yang terlalu mengatur sehingga mereka tidak dapat menemukan sesuatu yang penting dan berarti tentang mereka dan dunia yang mengelilinginya dalam kegiatan belajar mereka. Siswa pada sekolah alam tidak hanya belajar dari teori-teori belaka yang disediakan atau diberikan oleh guru, mereka justru memperoleh pengetahuan dari apa yang mereka amati dan mereka perhatikan melalui proses belajar mereka. Kemampuan dasar yang ingin ditumbuhkan pada anak-anak di sekolah alam adalah kemampuan membangun jiwa, keinginan melakukan observasi, membuat hipotesis serta kemampuan berpikir.²⁶

Belajar di alam terbuka yang ada lingkungannya secara naluriah akan menimbulkan suasana senang gembira, tanpa tekanan dan jauh dari kata kebosanan. Dengan demikian akan tumbuh kesadaran pada anak-anak bahwa learning itu fun, dan sekolah pun identik dengan kegembiraan. Siswa belajar didalam kelas atau disekolah tidak hanya dengan mendengar penjelasan guru, tetapi juga dengan melihat, menyentuh, merasakan dan mengikuti keseluruhan proses dari setiap pembelajaran.²⁷

Adapun konsep penerapan pada sekolah alam adalah:²⁸

²⁶ Ibid, 40.

²⁷ Ibid, 41.

²⁸ Ibid, 41.

a) Determanis Resiprokal

Anak-anak melalui sekolah alam dia akan belajar melalui lingkungan disekitarnya, diajarkan untuk mengenal dan mencintai alam yang ada sehingga mereka akan menghargai dan menjaga alam.

b) Tanpa Reinforcement

Anak-anak akan belajar melalui observasi di dalam secara langsung, yang membuat mereka akan mendapatkan kesenangan dalam belajar dan tidak membutuhkan reinforcement dari luar memacu mereka untuk belajar.

c) anak-anak memiliki sendiri apa yang ingin diketahuinya dari lingkungan sekitar dan mengatur cara belajarnya sendiri.

E. Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Alaby, M. A. (2020). Yang berjudul “Media Sosial WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar”.²⁹ Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan dari peran media sosial WhatsApp dalam pembelajaran Jarak Jauh selain untuk berkomunikasi dan penyampaian pesan dalam materi perkuliahan. Adapun metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kegunaan media sosial WhatsApp sebagai media informasi dan Pembelajaran sangat berperan dalam proses perkuliahan yang berfungsi sebagai sarana edukasi, sarana evaluasi, sarana penyambung informasi, serta sarana layanan konsultasi. Tidak hanya itu kegunaanan WhatsApp juga untuk penyempurna sarana pengiriman tugas dari dosen ke mahasiswa karena dari aspek waktu sangat efisien tidak terlalu lama tugas perkuliahan dapat terkirim dengan mudah dan segera diterima oleh dosen yang bersangkutan. Saran kedepan diharapkan sebagai pengguna lebih

²⁹ Alaby, M. A, *Media Sosial WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD)*, Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora, no 3(2020) : 273-289.

cerdas dalam penempatan pemakaian WhatsApp agar tidak memakai serta memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk hal-hal yang kurang bermanfaat. Ibarat pisau bermata dua, kegunaan suatu kecanggihan teknologi dapat posisi yang benar bila pengguna menempatkan sesuai dengan fungsinya tetapi akan berdampak negatif bila pengguna kurang memahami dalam penempatannya. Hal yang sama dalam penelitian ini adalah sama mengukur seberapa besarnya pengaruh penggunaan dalam pembelajaran yang menggunakan WhatsApp dan yang tidak atau tatap muka.

Perbedaan juga terdapat pada fokus masalah dan metode penelitian, fokus masalah pada penelitian ini berfokus pada penggunaan WhatsApp dalam pembelajaran jarak jauh pada mata kuliah ilmu sosial budaya dasar. dan fokus penelitian ini meneliti mahasiswa atau sekolah tingkat tinggi, sedangkan penulis berfokus pada anak-anak sekolah dasar (SD). Metode penelitian ini berjenis metode penelitian kualitatif sedangkan penulis menggunakan metode kuantitatif.

2. Penelitian yang relevan telah dilakukan oleh IMega Widhiyari dkk (2019) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial WhatsApp Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X Smk Negeri 2 Boyolangu Tahun Ajaran 2018/2019”. Tujuan penelitian untuk mengetahui strategi komunikasi persuasif ustadzah dalam menyampaikan materi dakwah melalui komunitas grup WhatsApp “Belajar Islam Seru”. Penelitian ini dilakukan untuk peningkatan strategi komunikasi yang dilakukan oleh para ustadz maupun ustadzah dengan memanfaatkan berbagai macam media untuk mengajak mencintai Islam dan mengamalkannya. Penelitian sebelumnya hanya melihat pada aspek pemanfaatan media tapi tidak pada bagaimana strategi komunikasi komunikator/ustadzah dalam memilih media dan mengolah pesan yang dapat mempersuasi komunikandi/anggota grup WhatsApp. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi

dan dokumentasi. Penentuan informan menggunakan teknik Purposive Sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Syarat untuk menjadi komunikator yang baik yaitu memenuhi unsur proximity (kedekatan), attractiveness (daya tarik) dan similarity (kesmaan). Komunikasi persuasif yang dilakukan ustadzah mengajak anggota dalam bentuk kata-kata ajakan menggunakan bahasa informal dan mudah difahami, tema-tema yang disampaikan menggunakan jargon-jargon yang berorientasi kepada komunikan (remaja), mudah diingat (menggunakan nama-nama yang trend seperti tiramitsu, cantik, kisah dan biru). Strategi komunikasi persuasif yang digunakan yaitu Rasional Strategi, didukung oleh kredibilitas ustadzah sebagai sumber informasi, penguasaan terhadap materi, kemampuan mengemas pesan sehingga tidak membosankan dalam penerimaan materi. Tema yang di bahas sedang hangat dibicarakan (up to date) dan dibahas menurut pandangan Islam. Komunikasi dua arah yaitu selain memberikan materi Ustadzah juga memberikan kesempatan kepada anggota untuk memberi pendapat atau bertanya. WhatsAp berdampak pada intensitas komunikasi mengurangi jarak komunikasi antara Ustadzah dengan anggota kelompoknya. hal yang sama pada penelitian ini adalah sama mengukur aplikasi WhatsApp dalam fungsinya untuk belajar dan penebalajaran.

Perbedaan juga terletak pada mtjuan penelitian ini, dimana peneliti meneliti pengaruh penggunaan whatsapp dalam ke aktivan belajar siswa, sedangkan penulis mengukur atau meneliti seberapa berpengaruhnya whatsapp terhadap kemapuan kognitif siswa. Selain itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif sedangkan penulis menggunakan metode kuantitatif eksperimen semu dan perbedaan juga terletak pade objek yang diteliti, peneliti meneliti siswa kelas 10 atau kelas 1 SMK sederajat, sedangkan penulis meneliti siswa kelas 4 tingkat sekolah dasar (SD).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Astuty Yensy yang berjudul

“Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika melalui Media WhatsApp Group Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19)”³⁰ Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektifitas pembelajaran Statistika Matematika dengan menggunakan media WA Group ditinjau dari hasil belajar mahasiswa. Jenis penelitian merupakan *quasi experiment* dengan menggunakan *one group pretest-posttest design*. Sampel penelitian yaitu mahasiswa semester 4b yang mengambil matakuliah Statistika Matematika sebanyak 30 orang. Data sampel diolah dengan analisis deskriptif dan uji perbedaan rata-rata menggunakan uji *paired sample t test* dan *N-Gain Score*. Hasil penelitian menunjukkan Perkuliahan Mata Kuliah Statistika Matematika di Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan PMIPA FKIP Universitas Bengkulu dengan menggunakan media WhatsApp Group cukup efektif jika dilihat dari hasil belajar mahasiswa. Hasil belajar mahasiswa setelah perkuliahan dengan menggunakan WA Group lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar mahasiswa sebelum perkuliahan dengan menggunakan WA Group. Namun pembelajaran ini masih memiliki beberapa kelemahan, diantaranya sinyal yang susah dijangkau oleh mahasiswa yang berdomisili di daerah, chat yang banyak membuat memori Hp menjadi penuh sehingga koneksi internet lambat serta cukup melelahkan karena harus bolak balik melihat chat dari awal pembelajaran. Sebaiknya bagi yang tertarik melakukan penelitian serupa bisa menerapkan pembelajaran dan membandingkan dengan media online lainnya mengingat masih adanya kekurangan pembelajaran melalui media WA Group ini. Adapun hasil dari penelitian ini Berdasarkan output SPSS, hasil uji perbedaan rata-rata dengan menggunakan *t-paired test* diperoleh nilai *sig* atau *p-value* = 0,001, yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar mahasiswa yang mengambil mata kuliah statistika matematika sebelum diberikan pembelajaran dengan media WA Group dan setelah diberikan pembelajaran dengan media WA Group.

³⁰ Nurul Astuty Yensy, *Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika melalui Media WhatsApp Group Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19)*, jurnal, pendidikan Matematika Raflesia, (2020):65.

Selanjutnya berdasarkan N-gain Score diperoleh hasil persentase N-gain sebesar 61,02%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran statistika matematika dengan menggunakan media WA Group cukup efektif. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Munawaroh, I (2019) bahwa pembelajaran dengan menggunakan media WA Group menjadikan peserta didik lebih aktif untuk menggali informasi sehingga mereka mencoba sendiri untuk menjawab permasalahan yang ditanyakan khususnya pada penyelesaian soal-soal latihan. Hal yang sama dalam penelitian ini seberapa berpengaruh whatsapp pada hasil belajar matematika peserta didik dan metode yang digunakan adalah metode *quasi experiment*.

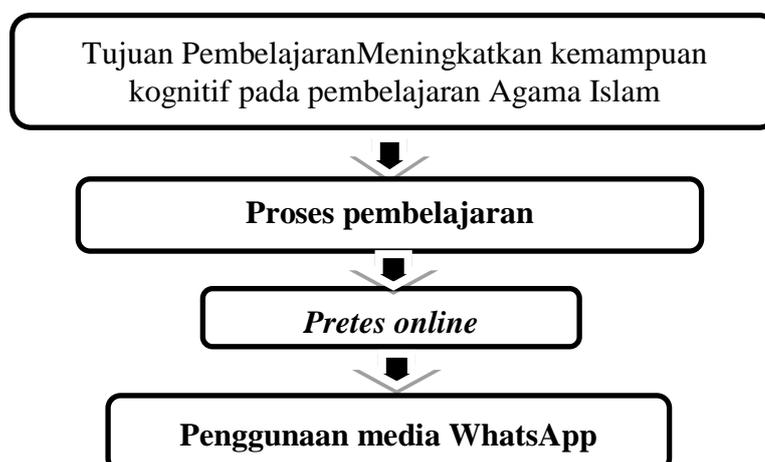
Perbedaan juga terdapat pada subjek penelitian, peneliti meneliti hasil dari pembelajaran matematika yang menggunakan whatsapp pada tingkat perguruan tinggi yaitu mahasiswa, sedangkan penulis meneliti pada anak-anak sekolah dasar (SD).

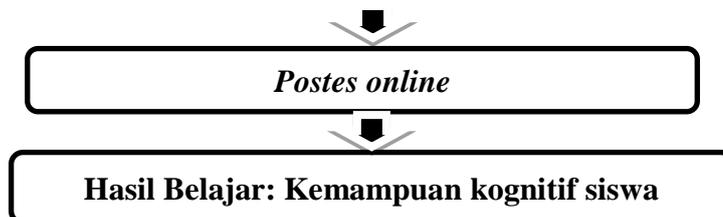
4. Penelitian yang dilakukan oleh Matsun1 dan Dwi Fajar Saputri, yang berjudul “Pengembangan E-Modul Fisika Berbantuan WhatsApp Sebagai Alternatif pembelajaran di masa pandemi covid 19” penelitian ini bertujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran fisika berupa e-modul berbantuan WhatsApp sebagai alternatif pembelajaran di masa pandemi covid 19 yang memenuhi indikator valid, praktis, dan efektif. Jenis penelitian ini adalah R&D, dengan pendekatan four D. Tahapan pengembangan terdiri dari tahap pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan diseminasi terbatas. Subjek penelitian ini terdiri dari 3 orang validator dan 23 orang mahasiswa Prodi Pendidikan Fisika IKIP PGRI Pontianak yang mengambil mata kuliah Fisika Inti tahun ajaran 2019/2020. Penentuan kriteria kevalidan menggunakan uji indeks Aiken V. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kriteria kevalidan komponen penyajian e-modul, kelayakan isi dan kebahasaan modul telah memenuhi kriteria validitas tinggi dengan rata-rata indeks $V = 0,9$, sehingga secara keseluruhan disimpulkan bahwa media pembelajaran fisika berupa e-modul berbantuan WhatsApp sebagai alternatif pembelajaran di masa pandemi covid 19 yang memenuhi indikator valid telah memenuhi kriteria valid dengan kategori validitas tinggi. Tingkat kepraktisan e-modul menunjukkan bahwa 56,52% dari jumlah keseluruhan mahasiswa memberikan respon sangat positif terhadap

modul dan 65,22% mahasiswa sangat aktif saat menggunakan e-modul, sehingga e-modul yang dikembangkan dinyatakan praktis. Tingkat keefektifan modul menunjukkan bahwa 100% dari mahasiswa memiliki nilai hasil belajar lebih tinggi dari nilai kelulusan (60) setelah menggunakan e-modul, sehingga dapat disimpulkan bahwa e-modul telah memenuhi kriteria efektif. Hal yang sama dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan whatsapp untuk penelitian. Perbedaan juga terdapat pada fokus penelitian, dimana peneliti memfokuskan pada pengembangan e-model fisika yang dibantu oleh aplikasi whatsapp sedangkan penulis menggunakan whatsapp untuk melihat ketercapaian kemampuan kognitif selama belajar online, selain itu metode dalam penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif eksperimen semu. Selain itu perbedaan di penelitian ini adalah objek peneliti yaitu mahasiswa dengan mata pelajaran perkuliahan fisika, sedangkan penulis menggunakan siswa kelas 4 sekolah dasar (SD) dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Kerangka Berpikir

Berbagai upaya yang dilakukan oleh guru agar siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil pembelajaran. kegiatan pembelajaran didesain sedemikian rupa agar guru lebih banyak melibatkan siswa, mendorong untuk lebih kreatif, belajar mandiri serta siswa dapat menghubungkan pengetahuan dan pemahaman sendiri dari lingkungannya. Berikut peneliti memaparkan bagaimana kerangka berfikir dalam penelitian ini berdasarkan penjelasan diatas. Maka kerangka berfikir dapat dilihat pada gambar dibawah ini:





Gambar: 2.1 Kerangka Berpikir

G. Hipotesis

Berdasarkan uraian kajian teori di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh kemampuan kognitif siswa menggunakan Media pembelajaran online whatsapp di Sekolah alam insan mulia Kota Lubuk Linggau.
2. Terdapat perbedaan dari hasil belajar siswa kelas IV yang menggunakan WhatsApp dan yang tidak menggunakan WhatsApp di Sekolah alam insan mulia Kota Lubuk Linggau selama pandemi Covid.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian Eperimen semu (*Quasi experiment*), karena pengambilan sampel tidak dilakukan secara acak. Penelitian ini membandingkan dua kelompok, yaitu kelas esperimen yang menggunakan media online WhatsApp dan konvensional tanpa perlakuan Kedua kelas diberikan pretes dan postes dengan soal yang sama, dimana pretes diberikan sebelum pembelajaran dan postes diberikan setelah pembelajaran dan semua proses akan dilakukan secara online menggunakan media pembelajaran online WhatsApp kecuali kelas konvensional.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *pretes – postes groub control* tidak secara random (*non randomized control groub pretest – posttest design*). Tabel rancangan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel: 3.1 Variabel dalam penelitian

No	Variabel Bebas	Variabel Terikat
1	Media Pembelajaran Online dengan aplikasi WhatsApp	Kemampuan kognitif
2	Konvensional	

Tabel: 3.2 Desain (nonrandomized control groubpretest – posttest design).

Kelompok	Pre-test	perlakuan	Pos-test
K (Eksperimen)	T1	X1	T2
K (Kontrol)	T1	X2	T2

Keterangan:

T1: Pre-test

X1: Media Pembelajaran online WhatsApp

X2: Model Konvensional

T2:Pos-test

B. Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Sekolah alam insan mulia Kota Lubuk Linggau dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan bulan September 2020 pada semester ganjil.

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti bertujuan untuk dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulan.³¹

Populasi merupakan keseluruhan atau satuan yang ingin diteliti, pada penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas IV Sekolah alam insan mulia Kota Lubuk Linggau tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 26 orang siswa, terdiri dari 1 kelas dengan distribusi Siswa sebagai berikut:

Table: 3.3 Jumlah siswa sekolah alam insan mulia kota lubuk linggau

Nomor	Kelas	Jumlah
1	IV A	26 Orang
TOTAL		26 Orang

Sumber: *sekolah alam insan mulia kota lubuk linggau*

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.³² Dalam penelitian ini sampel diambil Sampel Random Sampling (secara acak sederhana). Sampel digunakan yaitu 2 kelompok sampel penelitian, yaitu 1 kelas dibagi menjadi dua kelompok, 1 kelompok eksperimen berjumlah 13 siswa menggunakan Media Pembelajaran Online dengan aplikasi WhatsApp dan 1 kelompok digunakan sebagai kelompok

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2012), 117.

³² Drs. Sukarman syarnubi, M.Pd.i, *Metode Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (rejang lebong:Lp2 STAIN Curup, 2014), 120.

kontrol berjumlah 13 siswa menggunakan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil wawancara kemampuan siswa yang dilakukan pada guru secara online menggunakan aplikasi WhatsApp berdasarkan nilai hariannya, menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas IV tidak jauh berbeda. Untuk pengambilan atau penentuan kelompok dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dengan cara undian. Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan undian menggunakan gulungan kertas. kelas akan diundi untuk diambil satu kelompok menggunakan media pembelajaran online dengan aplikasi WhatsApp yaitu kelompok eksperimen, satu kelas konvensional.

Table: 3.4 Jumlah sampel siswa sekolah alam insan mulia kota lubuk linggau

Nomor	Kelas	Jumlah
1	IV A	26 Orang
	K. Eksperimen	13 Orang
	K. Kontrol	13 Orang
TOTAL		26 Orang

Sumber: sekolah alam insan mulia kota lubuk linggau

D. Jenis dan sumber data

1. Jenis data

Jenis penelitian dalam penulisan ini adalah penelitian quasi experimental design. Menggunakan analisis statistik dalam mengelola dan menganalisis data yang akan diperoleh.

2. Sumber data

Sumber data yang dimaksud yaitu data primer dan data sekunder, untuk lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data yang dihimpun atau diambil langsung oleh peneliti. Adapun data primer adalah data yang diperoleh dari

sumber pertama yaitu guru kelas IV dan siswa kelas IV Sekolah alam insan mulia Kota Lubuk Linggau.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan yang kedua. adapun data yang merupakan data sekunder adalah data-data yang peneliti peroleh melalui dokumen-dokumen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data kemampuan hasil belajar kognitif siswa yang diperlukan dalam penelitian ini maka digunakan metode pengumpulan data dengan tes yang terdiri dari pre-test dan post-test yang dibuat berdasarkan indikator yang sesuai dengan standar kompetensi yang harus dicapai oleh siswa dalam bentuk tes pilihan ganda.

Tes Kemampuan Kognitif Lembar tes kognitif dalam penelitian ini adalah tes yang berisi soal-soal pilihan ganda untuk mengukur kemampuan kognitif siswa. Lembar tes terlebih dahulu disusun berdasarkan aspek yang ingin di ukur, menyusun soal, dan kunci jawaban. Sebelum lembar tes diberikan kepada siswa untuk dikerjakan terlebih dahulu melakukan validasi soal.

Menurut Bloom (Nurhadi & Suwardi,) ranah kognitif terdii dari:

- 1) Ingatan, antara lain: menyebutkan, menentukan, menunjukan, mengingat kembali dan mendefenisikan.
- 2) Pemahaman, antara lain: membedakan, mengubah, memberi contoh, memperkirakan dan mengambil kesimpulan.
- 3) Penerapan, antarlain: menggunakan dan menerapkan.
- 4) Analisis, antara lain: membandingkan, mengklasifikasikan, mengategorikan, meneliti, dan menganalisis.
- 5) Sintesis, antara lain: menghubungkan, mengembangkan, mengorganisasikan dan menyusunEvaluasi, antara lain: menapsirkan, menilai dan memutus.

1. Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai intrumen. format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau

tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.³³

Sutrisno hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.³⁴

Pedoman observasi pada penelitian ini yaitu daftar terkait proses pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada kelas eksperimen yang menggunakan aplikasi WhatsApp.

2. Tes Belajar (Pre-Test dan Post-Test.)

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre test dan post test. Pre-test diberikan pada saat sebelum perlakuan, sedangkan post test digunakan setelah perlakuan, Sebelum tes tersebut dipakai untuk mengumpulkan data, maka tes tersebut harus diuji cobakan dahulu untuk mendapatkan data penelitian yang valid dan reliabel. Dalam penelitian ini subjek uji validitas adalah siswa kelas IV yang berjumlah 26 siswa.

3. Pedoman Dokumentasi

Yaitu alat bantu yang sering digunakan peneliti untuk mengumpulkan sebuah data-data dalam bentuk dokumen yang memuat garis besar atau kategori yang akan dicari datanya. Pedoman ini berupa daftar-daftar terkait data siswa dan guru, daftar nilai siswa, foto pelaksanaan selama penelitian dan hasil pekerjaan siswa selama pembelajaran. Metode dokumentasi adalah mencari sebuah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan

³³Prof.dr.suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, jakarta, rineka cipta, 1998 ; hal 234.

³⁴Prof.dr.sugiyono, *Metode Penelitian Kuntitatif Kualitatif Dan R&D*, bandung, alvabeta, 2014; hal 145.

sebagainya.³⁵

Poto hasil penelitian adalah poto yang memang dibuat oleh peneliti. Di tangan peneliti, kamera dapat menghasilkan foto-foto suatu objek atau peristiwa yang langkah atau tidak mungkin dicapai tanpa media elektronik tersebut.³⁶

F. Uji Coba Instrumen

Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk pre-test dan post-test. Pre-test diberikan pada saat sebelum perlakuan, sedangkan post-test digunakan setelah perlakuan. Sebelum tes tersebut akan dipakai untuk mengumpulkan sebuah data, maka tes tersebut harus diuji cobakan terlebih dahulu untuk mendapatkan data penelitian yang valid dan reliabel. Dalam penelitian ini subjek uji validitas adalah siswa kelas V yang berjumlah 20 siswa.

Uji Validitas, Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur ini berkaitan dengan permasalahan memang dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur tersebut.³⁷

Uji keabsahan data pada penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas saja. dalam penelitian kuantitatif, kriteria harus di utama terhadap data hasil penelitian penelitian adalah, valid, reliabel dan obyektif. Validitas merupakan sebuah derajat ketepatan di antara data yang terjadi pada obyek dalam penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian sebuah data yang telah valid adalah “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengandata yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Terdapat dua jenis macam validitas penelitian, yaitu adalah validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang di capai. Kalau pada desain penelitian dirancang untuk meneliti etos kerja pegawai, maka data yang diperoleh seharusnya adalah data yang sangat akurat tentang etos kerja pegawai. Penelitian menjadi tidak valid, apabila

³⁵Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, jakarta, rineka cipta, 2014 ; hal 274

³⁶Dr. Drs.rulam ahmadi, M.pd, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, yogyakarta, ar-ruzz media, 2014; hal 185

³⁷Ir.syofiab siregar, M.M , *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandinagn Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta, Kencana, 2013; hal 46

yang ditemukan adalah motivasi kerja karyawan.

Sedangkan dalam sebuah validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah sebuah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Bila sampel penelitian representatif, instrumen penelitian valid dan reliabel, cara mengumpulkan dan analisis data besar, maka penelitian akan memiliki validitas eksternal yang tinggi.³⁸

$$= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

rumus sebagai berikut:

Keterangan:

- rx_y = koefisien korelasi x dan y
- n = jumlah subyek
- ∑X = jumlah skor item
- ∑Y = jumlah skor total
- ∑XY = jumlah hasil kali skor item dengan skor total
- ∑X² = jumlah kuadrat skor item
- ∑Y² = jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto, 2002: 138)

Kriteria pengajuan suatu butir dikatakan valid apabila koefisien kolerasi r_{xy} berharga positif dan sama atau lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi 5%. Apabila koefisien korelasi rendah atau r hitung lebih kecil dari r tabel pada taraf signifikansi 5%, maka butir-butir soal yang bersangkutan atau yang akan di tes dikatakan gugur atau tidak valid. Butir-butir yang gugur atau tidak valid akan dihilangkan dan butir yang valid dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

Perhitungan uji validitas menggunakan program komputer SPSS20.0 for windows dan diperoleh hasil pengujian sebagai berikut:

³⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, bandung, alfabeta, 2014; hal 117.

Table: 3.5 Uji validitas butir soal kelas 5 sd negeri 123 rejang lebong

No	Nama	Validitas X Penguasaan Butir Soal															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	U_1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
2	U_2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14
3	U_3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
4	U_4	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
5	U_5	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12
6	U_6	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12
7	U_7	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12
8	U_8	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	11
9	U_9	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	11
10	U_10	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	11
11	U_11	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	11
12	U_12	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	10
13	U_13	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	10
14	U_14	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	9
15	U_15	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	8
16	U_16	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	8
17	U_17	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	7
18	U_18	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	6
19	U_19	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	6
20	U_20	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	3

r tabel	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438
r hitung	0.30786	0.31687	0.48702	0.60529	0.25941	0.64901	0.16333	0.03663	0.68216	0.51633	0.68216	0.61371	0.5503	0.65002	0.62684	
	T valid	T valid	valid	Valid	T valid	Valid	T valid	T valid	Valid							

Sumber: Hasil perhitungan dari uji validitas soal.

Dari table 3.6 dapat dilihat bahwa dari 15 soal terdapat 10 butir soal yang valid dan 5 butir soal yang tidak valid.

Table: 3.6 Hasil nilai 10 butir soal yang valid

Butir	R Tabel	Prestasi Belajar	Keterangan
Butir 1	0,4438	0,3079	Tidak Valid
Butir 2	0,4438	0,3169	Tidak Valid
Butir 3	0,4438	0,487	Valid
Butir 4	0,4438	0,6053	Valid
Butir 5	0,4438	0,2594	Tidak Valid
Butir 6	0,4438	0,649	Valid
Butir 7	0,4438	0,1633	Tidak Valid
Butir 8	0,4438	0,0366	Tidak Valid
Butir 9	0,4438	0,6822	Valid
Butir 10	0,4438	0,5163	Valid
Butir 11	0,4438	0,6822	Valid
Butir 12	0,4438	0,6137	Valid
Butir 13	0,4438	0,5503	Valid
Butir 14	0,4438	0.65	Valid
Butir 15	0,4438	0,6268	Valid

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang telah valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu sudah valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diuku.³⁹

Adapun hasil nilai dari uraian 10 butir soal yang valid tersebut sebagai berikut:

³⁹ Prof.dr.sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, bandung, alvabeta, 2014;hal 121.

Table: 3.7 Hasil nilai 10 butir soal yang valid

No	Nama Pesponden	Kelas	No. Item										Jumlah	
			3	4	6	9	10	11	12	13	14	15		
1	Agung	V	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	Aira	V	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
3	Alea	V	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
4	Andes	V	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	Candra	V	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
6	Denri alkares	V	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
7	Galang	V	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	Menzari	V	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8
9	Peri	V	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
10	Rendi	V	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8
11	Resti olimpia	V	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
12	Sandra	V	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
13	Supahri i	V	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8
14	tara aulia sapatr i	V	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	6
15	vivi lorenza	V	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	5
16	Putri	V	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	5
17	Relista	V	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	4
18	Jonsen	V	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	4
19	Rapita	V	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3
20	jeri afrilian	V	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penerapan sesuai dengan tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan observasi kesekolah mencari permasalahan yang dihadapi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan kognitif siswa.
 - b. Menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan saat eksperimen.
 - c. menentukan dari 1 kelas yang akan diambil sebagai kelas penelitian. satu kelas dibagi 2 kelompok sebagai kelompok

eksperimen dan kelompok digunakan sebagai kelompok kontrol.

- d. Mempersiapkan soal untuk tes awal.
- e. Mempersiapkan soal untuk tes akhir.
- f. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

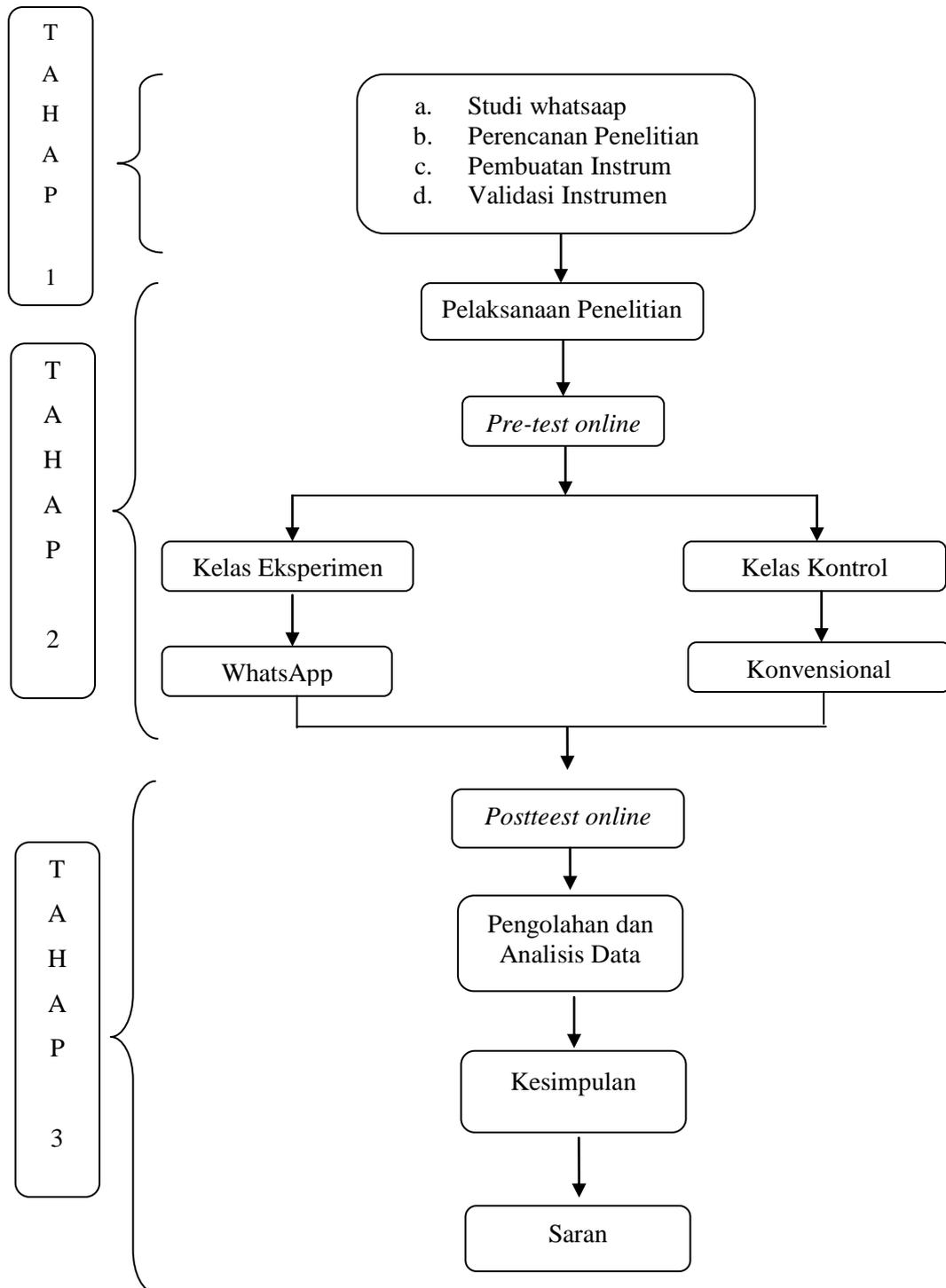
Mendiskusikan prosedur penelitian dengan guru yang mengajar pendidikan Agama Islam kelas IV agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Setiap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan tes awal yang sama untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa.
- b. Siswa kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan Media Pembelajaran Online menggunakan aplikasi WhatsApp dan kelas kontrol diberi model pembelajaran konvensional oleh guru kelas.
- c. Setelah pemberian perlakuan didalam kelas eksperimen dengan menggunakan Media Pembelajaran Online dengan aplikasi WhatsApp dan kelas kontrol diberi model pembelajaran konvensional seperti pembelajaran sehari-hari. Kemudian diberi tes akhir dengan kelas yang sama.

3. Tahap Akhir

Mengumpulkan data, Menganalisis data, Menguji hipotesis penelitian, dan Menarik kesimpulan.



Gambar: 3.1 Prosedur Penelitian

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas biasanya digunakan untuk menguji apakah data sebuah dalam penelitian diperoleh dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Data yang memiliki distribusi normal berarti mempunyai sebaran yang normal pula, yang berarti data tersebut dianggap bias mewakili populasi. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada program komputer *Static Package for Sosial Science* (SPSS) for Windows versi 20. Data tersebut dikatakan normal jika probabilitas $>0,05$ pada uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*.

2. Uji Homogenitas

Apabila sebuah uji normalitas memberikan indikasi data hasil penelitian berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas dari sampel penelitian ini. Uji homogenitas ini untuk mengetahui apakah varian (antara kelas eksperimen dan kelas kontrol), sama atukah berbeda, dilakukan dengan uji *Levene's Statistic* dengan bantuan program komputer (SPSS) for Windows versi 20.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan yang signifikan mengenai prestasi belajar Pendidikan agama islam di sekolah alam insan mulia kota lubuk linggau kelas IV yang terpilih sebagai kelas Eksperimen dan kelas Kontrol. Uji hipotesis ini menggunakan uji-T (independent uji test) yaitu menguji perbedaan rata-rata dua kelompok yang saling beban dengan rumus bantuan program komputer (SPSS) for Windows versi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Identitas sekolah

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Sekolah alam insan mulia Kota Lubuk Linggau pada tanggal 27 Agustus – 10 April 2020 Tahun Ajaran 2020-2021. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dengan jumlah siswa 26 orang yang terdiri dari 7 perempuan dan 19 laki-laki. Sekolah Alam Lubuklinggau · *Islamic Life School* Insan Mulia sekolah alam ini memiliki 3 jenjang pendidikan yaitu tingkat TK,SD dan SMP.

NPSN	: 69971290
Status	: Swasta
Bentuk Pendidikan	: SD
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Pendirian Sekolah	: AHU-0012647.AH.01.04.TAHUN 2016
Tanggal SK Pendirian	: 2017-03-04
SK Izin Operasional	: 00009/IOSS/DPM-PTSP.II/X/2017
Tanggal SK Izin Operasional	: 2017-10-18

2. Lokasi Penelitian

Sekolah alam insan mulia kota lubuk linggau berlokasi di belalau I, Lubuk Linggau Utara I, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan 3-611. Berlokasih di Jln. Jambi RT . 11 kel. Belalau I.0

3. Visi dan misi

Visi dan Misi Sekolah Salam Insan Mulia Kota Lubuk Linggau sebagai berikut.

Visi :

Menjadi sekolah terdepan membangun generasi pemimpin berkarakter Al-Qur'an dan As-Sunnah

Misi :

1. Mempersiapkan generasi pemimpin umat berakhlakul karimah
2. Mengembangkan sikap logika berfikir ilmiah sejalan dengan perkembangan teknologi
3. Menumbuhkan semangat wira usaha
4. Melatih konsep lifeskill sebagai modal keterampilan hidup
5. Memperiapkan generasi yang cinta lingkungan

4. Data SDM

- 1) Data kepala sekolah

Table 4.1 : Masa Kepemimpinan Kepala Sekolah

No.	Nama	Periode
1.	H. Warman, S.SI	2016 – 2017
2.	Era Widyawati, S,SI	2017 – 2018
3.	H. Warman, S.SI	2019 – sampai sekarang

- 2) Data Guru

No.	Nama / NRP	Tugas Pokok Mengajar	
		Tugas Pokok	Mapel
1	H. Warman, S.SI NRP. 20.160.001	Kepala Sekolah	—
2	Febriani, S.Pt	Bendahara	—
3	Wulan Muji Lestari, S.Pd NRP. 20.190.099	Koordinator Kurikulum	—
4	Indah Sucianti, S. Sos NRP. 20.190.048	Wali Kelas 1A	Bahasa Indonesia, Matematika Pkn, Green Lab, PAI, SBdP, PJOK, Waste Bank, B.Arab
5	Annisa Nur'aini, S.E NRP.20. 190. 055	Wali Kelas 1B	Bahasa Indonesia, Matematika Pkn, Green Lab, B.Arab

6	Meli Septiani, S.Sos NRP. 20.200.057	Fasil Pendamping Kelas 1B	PAI, SBdP, PJOK, Waste Bank,
7	Suharmi, S.Pd NRP. 20. 200. 058	Wali Kelas 2A	Bahasa Indonesia, Matematika Pkn, Green Lab, PAI, SBdP, PJOK, Waste Bank,
8	Eva Susanti, S.Kom NRP. 20.190.044	Wali Kelas 2B	Bahasa Indonesia, Pkn, Green Lab, PAI, SBdP, PJOK, Waste Bank, B.Arab
10	Choirani Chotijah, S.T NRP. 20.190. 032	Wali Kelas 3A	Bahasa Indonesia, Matematika Pkn, Green Lab, PAI, SBdP, PJOK, Waste Bank,
11	Miftahul Jannah, S.Pd NRP.20.190. 046	Wali Kelas 3B	Bahasa Indonesia, Pkn, Green Lab, PAI, SBdP, PJOK, Waste Bank, B.Arab
12	Ishap Maulani, S.Pd. NRP.20.160.012	Wali Kelas 4	Bahasa Indonesia, Matematika B.Ingggris, IPA, PJOK, Green Lab
14	Kiki Rahayu NRP.20.190.043	Fasil Pendamping Kelas 4	SBdP, Waste Bank, PKN, B.Arab, IPS, PAI
15	Enni Anggraini S, S. Pd. NRP. 20. 190.033	Wali Kelas 5 & 6	B. Indonesia, Matematika, SBdP, IPA, Green Lab, Waste Bank
16	Singgih, S.IP NRP.20.200.056	Fasil Pendamping Kelas 5 & 6	PJOK, PAI, PKN, IPS, B.arab
17	Devie Sefti Widyasari, S.Pd NRP 20.180.019	Guru Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
18	Masriatul Istiawati, S.Pd NRP. 20.190.035	Staf TU	—
19	Satrio	Bagian Keamanan	—

3) Data siswa

Table 4.2 : data siswa SD Sekolah alam insan mulia Kota Lubuk
Linggau

Tingkat	Jumlah	Agama Islam	Umur		Jenis Kelamin	
			Tingkat	Jumlah	Laki- Laki	Perempuan

1	0	112	< 7 tahun	1	72 L	40 P
2	33		7 – 12 tahun	110		
3	36					
4	26		>12 tahun	1		
5	7					
6	10					

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan metode eksperimental. Jenis metode eksperimen yang digunakan adalah eksperimen semu dengan desain *pretest –posttest kontrol group design* yaitu desain eksperimen yang melihat perbedaan *pre-test* maupun *post-test* antara kelompok kelas eksperimen dengan kelompok kelas kontrol, Adapun pola rancangan yang digunakan sebagai berikut:

Tabel: 4.1. Desain eksperimen pola *pre test-post test kontrol group design*⁴⁰

R	O1	X	O2
R	O3		O4

Keterangan:

- R : Kelompok eksperimen dan kontrol kelas IV Sekolah alam insan mulia yang diambil secara random.
- O1 dan O3 : Hasil belajar awal kedua kelompok dengan menggunakan *pre-test*.
- O2 : Hasil belajar kelompok eksperimen setelah mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran *Online*
- O4 : Hasil belajar kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran *Offline*
- X : Treatment dengan menggunakan pembelajaran *Online*

Berdasarkan tabel diatas terdapat dua kelompok yang digunakan dalam penelitian, sebelum kedua kelompok tersebut diberi perlakuan terlebih dahulu kedua kelompok tersebut di beri *pre-test* untuk uji normalitas dan homogenitas. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran secara *Online* dan kelas kontrol diberi perlakuan berupa pembelajaran *Offline*. Setelah

⁴⁰Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm. 112.

mendapatkan perlakuan yang berbeda pada masing-masing kelas, pada kedua kelompok diberikan tes dengan materi yang sama untuk mengetahui perbandingan hasil belajar keduanya.

Secara garis besar penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi untuk mengetahui subjek dan objek penelitian
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta menyiapkan media pembelajaran materi iman kepada Allah SWT , mengenal Allah SWT melalui asmaul husnah dan iman kepada Rosul SAW SAW, yang dibutuhkan dalam pembelajaran dengan pembelajaran Online dan juga menyiapkan materi dan perangkat mengajar dan belajar yaitu perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran Online.
- c. Menyusun kisi-kisi instrumen tes uji coba.
- d. Menyusun kisi-kisi instrument pre-test.
- e. Menyusun instrumen post-test. Instrumen ini berupa soal- soal yang berbentuk pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban dengan jumlah 15 soal.
- f. Mengujicobakan instrumen tes kepada peserta didik yang telah mendapatkan materi iman kepada Allah SWT , mengenal Allah SWT melalui asmaul husnah dan iman kepada Rosul SAW SAW yaitu kelas VI di sekolah Dasar Negeri 123 Rejang Lebong
- g. Menganalisis soal uji coba validitas, tingkat kesukaran soal, daya pembeda soal dan reliabilitas soal yang kemudian mengambil soal yang valid untuk dijadikan soal post-test.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen Pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas eksperimen yaitu kelompok A adalah menggunakan pembelajaran *Online* Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 kali pertemuan

dibagi pertemuan pertama dilakukan *pre-test* dan setelah *pre-test* langsung diberikan perlakuan, pertemuan kedua dilakukan perlakuan lagi dan di pertemuan terakhir diberikan perlakuan dan dilakukanlah *post-test*. Hal ini memakan waktu eksperimen pada ke dua yaitu 3 kali pertemuan selama 3 minggu (1 minggu 1 kali pertemuan). Dalam proses pembelajaran ini waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 kali pertemuan (2x35') dan 1 kali pertemuan (1x35) untuk *post-test*.

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen pada awalnya dilakukan *pre-test* dengan jumlah soal sebanyak 10 soal. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal dari masing-masing peserta didik.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Online* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru melakukan apersepsi melalui aplikasi WhatsApp.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran aplikasi WhatsApp.
- 3) Guru mengajukan pertanyaan, menunjukkan suatu obyek, gambar atau video yang berhubungan dengan topik bahasan yang diajarkan untuk membangkitkan minat dan keingintahuan peserta didik melalui aplikasi WhatsApp.
- 4) Peserta didik membaca melihat dan mendengarkan materi baik berpagambar, video dan audio yang diberika guru melalui aplikasi WhatsApp.
- 5) Peserta didik menjelaskan suatu konsep dengan kalimat sendiri.
- 6) Peserta didik menunjukkan bukti dan klarifikasi penjelasan berupa hasil pengamatan dan catatan dalam memberipenjelasan baik melalui video, Voicnotdan gambar aktifitas pemebelajaran dan tugas yang dikirim secara *Online* melalui Aplikasi WhatsApp.

- 7) Guru mendengar secara kritis penjelasan antar pesertadidik yang dikirim secara *Online* melalui Aplikasi WhatsApp.
 - 8) Peserta didik menerapkan konsep dan keterampilan tentang materi *iman kepada Allah SWT , mengenal Allah SWT melalui asmaul husnah dan iman kepada Rosul SAW SAW* dalam bentuk tugas gambar aktifitas atau video aktifitas yang berkaitan dengan materi *iman kepada Allah SWT , mengenal Allah SWT melalui asmaul husnah dan iman kepada Rosul SAW SAW*.
3. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol Pembelajaran yang digunakan pada kelompok control yaitu kelas IV B adalah menggunakan pembelajaran *offline*, yaitu dengan tatap muka langsung. Dalam proses pembelajaran ini waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 kali pertemuan (2x35') dan 1 kali pertemuan (1x35) untuk post-test.
- Sama dengan kelas eksperimen, sebelum pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pre-test dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Setelah itu pendidik mengajarkan materi iman kepada Allah SWT dengan menggunakan pembelajaran *Offline*. Selanjutnya guru memberi materi pembelajaran dengan metode yang digunakan serta memberikan contoh soal dan memberikan tanya jawab kepada peserta didik tentang materi yang baru saja dipelajari.
4. Tahap Evaluasi Pembelajaran
- Evaluasi ini merupakan pelaksanaan tes untuk mengukur kemampuan peserta didik pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah mendapatkan pembelajaran materi iman kepada Allah SWT , mengenal Allah SWT melalui asmaul husnah dan iman

kepada Rosul SAW SAW dengan pembelajaran yang berbeda yang berupa post-test. Tes tertulis atau evaluasi ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar peserta didik setelah mendapatkan perlakuan. Data yang didapatkan dari evaluasi merupakan data akhir yang dapat digunakan sebagai pembuktian hipotesis.

B. Analisis Data

1. Analisis Uji Coba Instrumen

Sebelum menganalisis data terlebih dahulu menganalisis soal uji coba yang telah diujicobakan di kelas yang sudah pernah mendapatkan materi iman kepada Allah SWT , mengenal Allah SWT melalui asmaul husnah dan iman kepada Rosul SAW SAW yaitu kelas VI Sekolah Dasar negeri 123 Rejang Lebong penelitian ini menggunakan instrumen tes yang berupa tes pilihan ganda yang berjumlah 15 butir soal dengan 4 pilihan jawaban. Yang mana nantinya akan digunakan sebagai soal post-test untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, akan tetapi terlebih dahulu dicari validitas. Hasil analisis butir soal adalah sebagai berikut:

Analisis validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya item tes. Item tes yang tidak lolos uji validitas dibuang dan tidak digunakan sedangkan item yang lolos uji coba digunakan untuk evaluasi akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi iman kepada Allah SWT , mengenal Allah SWT melalui asmaul husnah dan iman kepada Rosul SAW.

pada soal yang telah divaliditas akan digunakan dalam penelitian pada kelas 4 sekolah dasar pada semester 1(satu) , uji validitas soal memang diuji pada kelas 5 semester 1. Hal ini berlasan karna kelas 5 sudah mempelajari materi dan butir-butir soal yang akan diuji peneliti. Butir soal yang diuji berjumlah 15 butir soal. Dengan jumlah valid sebesar 10 soal. Maka 10 soal yang telah valid akan digunakan dalam

penelitian dikelas 4 sekolah dasar.

Tabel 4.2. Validitas butir soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
1.	Valid	3,4,6,9,10,11,12,13,14,15	10	70 %
2.	Tidak Valid	1,2,5,7,8	5	30 %

Berdasarkan uji coba soal yang telah dilaksanakan dengan jumlah peserta uji coba, $N = 20$ dan taraf signifikan 5% didapat $r_{tabel} = 0,361$, jadi item soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > 0,361$ (r_{hitung} lebih besar dari 0,361). Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Table: 4.3 Uji validitas butir soal kelas 5 sd negeri 123 rejang lebong

No	Nama	Validitas X Penguasaan Butir Soal															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	U_1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
2	U_2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14
3	U_3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
4	U_4	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
5	U_5	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12
6	U_6	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12
7	U_7	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12
8	U_8	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	11
9	U_9	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	11
10	U_10	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	11
11	U_11	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	11
12	U_12	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	10
13	U_13	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	10
14	U_14	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	9
15	U_15	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	8
16	U_16	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	8
17	U_17	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	7
18	U_18	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	6
19	U_19	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	6
20	U_20	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	3

r tabel	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438
r hitung	0.30786	0.31687	0.48702	0.60529	0.25941	0.64901	0.16333	0.03663	0.68216	0.51633	0.68216	0.61371	0.5503	0.65002	0.62684	
	T valid	T valid	valid	Valid	T valid	Valid	T valid	T valid	Valid							

Sumber: Hasil perhitungan dari uji validitas soal.

Dari table 4.3 dapat dilihat bahwa dari 15 soal terdapat 10 butir soal yang valid dan 5 butir soal yang tidak valid.

Table: 4.4 Hasil nilai perhitungan validasi 15 butir soal

Butir	R Tabel	Prestasi Belajar	Keterangan
Butir 1	0,4438	0,3079	Tidak Valid
Butir 2	0,4438	0,3169	Tidak Valid
Butir 3	0,4438	0,487	Valid
Butir 4	0,4438	0,6053	Valid
Butir 5	0,4438	0,2594	Tidak Valid
Butir 6	0,4438	0,649	Valid
Butir 7	0,4438	0,1633	Tidak Valid
Butir 8	0,4438	0,0366	Tidak Valid
Butir 9	0,4438	0,6822	Valid
Butir 10	0,4438	0,5163	Valid
Butir 11	0,4438	0,6822	Valid
Butir 12	0,4438	0,6137	Valid
Butir 13	0,4438	0,5503	Valid
Butir 14	0,4438	0.65	Valid
Butir 15	0,4438	0,6268	Valid

Dalam perhitungan validitas soal uji coba yang berjumlah 15 soal, diperoleh 10 soal yang valid, dari 10 soal yang dinyatakan valid untuk digunakan sebagai soal *post-test* untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Adapun hasil nilai dari uraian 10 butir soal yang valid tersebut sebagai berikut:

Table: 4.5 Hasil nilai 10 butir soal yang valid

No	Nama Pesponden	Kelas	No. Item											Jumlah	
			3	4	6	9	10	11	12	13	14	15			
1	Agung	V	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	Aira	V	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
3	Alea	V	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
4	Andes	V	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	Candra	V	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
6	Denri alkares	V	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
7	Galang	V	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	Menzari	V	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8
9	Peri	V	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
10	Rendi	V	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8
11	Resti olimpia	V	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
12	Sandra	V	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8
13	Supahri i	V	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8
14	tara aulia sapatni	V	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	6
15	vivi Lorenza	V	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	5
16	Putri	V	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	5
17	Relista	V	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	4
18	Jonsen	V	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4
19	Rapita	V	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3
20	jeri afrilian	V	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1

2. Analisis Data Tahap Awal (*Pre-Test*)

Analisis tahap awal penelitian merupakan analisis terhadap data awal yang diperoleh peneliti sebagai syarat bahwa objek yang akan diteliti merupakan objek yang secara statistik sah dijadikan sebagai objek penelitian. Data yang digunakan untuk analisis tahap awal penelitian ini Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Chi-Kuadrat*. Berdasarkan data awal perhitungan dari nilai *pre-test* masing-masing sampel maka diperoleh hasil perhitungan normalitas.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel distribusi skor

kemampuan kognitif siswa kelas eksperimen sebelum perlekuan (pre-test) dan

Table:4.6 Distribusi skor kemampuan kognitif siswa kelas eksperimen sebelum perlekuan (pre-test) di bawah ini

No	Kode Siswa	Distribusi Skor Kognitif										Total	NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	E1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	6	60
2	E2	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	4	40
3	E3	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	7	70
4	E4	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	10
5	E5	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	5	50
6	E6	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	10
7	E7	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	4	40
8	E8	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	4	40
9	E9	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	3	30
10	E10	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	2	20
11	E11	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	5	50
12	E12	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7	70
13	E13	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	5	50

Table: 4.7 Distribusi skor kemampuan kognitif siswa kelas kontrol sebelum perlekuan (pre-test)

No	Kode Siswa	Distribusi Skor Kognitif										Total	NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	K1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	4	40
2	K2	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	4	40
3	K3	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	5	50
4	K4	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	2	20
5	K5	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	20
6	K6	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	5	50
7	K7	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	4	40
8	K8	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	2	20
9	K9	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	5	50
10	K10	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	3	30
11	K11	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	6	60
12	K12	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	5	50
13	K13	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	3	30

Frekuensi berikut adalah data nilai *pre-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berdasarkan data tersebut untuk menganalisis data awal penelitian, peneliti melakukan dua buah uji statistik yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

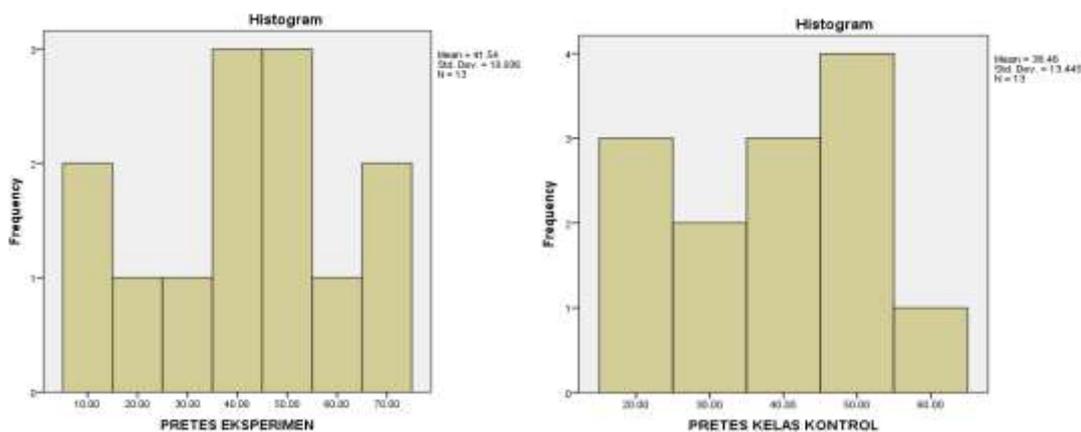
Tabel :4.8 Distribusi hasil skor *pre-test* kemampuan kognitif siswa

	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Jumlah (Σx_0)	540	500
Rata-rata (\bar{X})	41.54	38.46
Simpangan Baku (S)	19.94	13.45
Varians (S^2)	397.44	180.77
Skor Minimal	10	20.00
Skor maksimal	70	60.00

Pada tabel 4.8 dapat kita lihat bahwa skor berdasarkan perbandingan hasil perhitungan rata-rata skor tes awal (*pre-test*) pada kelas eksperimen yang menggunakan WhatsApp adalah 41.54 sedangkan untuk kelas kontrol yang pembelajarannya tatap muka adalah 38.46. Sebelum melakukan uji-t harus dilakukan uji normalitas distribusi dan homogenitas varians distribusi. Uji normalitas data skor *pretest* kemampuan kognitif menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (Z)* dengan kriteria, jika $\text{Asymp.sig. (2-tailed)} > \alpha = 0,05$ maka data skor pretestt berdistribusi normal.

Setelah dihasilkan nilai distribusi hasil skor pre-test kemampuan kognitif siswa maka peneliti melanjutkan dengan melakukan perhitungan normalitas hasil dari nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol, dalam tahap perhitungan peneliti menggunakan IBM SPSS Series 20.

Dibawah ini adalah diagram hasil dari perhitungan pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dihasilkan dari perhitungan IBM SPSS Series 20. diagram hasil penghitungan pre-test SPSS20 kelas eksperimen dan kontrol diperoleh sebagai berikut:



Gambar: 4.1 Diagram hasil pre-test kelas eksperimen dan kontrol

Dari diagram diatas dapat dilihat untuk diagram hasil pretest kelas eksperimen bahwa terdapat dua siswa dengan nilai pretest mendapatkan nilai 10 dan masing masing satu siswa mendapat nilai 20 dan 30, kemudian untuk nilai 40 dan 50 terdapat masing masing satu siswa, sedangkan untuk nilai 60 erdapat hanya satu siswa dan demikian pula untuk nilai 70 hanya diperoleh oleh satu siswa. Dari gambar diagram diatas dapat dilihat jika data pretes siswa kelas eksperimen dapat dikatakan berdistribusi normal.

Kemudian dari gambar diagram kelas kontrol dapat pula dilihat bahwa terdapat tiga siswa mendapat nilai 20, dua siswa mendapat nilai 30, tiga siswa mendapat nilai 40, kemudian empat orang siswa mendapat nilai 50 dan hanya satu siswa yang mendapat nilai 60. Dari gambar diagram diatas dapat dilihat jika data pretes siswa kelas kontrol dapat dikatakan berdistribusi normal.

Tabel: 4.9 Uji Normalitas *pre-test* kemampuan Kognitif siswa

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
<i>Eksperimen</i>	.162	13	.200 [*]
<i>Konvensional</i>	.189	13	.200 [*]

Kriteria penilaian uji normalitas yaitu:

H_0 : Populasi memiliki distribusi normal jika nilai $\text{sig} > 0,05$

H_1 : Populasi memiliki distribusi tidak normal jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$

Data *pre-test* kemampuan kognitif siswa pada kelas eksperimen dengan nilai sig. 200 dan pembelajaran kelas kontrol dengan nilai signifikansi 200. Diperoleh nilai signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya populasi memiliki distribusi normal .ini berarti kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Setelah diketahui normalitas data, dilanjutkan dengan uji homogenitas varians, dengan menggunakan *uji levene*. Hasil uji homogenitas varians pre-test adalah sebagai berikut:

Tabel: 4.10 Uji Homogenitas *pre-test* kemampuan Kognitif siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.356	1	24	.256

Kriteria penilaian *uji Levene* yaitu:

H_0 : Populasi memiliki varians yang samajikanilai $\text{sig} > 0,05$

H_1 : Populasi memiliki varians yang tidaksamajikanilai $\text{sig} \leq 0,05$

Tabel 4.10 diatas dapat dilihat signifikansi sebesar 256 ini berarti lebih besar dari 0,05, diperoleh nilai signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya populasi memiliki varians yang sama. sehingga kita ketahui bahwa data *pre-test* kemampuan kognitif kelas eksperimen yang pembelajaran menggunakan aplikasih WhatsApp, dan pembelajaran kelas konvensional tatap muka mempunyai varians yang homogen. Setelah diketahui bahwa data *pre-test* kemampuan kognitif ini berdistribusi normal, maka selanjutnya perlu kita lihat perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen yang menggunakan WhatsApp dan kelas kontrol. Berikut ini table Uji T *pre-test* kemampuan kognitif siswa:

Tabel: 4.11 Hasil Independent Samples Test Hasil *pre-test* kemampuan Kognitif siswa

		Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means							
			F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
		Lower								Upper
Hasil Pretest kelaskontrol	Equal variances assumed	1.356	.256	.461	24	.649	3.07692	6.66913	-10.68749	16.84133
	Equal variances not assumed			.661	21.045	.649	3.07692	6.66913	-10.79049	16.94434

Dilihat dari hasil uji T pada tabel 4.11 diatas, diperoleh nilai signifikansi 649 yaitu lebih kecil dari 0,05, diperoleh nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan ini berarti hasil *pre-test* kemampuan kognitif untuk kedua kelas tersebut ada perbedaan signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal yang tidak sama.

3. Tahap Akhir (*Post-Test*)

Sedangkan pada hasil tes pada kedua kelas yaitu eksperimen dan kelas kontrol memiliki hasil perhitungan distribusi sebagai berikut:

Table: 4.12 Distribusi skor kemampuan kognitif siswa kelas eksperimen sesudah perlakuan (post-test)

No	Kode Siswa	Distribusi Skor Kognitif										Total	NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	E1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	6	60
2	E2	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7	70
3	E3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
4	E4	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	6	60
5	E5	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	6	60

6	E6	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	5	50
7	E7	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7	70
8	E8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80
9	E9	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	5	50
10	E10	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	6	60
11	E11	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	7	70
12	E12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90
13	E13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	80

Table: 4.13 Distribusi skor kemampuan kognitif siswa kelas kontrol sesudah perlakuan (post-test)

No	Kode Siswa	Distribusi Skor Kognitif										Total	NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	K1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90
2	K2	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	70
3	K3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	80
4	K4	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7	70
5	K5	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	4	40
6	K6	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	6	60
7	K7	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	7	70
8	K8	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	5	50
9	K9	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90
10	K10	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7	70
11	K11	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80
12	K12	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	70
13	K13	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	6	60

frekuensi berikut adalah data nilai *pre-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen Berdasarkan data tersebut untuk menganalisis data awal penelitian, peneliti melakukan dua buah uji statistik yaitu uji normalitas dan uji homogenitas

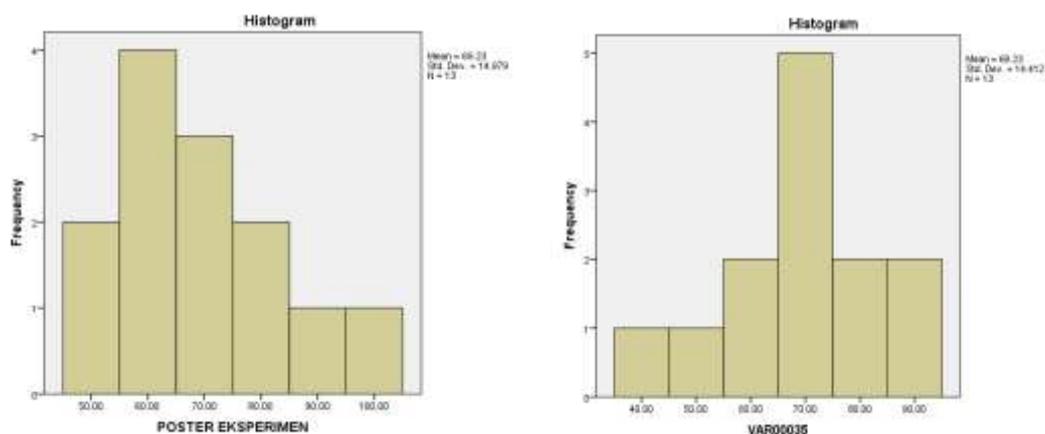
Tabel: 4.14 Distribusi hasil skor *post-test* kemampuan Kognitif siswa

Kelas		
	Eksperimen	Kontrol
Jumlah Skor	900	900
Rata-Rata	69.23	69.23

Standar Deviasi	14.98	14.41
Varians	224.36	207.69
Nilai Minimum	50	40.00
Nilai Maximum	100	90.00

Pada table 4.14 dapat dilihat bahwa perhitungan rata-rata skor *post-test* siswa yang diberi pemebelajaran menggunakan aplikasi WhatsApp adalah 69.23 sedangkan untuk pembelajaran di kelas kontrol adalah 69.23 Untuk mengetahui signifikan tidaknya perbedaan skor hasil *post-tester* sebut, dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu menguji normalitas dan homogenitas data skor hasil *post-tes*. Uji normalitas data skor *post-tes* kemampuan kognitif menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (Z)* dengan kriteria, jika $Asymp.sig. (2-tailed) > \alpha = 0,05$ maka data skor *post-test* berdistribusi normal.

Setelah dihasilkan nilai distribusi hasil skor *post-tes* kemampuan kognitif siswa maka peneliti melanjutkan dengan melakukan perhitungan normalitas, homogenitas dan uji hipotesis hasil dari nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol, dalam tahap penghitungan peneliti tetap menggunakan *IBM SPSS Series 20*. Dibawah ini adalah diagram hasil dari perhitungan *post-tes* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dihasilkan dari penghitungan *IBM SPSS Series 20*. Diagram Hasil Perhitungan *Post-Test IBM SPSS Series 20* Kelas Eksperimen.



Gambar: 4.2 Diagram hasil pre-test kelas eksperimen dan kontrol

Dari diagram diatas dapat dilihat untuk diagram hasil pretest kelas eksperimen bahwa terdapat dua siswa dengan nilai pretest mendapatkan nilai 50, empat siswa mendapat nilai 60, tiga siswa mendapat nilai 70, kemudian untuk nilai 80 terdapat dua siswa, sedangkan untuk nilai 90 dan 100 diperoleh oleh masing masing satu orang siswa. Dari gambar diagram diatas dapat dilihat jika data post-test siswa kelas eksperimen dapat dikatakan berdistribusi normal.

Kemudian dari gambar diagram kelas control dapat pula dilihat bahwa terdapat satu siswa mendapat nilai 40, satu siswa mendapat nilai 50, dua siswa mendapat nilai 60, kemudian lima orang siswa mendapat nilai 70 dan hanya dua siswa yang mendapat nilai 80 dan nilai 90. Dari gambar diagram diatas dapat dilihat jika data pre-test siswa kelas control dapat dikatakan berdistribusi normal.

Tabel: 4.15 Uji Normalitas *post-test* kemampuan Kognitif siswa

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
<i>Eksperimen</i>	.193	13	.200
<i>Konvensional</i>	.214	13	.108

Kriteria penilaian uji normalitas yaitu:

H₀: Populasi memiliki distribusi normal jika nilai sig > 0,05

H₁: Populasi memiliki distribusi tidak normal jika nilai sig ≤ 0,05

Data *post-test* kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran kelas eksperimen yang menggunakan WhatsApp dengan nilai 200 dan pembelajaran kelas control dengan nilai signifikansi 108 dari nilai signifikan kedua kelas diperoleh nilai signifikan $t > 0,05$ maka H₀ diterima, artinya populasi memiliki distribusi normal. Kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Setelah diketahui normalitas data, dilanjutkan dengan uji homogenitas varians, dengan menggunakan *uji levene*. Hasil uji homogenitas varians *post-test* adalah sebagai berikut:

Tabel: 4.16 Uji Homogenitas *post-test* kemampuan Kognitif siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.228	1	24	.637

Kreteriape nilai *uji Levene* yaitu:

H_0 : Populasi memiliki varians yang sama jika nilai sig $> 0,05$

H_1 : Populasi memiliki varians yang tidak sama jika nilai sig $\leq 0,05$

Tabel 4.9 diatas dapat dilihat signifikasi sebesar 637 ini berarti lebih besar dari 0,05, diperoleh nilai signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya populasi memiliki varians yang sama, sehingga kita ketahui bahwa data *post-test* kemampuan kognitif pada kelas eksperimen dan pembelajaran kelas Konvensional mempunyai varians yang homogen. Setelah diketahui bahwa data *post-test* kemampuan kognitif ini berdistribusi normal, maka selanjutnya perlu kita lihat perbedaan rata-rata antara model pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas Konvensional. Berikut ini Table hipotesis *pre-test* kemampuan kognitif siswa:

Tabel: 4.17. Independent Samples Test Hasil *post-test* kemampuan Kognitif siswa

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasilKognitif	Equal variances assumed	.128	.723	0.000	24	1.000	0.00000	5.76496	-11.89828	11.89828
	Equal variances not assumed			0.000	23.964	1.000	0.00000	5.76496	-11.89922	11.89922

Dilihat dari hasil uji Independent Samples Test Hasil *post-test* kemampuan Kognitif siswa pada tabel 4.8 diatas, diperoleh nilai signifikansi 723 yaitu lebih besar dari 0,05, diperoleh nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_0 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan ini. Berarti hasil *post-test* kemampuan kognitif untuk kedua kelas tersebut tidak terdapat perbedaan yang nyata, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan akhir yang sama.

Hasil analisis uji Independent Samples Test Hasil *post-test* kemampuan Kognitif siswa pada tabel 4.8 diperoleh nilai signifikan lebih besar dari 0,05 bearti tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil belajar siswa kelas IV yang menggunakan whatsapp dan yang tidak menggunakan whatsapp

Setelah selesai dilakukan penelitian dengan pembelajaran menggunakan aplikasi WhatsApp dimasa pandemi Covid-19 di Sekolah alam insan mulia Kota Lubuk Linggau dan penerapan pembelajaran dengan tatap muka langsung sebagai perlakuan di kedua kelas tersebut, melihat apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan WhatsApp dan yang tetap muka tidak menggunakan WhatsApp. terlihat bahwa berdasarkan uji normalitas kelas eksperimen dan kontrol pada nilai pre-test diperoleh data dengan taraf Sig. Kelas eksperimen sebesar 162, dan kelas kotrol dengan besar nilai taraf Sig. 189. Dari kedua nila tersebut dapat dilihat bahwa kedua nilai signifikan lebih besar dari 0.05 atau $\text{Sig} > 0.05$ maka dapat dikatakan data berdistribusi Normal. Selanjutnya nilai pretes tersebutdiuji Homogenitas dengan nilai Sig. 256, hal inimenunjukkan jika nilai $\text{Sig} >$ dari 0.05 sehingga data dapat dikatakan homogen. Kemudian dilakukan uji Independent Samples Test dengan hasil Sig. 256 ini berarti nilai Sig. lebih besar dari 0.05 atau $\text{Sig} > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan nilai pre-test siswa kelas Eksperimen dan

Kontrol tidak terdapat perbedaan nyata. berdasarkan uji normalitas kelas eksperimen dan kontrol pada nilai post- test diperoleh data dengan taraf Sig. Kelas eksperimen sebesar 200, dan kelas kotrol dengan besar nilai taraf Sig. 180. Dari kedua nila tersebut dapat dilihat bahwa kedua nilai signifikan lebih besar dari 0.05 atau Sig > 0.05 maka dapat dikatakan data berdistribusi Normal. Selanjutnya nilai pretes tersebut diuji Homogenitas dengan nilai Sig. 632, hal ini menunjukkan jika nilai Sig > dari 0.05 sehingga data dapat dikatakan homogen. Berikutnya dilakukan uji Independent Samples Test dengan hasil Sig. 723 ini berarti nilai Sig. lebih besar dari 0.05 atau Sig > 0.05 sehingga dapat disimpulkan nilai pre-test siswa kelas eksperimen dan kontrol tidak terdapat perbedaan nyata. Dari hasil post-test dapat dilihat jika tidak terdapat perbedaan yang nyata antara kedua kelas.

2. Pengaruh terhadap kemampuan kognitif siswa di kelas iv sekolah alam insan mulia kota lubuk linggau dalam pembelajaran menggunakan whatsapp.

Dilihat pada hasil perhitungan SPSS.20, menyatakan bahwa terdapat perubahan hasil kemampuan kognitif siswa kelas iv pada pembelajaran yang menggunakan aplikasi WhatsApp dimana hasil perubahan tersebut dapat dilihat dari perhitungan sbgai berikut:

Tabel: 4.18. Nilai akhir dari pretest dan posttest kelas eksperimen selama proses pembelajaran

Jumlah Siswa = 13

No	Nama Siswa	Nama Siswa	KEMAMPUAN KOGNITIF	
			Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	Aisyah Muthmainnah	A1	60	60
2	Chansa Chairunnisa	A2	40	70
3	Hafidzah Muthmainnah Arifin	A3	70	100
4	Kenzie Niskala Sadewa	A4	10	60

5	M.Kenzie Ar-Rahman	A5	50	60
6	Maysyah Arkayna Yunitia	A6	10	50
7	M.Asykar Mouzakir A'a	A7	40	70
8	M.Faruq Al Farizi	A8	40	80
9	M.Hukmashobiyya	A9	30	50
10	M, Rafi Al Farezel	A10	20	60
11	Sadiq M. Faeyzhaahdean	A11	50	70
12	Syahnaz Khaisya L	A12	70	90
13	M.Faris Al-Tamimi	A13	50	80
Jumlah (Σx_0)			540	900
Rata-rata (\bar{X})			41,54	69,23
Simpangan Baku (S)			19,94	14,98
Varians (S^2)			397,44	224,36
Skor Minimal			10	50
Skor maksimal			70	100

Tabel: 4.19. Nilai akhir dari pretest dan posttest kelas kontrol selama proses pembelajaran

Jumlah Siswa = 13

No	Nama Siswa	Nama Siswa	KEMAMPUAN KOGNITIF	
			Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Bunga Dwi Ramadhani	A1	40	90
2	Dafa Aryanda	A2	40	70
3	Fadiyah Putri Dwi Kesumah	A3	50	80
4	Hilmy Attaillah Sahlan	A5	20	70
5	Lahmuddin Alif Saputra	A6	20	40
6	M. Qudamah Putra	A7	50	60
7	M.Tsaqif Alfatih	A8	40	70
8	Naura Salsabil Athira	A9	20	50
9	Nouval Athari Kaffah	A11	50	90
10	Qyano Alfi Fathullah	A12	30	70
11	Uwais Al Faruq Ali	A13	60	80
12	Qonita Al-Haura	A14	50	70

13	Rega Wahyu Pratama	A15	30	60
Jumlah (Σx_0)			500	900
Rata-rata (\bar{X})			38,46	69,23
Simpangan Baku (S)			13,45	14,41
Varians (S^2)			180,77	207,69
Skor Minimal			20,00	40,00
Skor maksimal			60,00	90,00

terdapat dampak hasil yang baik pada pembelajaran berbasis daring seperti hasil penelitian yang di kemukaan oleh Egidius Dewa, dkk, berdasarkan analisis tes penelitiannya hasil belajar kognitif diperoleh nilai rata-rata peserta didik mengalami peningkatan sebesar 13.94, hal ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan tingkah laku peserta didik secara signifikan. Terjadinya perubahan tingkah laku peserta didik disebabkan oleh pembelajaran daring yang dipadukan dengan simulasi *phet*, karena simulasi *phet* mampu membuat peserta didik lebih interaktif dan lebih bersemangat untuk belajar.⁴¹

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan Wayan Suana, dkk., maka dapat disimpulkan bahwa menerapkan pembelajaran blended learning berbasis WhatsApp memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah siswa dibandingkan menerapkan pembelajaran *direct instruction*. dari rata-rata nilai kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol, sehingga penerapan blended learning berbasis WhatsApp mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis⁴²

Dilihat dari data distribusi hasil nilai pos-test siswa kelas bahwa kelas eksperimen memiliki nilai rata rata yang sama dengan kelas kontrol secara keseluruhan namun dari nilai minimum dan maksimum yang diperoleh dapat dilihat bahwa nilai kelas dengan menggunakan aplikasi whatsapp memiliki nilai maksimum dengan skor tertinggi yaitu 100 sedangkan kelas kontrol dengan

⁴¹ Egidius Dewa, dkk. *Pengaruh Pembelajaran Daring Berbantuan Laboratorium Virtual Terhadap Minat dan Hasil Belajar Kognitif Fisika*, (Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA), Vol. 3 ,2020), hal.357.

⁴² Wayan Suana, dkk. *Blended Learning Berbantuan WhatsApp: Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Pemecahan Masalah*, (Grafiti: jurnal ilmiah penelitian dan pembelajaran fisika, Vol. 5, 2019), hal.43.

skor tertinggi yaitu 90. Dalam uji normalitas nilai Pos-test dapat dilihat jika nilai Sig. kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol dengan nilai Sig. 200 untuk kelas eksperimen dan Sig. 108 untuk kelas kontrol. Perbedaan ini menunjukkan jika pembelajaran pada masa pandemi Covid 19 menggunakan aplikasi WhatsApp baik digunakan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan kelas dengan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan aplikasi WshaApp lebih baik untuk meningkatkan kemampuan Kognitif siswa. Sehingga dapat disimpulkan jika pembelajaran pada masa pandemi Covid 19 menggunakan aplikasi WhatsApp baik digunakan siswa pada pembelajaran PAI.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menyadari bahwa masih banyak keterbatasan, antara lain:

1. Peneliti menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan dan kesalahan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga, pengetahuan dan waktu.
2. Keadaan dan kondisi pada saat penelitian menjadi permasalahan yang di hadapi peneliti dalam pelaksanaan penelitian, dimana penyebab penyebaran virus covid-19 semua keadaan dan kondisi tidak stabil.
3. Penelitian ini terbatas pada materi pendidikan agama islam: beriman kepada Allah SWT , asmaul husnah, dan beriman kepada Rosul SAW SAW kelas IV di SD Sekolah alam insan mulia Kota Lubuk Linggau. Apabila dilakukan pada materi dan tempat berbeda kemungkinan hasilnya akan berbeda pula tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang peneliti telah lakukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh terhadap Kemampuan Kognitif siswa Di Kelas IV Sekolah alam insan mulia Kota Lubuk Linggau dalam pembelajaran menggunakan WhatsApp. Dengan meningkatnya nilai post-test kemampuan siswa dan tingginya nilai rata-rata siswa terhadap nilai pre-test siswa. Pada hasil validitas soal terhadap 20 siswa dalam uji coba validitas soal menghasilkan analisis yang berdasarkan uji coba soal yang telah dilaksanakan dengan jumlah peserta uji coba, $N = 20$ dan taraf signifikan 5% didapat $r_{tabel} = 0,361$, jadi item soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > 0,361$ (r_{hitung} lebih besar dari 0,361), dalam hal ini menghasilkan 10 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid dari 15 soal kognitif.

uji normalitas pada nilai Pre-Test diperoleh data uji Independent Samples Test dengan hasil Sig. 256 ini berarti nilai Sig. lebih besar dari 0.05 atau $Sig > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan nilai Pre-Test siswa kelas eksperimen dan kontrol tidak terdapat perbedaan nyata. Pos-test uji Independent Samples test dengan hasil Sig. 723 ini berarti nilai Sig. lebih besar dari 0.05 atau $Sig > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan nilai pre-test siswa kelas eksperimen dan kontrol tidak terdapat perbedaan nyata. Dari hasil post-test dapat dilihat jika tidak terdapat perbedaan yang nyata antara kedua kelas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, saran yang dapat diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya mendukung guru melakukan inovasi inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru sebagai pengelola kelas dalam proses pembelajaran semua mata pembelajaran yang saat ini proses pembelajaran menggunakan daring, hendaknya menggunakan variasi metode dalam rangka menciptakan cara belajar daring yang mudah, menyenangkan dan mandiri kepada siswa.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya membantu dan membimbing anak-anaknya dirumah selama proses pembelajaran online yang sedang berlangsung. Anak-anak harus selalu dalam pengawasan wali murid dalam pembelajaran berlangsung agar anak-anak tidak kebingungan dalam penggunaan internet.

4. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya senantiasa aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung walau hanya berubah pembelajaran jarak jauh atau daring.

DAFTAR PUSTAKA

Alaby, M. A. *Media Sosial WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD)*. Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora, no 3, 2020

Anhusadar La Ode, Islamiyah, *Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Anak Usia Dini Di Tengah Pandemi Covid 19*, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, no 5, 2021.

Dr. Rusman, M.Pd., *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta, PT Raja grafindo Persada, 2012.

Dr. Drs.rulam ahmadi, M.pd, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, yogyakarta: ar-ruzz media, 2014.

Drs. Sukarman syarnubi, M.Pd.i, *Metode Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Rejang Lebong: Lp2 STAIN Curup, 2014.

Egidius Dewa, et al, *Pengaruh Pembelajaran Daring Berbantuan Laboratorium Virtual Terhadap Minat dan Hasil Belajar Kognitif Fisika*, Jartika :Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan, no 3, 2020.

Gunawan Imam, Anggarini Retno Palupi, *Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Penilaian.*, Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran, no 2, 2012.

Hamdani Ahman, *sekolah alam alternating ramah anak harkat*, Media Komunikasi Islam Tentang Gender dan Anak, no 4, 2015.

Hasanah Qomariah, *Pemanfaatan Aplikasi Whastapp sebagaimedia E-learning masa Covid-19 padamata Kuliah Biomolekul dan Metabolisme di Tadris IPA IAIN Bengkulu*, ISEJ: Indonesian Science Education Journal, no 1, 2020.

Ir.syofiab siregar, M.M , *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandinagn Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Kencana, 2013.

Kurniawati Fitriana Herlin, S.sit., M.Kes Kharisah Diniyah, S.ST., MMR., *Buku ajar Whatsapp massanger terhadap pengetahuan remaja tentang hiv dan aids*, Yogyakarta: Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta , 2018.

Mirzon Daheri , et al, *Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring*, *Jurnal Basicedu*, no 4, 2020.

Mufidah Hidayatul, *Sistem Pembelajaran Matematika Di Sekolah Alam*, *Jurnal Ummul Qura*, no 7, 2015.

Nabilla Reny, Tina Kartika, *WhatsApp Grup Sebagai Media Komunikasi Kuliah Online*, *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, no 4, 2020.

Prof.dr.suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, jakarta:rineka cipta, 1998.

Prof. Dr. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, bandung:alfabeta, 2014.

Prof.dr.sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, bandung: alfabeta, 2014.

Purwanto Nanang, S.Pd.,M.Pd, *pengantar pendidikan*, Yogyakarta:graham ilmu, 2014.

Rahartri "WhatsApp" *Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah Di Kawasan Puspiptek)*, Pusat Data Dan Dokumentasi Ilmiah - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia,no 4,2019.

Rikson Parsaoran Manurung, S.Pd., *Pemanfaatan Media WhatsApp Sebagai Media Literasi Digital Siswa Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Sma Swasta Santo Thomas 2 Medan*, *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran*, no 1, 2020.

Sahidillah Wildan Muhammad dan Prarasto Miftahurrisqi, *WhatsApp Sebagai Media Literasi Digital Siswa*, *jurnal: veridika kajian penelitian Pendidikan*, no 31,2019.

Santika I Wayan Eka, *Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring*, Indonesian Values and Character Education Journal, no 3, 2020.

Suryansyah Titi, *Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas Iv Sd*, Jurnal Prima Edukasia, no 4, 2016.

Susilo Adityo, et al, "Corona virus Disease 2019," *Tinjauan Literatur Terkini, Penyakit Dalam Indonesia*, no 4 ,2020.

Suana Wayan, et al, *Blended Learning Berbantuan WhatsApp: Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Pemecahan Masalah*, Grafiti: jurnal ilmiah penelitian dan pembelajaran fisika, no 5, 2019.

Undang-Undang Republik Indonesia 2003, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan Pasal 17 Ayat (3)*. Jakarta: Pemerintahan Republik Indonesia.

Yensy Astuty Nurul , *Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika melalui Media WhatsApp Group Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19)*,jurnal, endidikan Matematika Raflesia,no 05,2020.

L

A

M

P

I

R

A

N

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 materi	71
Lampiran 2 silabus	80
Lampiran 3 rencana pelaksanaan pembelajaran.....	82
Lampiran 4 daftar siswa kelas uji coba tes.....	90
Lampiran 5 Kisi-kisi soal uji coba	91
Lampiran 6 Soal uji coba	94
Lampiran 7 Perhitungan validitas butir soal uji coba.....	96
Lampiran 8 Daftar nama peserta didik kelompok eksperimen	101
Lampiran 9 Daftar nama peserta didik kelompok kontrol	102
Lampiran 10 sampel hasil soal kerjaan pre-test dan pos-test kelas eksperimen dan kontrol.....	103
Lampiran 11 Daftar distribusi nilai kelompok eksperimen	127
Lampiran 12 daftar akhir nilai kelas eksperimen eksperimen.....	128
Lampiran 12 Uji normalitas kelompok eksperimen.....	129
Lampiran 11 Daftar distribusi nilai kelompok kontrol.....	132
Lampiran 12 daftar akhir nilai kelas eksperimen eksperimen.....	134
Lampiran 13 Uji normalitas kelompok kontrol.....	135
Lampiran 14 Uji homogenitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.....	140
Lampiran 15 Perhitungan akhir uji T	141
Lampiran 17 SK Pembimbing.....	143
Lampiran 18 Kartu Konsultasi Pembimbingan Skripsi	144
Lampiran 19 Rekomendasi Izin Uji Validitas Soal.....	145
Lampiran 20 Obsevasi Lokasi Penelitian di Sekolah Alam Kota Lubuk Linggau.....	146
Lampiran 22 Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian Kemendikbut Kota Lubuk Linggau	147
Lampiran 23 Keterangan Telah Selesai Penelitian.	148
Lampiran 24 Dokumentasi.....	149

Pelajaran 2

Beriman kepada Allah dan Rasul-Nya



Assalāmu 'alaikum

Anak-anak, tahukah kalian, siapa yang menciptakan alam semesta beserta isinya? Bagaimana kita mengenal pencipta alam semesta beserta isinya? Apakah Sang Pencipta alam beserta isinya juga mengutus seorang rasul kepada kita? Ayo, ikuti pelajaran ini, Insya Allah SWT kalian dapat membuktikan adanya Allah SWT Swt. (Sang Pencipta) dan rasul-Nya.

A

Beriman kepada Allah Swt.

Allah SWT Swt. pencipta dan penguasa alam raya ini dan seisinya. Ciptaan Allah SWT adalah yang ada di langit, bumi: manusia, hewan, tumbuh- tumbuhan, dan lainnya.

Bagaimana kita mengenal Allah SWT ? Kita dapat mengenal Allah SWT melalui: alam semesta, *al-Qur'an*, dan nama-nama Allah SWT (*al-Asm'u al-Husn*).

1. Mengetahui Allah SWT melalui Alam Semesta
Amati dan ceritakan gambar berikut!



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

“Segala puji bagi Allah SWT , Tuhan seluruh alam.” (Q.S al-Fātiha/1:2)



Seorang sahabat bertanya kepada Rasulullah saw. “Ya Rasulullah, apa arti beriman itu?” Rasulullah menjawab, “Beriman artinya percaya kepada Allah SWT .” Beriman atau iman artinya percaya; percaya kepada Allah SWT sebagai Tuhan semesta alam.

Beriman kepada Allah SWT artinya percaya kepada Allah SWT . Bukti adanya Allah SWT adalah adanya alam semesta dan semua isinya. *Al-Qur’ân* telah menjelaskan adanya Tuhan dan nama-Nya.

Adanya alam semesta, termasuk bumi yang kita huni sekarang ini adalah bukti adanya Tuhan. Alam semesta ini berisi benda-benda. Di dalam pelajaran ilmu pengetahuan alam terdapat benda mati, benda yang tidak bisa bergerak, bertumbuh, berkembang, dan bernafas. Juga ada yang disebut sebagai benda hidup yaitu benda yang bisa bergerak, bertumbuh, berkembang, dan bernafas. Semua itu Allah SWT Swt. yang menciptakan.



Insya Allah SWT , kamu bisa!
Ayo, simak cerita berikut!

Ahmad tergolong anak yang suka bertanya. Di rumahnya, dia suka berdialog dengan sesama anggota keluarga. Suatu waktu, Ahmad bertanya kepada ibunya.

- Ahmad : “Bu, apa benar semua yang ada di alam ini buatan Allah SWT ?” Ibu
: “O, ya, benar”
Ahmad : “Bukankah meja, lemari, pensil, baju, dan sepatu buatan manusia?”
Ibu : “Kamu betul anakku, kelihatannya kamu belum yakin.”
Ahmad : “Kalau begitu, ibu ceritakan bagaimana benda-benda itu adalah milik Allah SWT .”

Ibu : “Dengarkan baik-baik anakku, meja itu buatan manusia. Meja terbuat dari pohon kayu, ada kayu mahoni, kayu jati, dan sebagainya. Akan tetapi ingat anakku, yang menumbuhkan kayu bukan manusia, melainkan Allah SWT pemilik alam raya ini. Meskipun kita tidak melihat yang menumbuhkan pohon itu, tetapi semua orang pasti percaya bahwa yang menumbuhkannya adalah Allah SWT .”

Ahmad : “O, begitu. Sekarang aku sudah paham dan yakin, Bu.” Tirukan

percakapan di atas dengan temanmu!

2. Mengenal Allah SWT melalui *al-Qur’ \pm n*

Amati dan ceritakan gambar beserta ayat *al-Qur’ \pm n* berikut!



ذٰلِكُمْ اللّٰهُ رَبُّكُمْ ۚ لَا اِلٰهَ اِلَّا هُوَ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ
فَاعْبُدُوْهُ ۚ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ وَكِيْلٌ ﴿١٠٢﴾

“Itulah Allah, Tuhan kamu; tidak ada Tuhan selain Dia; pencipta segala sesuatu, maka sembahlah Dia; Dialah pemelihara segala sesuatu.” (*al-An’ \pm m/6: 102*)

Anak-anak, ayat *al-Qur’ \pm n* di atas mengenalkan kepada kita bahwa Allah SWT adalah Tuhan kita satu-satunya, Dialah yang menciptakan dan memelihara segala sesuatu yang ada di alam semesta ini. Jadi, kita wajib menyembah hanya kepada-Nya.

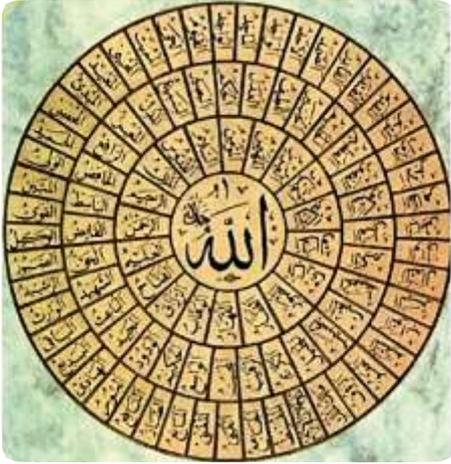
Kegiatan



Insya Allah SWT , kamu bisa!

Ayo, bacalah *Q.S al-An’ \pm m/6: 102* beserta artinya secara bergantian dengan temanmu.

3. Mengenal Allah SWT melalui *al-Asm±-u al-'usn±*



Untuk bisa mengenal sesuatu biasanya melalui namanya. Demikian juga mengenal Allah SWT . Allah SWT Swt. memiliki nama-nama yang baik atau dikenal dengan *al-Asm±-u al-'usn±*. Nama Allah SWT banyak, tetapi yang diperkenalkan oleh Allah SWT kepada manusia hanya 99 nama melalui perantara wahyu, yaitu *al-Qur'±n*.

Kita akan mempelajari tiga di antaranya, yaitu sebagai berikut:

a. *Al-Baj³r* (البصير)

Amati dan ceritakan gambar berikut!



Anak-anak, tahukah kamu bahwa semua perbuatan baik atau buruk, pasti dilihat oleh Allah SWT dengan sifat *al-Baj³r*-Nya. *Al-Baj³r* berarti Allah SWT Maha Melihat. Allah SWT Swt. mampu melihat apa saja, sampai hal sekecil-kecilnya. Tidak ada yang luput sedikit pun dari pandangan-Nya.

Kegiatan



Insyallah SWT, kamu bisa!

Ayo, ceritakan apa yang kamu ketahui tentang sifat Allah SWT *al-Bajir*^{3r}.

b. *Al-'Adl* (الْعَدْلُ)

Amati dan ceritakan gambar di bawah ini!



Anak-anak, tahukah kalian arti *al-'Adl*? *Al-'Adl* berarti Allah SWT Yang Mahaadil. Allah SWT Swt. menempatkan semua manusia sama di hadapan-Nya. Tidak ada yang ditinggikan hanya karena keturunan, kekayaan, atau jabatannya. Allah SWT Swt. memuliakan seseorang hanya karena ketakwaannya. Takwa artinya mengerjakan yang diperintahkan Allah SWT, dan menjauhi yang dilarangnya.

Ayo, kita baca ayat berikut!

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا
 إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya:

“Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah SWT ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah SWT Maha Mengetahui, Mahateliti.” (Q.S al-Hujur±t/49:13)



Insyallah SWT, kamu bisa!

Ayo, ceritakan apa yang kamu ketahui tentang sifat Allah SWT *al-‘Adl*.

c. *Al-‘Aṣṣam* (الْعَظِيمُ)

Amati dan ceritakan gambar berikut!



Anak-anak, pernahkah kalian meminta bantuan kepada orang lain? Jika pernah, coba ceritakan!

Manusia pasti membutuhkan orang lain, sedangkan Allah SWT tidak membutuhkan makhluk lain. Oleh karena itu, Allah SWT disebut *al-‘Aḡḡm*. *Al-‘Aḡḡm* artinya Allah SWT Maha Agung. Hanya Allah SWT Yang Maha Agung yang tidak membutuhkan pertolongan. Dia yang memenuhi semua kebutuhan makhluk-Nya. Manusia membutuhkan pertolongan-Nya dan membutuhkan pertolongan orang lain. Manusia tidak bisa hidup sendirian.

Dengan memahami sifat Allah SWT , *al-‘Aḡḡm*, maka kita akan selalu mengagungkan tanda-tanda kebesaran-Nya dengan cara melaksanakan perintah dan menjauhi larangan-Nya.



Insyallah SWT , kamu bisa!

- Ayo, ceritakan apa yang kamu ketahui tentang sifat Allah SWT *al-‘Aḡḡm*.
- Ayo, jelaskan bagaimana cara mengagungkan Allah SWT .

B Beriman kepada Rasul Allah

Cermati percakapan berikut!

Hasan : “*Assalāmu ‘alaikum*“

Ali : “*Wa ‘alaikumsalam*”

Hasan : “Ali, tolong, bantu aku ya.”

“Aku mengalami kesulitan memahami pelajaran tentang beriman kepada rasul-rasul Allah SWT .”

Ali : “Ya baik. Aku akan berusaha membantumu” Hasan

: “Terima kasih banyak ya Ali.”

Ali : “Kalau begitu, aku akan coba jelaskan siapa yang disebut rasul itu”

Hasan : “Ya, coba engkau jelaskan padaku.”

Ali : “Menurut guru mengajiku, di antara manusia ada yang Allah SWT jadikan sebagai utusan-Nya di bumi ini. Itulah rasul, pembawa ajaran Allah SWT untuk disampaikan kepada manusia yang disebut wahyu. Manusia harus percaya atau beriman kepada rasul-rasul-Nya. Mereka, rasul-rasul, itu terjaga dari kesalahan, seperti, Nabi Muhammad saw. yang diberi gelar al-Am³n artinya terpercaya. Oleh karena itu, manusia diwajibkan beriman kepada rasul Allah SWT .”

Hasan : “Sekarang aku sudah mulai paham, terima kasih, ya!” Ali : ”Iya, sama-sama Hasan.”

Tirukan percakapan di atas dengan temanmu!



Insya Allah SWT , kamu bisa!

- Ayo, berikan bukti bahwa Nabi Muhammad itu Rasul Allah SWT .
- Ayo, berikan bukti bahwa kamu beriman kepada Nabi Muhammad.

Aku Beriman kepada Allah

[Lagu: Indung-indung/ syair: Abu Rifqy]

- Lailaha illallah
- Muhammadur rasulullah
- Tiada Tuhan selain Allah
- Nabi Muhammad utusan Allah
- Aku beriman kepada Allah
- Hanya Dia Yang Mahakuasa
- Aku beriman kepada rasul
- Pembawa risalah kebenaran
- (2X)

ILABUS
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Satuan Pendidikan : SD
 Kelas : IV (empat)
 Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber belajar
3.1 Mengetahui Allah SWT itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaan- Nya di sekitar rumah dan sekolah 4.1 Melakukan pengamatan terhadap makhluk ciptaan Allah SWT di sekitar rumah dan sekolah sebagai upaya mengenal Allah SWT itu ada.	Allah SWT itu ada	Mencermati menyimak tentang Allah SWT itu ada secara klasikal, kelompok maupun individual. Mengamati gambar contoh tentang Allah SWT itu ada secara klasikal atau individual Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang Allah SWT itu ada Mengajukan pertanyaan, misalnya siapakah yang yang menciptakan alam semesta ini? Mendiskusikan isi gambar tentang Allah SWT itu ada baik secara klasikal maupun kelompok. Membuat rumusan hasil diskusi kelompok tentang Allah SWT itu ada	2 x 4 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls IV SD • Gambar/ Poster • Multimedia Interaktif /CD

		<p>Mengidentifikasi bukti tentang Allah SWT itu ada</p> <p>Menyampaikan hasil diskusi tentang Allah SWT itu ada secara kelompok</p> <p>Menyimpulkan hasil diskusi kelompok tentang Allah SWT itu ada Allah SWT secara individual atau kelompok</p> <p>Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah)</p> <p>Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</p>		Interaktif /Video
<p>1.2. Meyakini adanya Rasul-Rasul Allah SWT</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku saling menolong Sebagai cerminan ber iman kepada Rasul-Rasul Allah SWT Swt</p>	<p>Iman kepada Rosul SAW SAW saw</p>	<p>Membaca teks bacaan tentang iman kepada Rasul-rasul Allah SWT</p> <p>Mengamati gambar atau peristiwa atau fenomena alam terkait dengan terkait dengan keimanan kepada Rasul-Rasul Allah SWT</p>	<p>1 x 1 jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI dan Budi Pekerti Kls IV SD
<p>4.3 Membaca Asmaul Husna: Al-Bashir, Al- 'Adil, Al- 'Azhim dan maknanya</p> <p>3.3 Mengerti makna Asmaul Husna: Al-Bashir, Al- 'Adil, Al- 'Azhim</p>	<p>Al-Bashir, Al- 'Adil, Al- 'Azhim</p>	<p>Menyimak makna Asmaul Husna: Al-Bashir, Al- 'Adil, Al- 'Azhim</p> <p>Mengamati lafal dan arti Asmaul Husna: Al-Bashir, Al- 'Adil, Al- 'Azhim</p> <p>Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang lafal dan arti Al-Bashir, Al- 'Adil, Al- 'Azhim</p> <p>Mengajukan pertanyaan tentang makna Asmaul Husna: Al-Bashir, Al- 'Adil, Al- 'Azhim</p> <p>Secara kelompok kecil mendiskusikan lafal dan makna Asmaul Husna: Al-Bashir, Al- 'Adil, Al- 'Azhim</p> <p>Membuat catata hasil diskusi kelompok tentang makna Asmaul Husna: Al-Bashir, Al- 'Adil, Al- 'Azhim</p> <p>Menghubungkan tentang isi hasil diskusi sifat Al- Bashir, Al- 'Adil, Al- 'Azhim Allah SWT SWT dengan sikap manusia dalam perilaku sehari-hari</p> <p>Menyampaikan hasil diskusi tentang makna Asmaul Husna: Al-Bashir, Al- 'Adil, Al- 'Azhim</p> <p>Menyampaikan hasil belajar tentang lafal dan makna Asmaul Husna: Al-Bashir, Al- 'Adil, Al- 'Azhim</p> <p>Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru</p>	<p>4 x 4 jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI dan Budi Pekerti Kls IV SD • Buku pelajaran al-Quran • Gambar/ Poster Asmaul Husna • Multimedid a Interaktif /CD Interaktif /Video

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : Sekolah alam insan mulia Kota Lubuk Linggau
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : 4 (Empat)/1(Satu)
Alokasi Waktu : 8 Jtm (2 X Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)	
KI 1.	<i>Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya</i>
KI 2.	<i>Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya</i>
KI 3.	<i>Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain</i>
KI 4.	<i>Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</i>

B. kompetensi dasar dan indikator

1.	3.1 Mengetahui Allah SWT SWT itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk Ciptaan-Nya di sekitar rumah dan sekolah
	Indikator
	3.1.1 menunjukkan Allah SWT SWT itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk Ciptaan-Nya di sekitar rumah dan sekolah
	3.1.2 menjelaskan Allah SWT SWT itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk Ciptaan-Nya di sekitar rumah dan sekolah

2.	<p>1.6 Meyakini adanya rasul-rasul Allah SWT SWT</p> <p>Indikator:</p> <p>1.6.1 mempercayai adanya rasul-rasul Allah SWT SWT</p> <p>1.6.2 yakin dengan adanya rasul-rasul Allah SWT SWT</p>
3.	<p>3.3 Mengerti makna Asmaul Husna: Al-Bashir, Al-‘Adil, Al-‘Azhim</p> <p>Indikator</p> <p>3.3.1 menjelaskan makna Asmaul Husna: Al-Bashir, Al-‘Adil, Al-‘Azhim</p> <p>3.3.2 menunjukkan makna Asmaul Husna: Al-Bashir, Al-‘Adil, Al-‘Azhim</p>

C. Materi Pembelajaran

Anak-anak, tahukah kalian, siapa yang menciptakan alam semesta beserta isinya? Bagaimana kita mengenal pencipta alam semesta beserta isinya? Apakah Sang Pencipta alam beserta isinya juga mengutus seorang rasul kepada kita? Ayo, ikuti pelajaran ini, insya Allah SWT kalian dapat membuktikan adanya Allah SWT Swt. (Sang Pencipta) dan rasul-Nya.

A. BERIMAN KEPADA ALLAH SWT

Allah SWT Swt. yang menciptakan dan menguasai alam raya ini yang ada di langit dan bumi: manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan ciptaan lainnya. Bagaimana kita mengenal Allah SWT ? Kita dapat mengenal Allah SWT melalui: alam semesta, *al-Qur’±n*, dan nama-nama Allah SWT (asmaul husna).

1. Mengenal Allah SWT Melalui Alam Semesta

Seorang sahabat bertanya kepada Rasulullah saw. “Ya Rasul, apa arti beriman itu?” Rasulullah menjawab, “Beriman artinya percaya kepada Allah SWT .” Beriman atau iman artinya percaya; percaya kepada Allah SWT sebagai Tuhan semesta alam. Beriman kepada Allah SWT artinya percaya kepada Allah SWT . Bukti adanya Allah SWT adalah adanya alam semesta dan semua isinya. *Al-Qur’±n* telah menjelaskan adanya Tuhan dan nama-Nya. Adanya alam semesta, termasuk bumi yang kita huni sekarang ini adalah bukti adanya Tuhan. Alam semesta ini berisi benda-benda. Di dalam pelajaran ilmu pengetahuan alam terdapat benda mati, benda yang tidak bisa bergerak, bertumbuh, berkembang, dan bernafas. Juga benda yang bisa bergerak, bertumbuh, berkembang, dan bernafas. Semua itu Allah SWT Swt. yang menciptakan.

2. Mengenal Allah SWT Melalui *al-Qur’±n*

Anak-anak, ayat *al-Qur’±n* di atas mengenalkan kepada kita bahwa Allah SWT adalah

Tuhan kita satu-satunya, Dialah yang menciptakan dan memelihara segala sesuatuyang ada di alam semesta ini. Jadi, kita wajib menyembah hanya kepada-Nya. “*Itulah Allah SWT , Tuhan kamu; tidak ada tuhan selain Dia; pencipta segala sesuatu, maka sembahlah Dia; Dialah pemelihara segala sesuatu.*” (*al-*

An'±m/6: 102)

3. Mengenal Allah SWT Melalui *Asmaul Husna*

Untuk bisa mengenal sesuatu biasanya melalui namanya. Demikian juga mengenal Allah SWT . Allah SWT Swt. Memiliki nama-nama yang baik atau dikenal dengan *asmaul husna*. Nama Allah SWT banyak, tetapi yang diperkenalkan oleh Allah SWT kepada manusia hanya 99 nama melalui perantara wahyu, yaitu *al-Qur'an*. Kita akan mempelajari tiga di antaranya, yaitu:

a. *Al-Basyir* Anak-anak, tahukah kamu bahwa semua perbuatan baik atau buruk, pasti dilihat oleh Allah SWT dengan sifat *al-Basyir*-Nya. *Al-Basyir* berarti Allah SWT Maha Melihat. Allah SWT Swt. mampu melihat apa saja, sampai hal sekecilkecilnya. Tidak ada yang luput sedikit pun dari pandangan-Nya.

b. *Al-'Adl* Anak-anak, tahukah kalian arti *al-'Adl*? *Al-'Adl* berarti Allah SWT Yang Mahaadil. Allah SWT Swt. menempatkan semua manusia sama di hadapan-Nya. Tidak ada yang ditinggikan hanya karena keturunan, kekayaan, atau jabatannya. Allah SWT Swt. memuliakan seseorang hanya karena ketakwaannya. Takwa artinya mengerjakan yang diperintahkan Allah SWT , dan menjauhi yang dilarang-Nya. Ayo, kita baca ayat berikut! Artinya: “*Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku- suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah SWT ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah SWT Maha Mengetahui, Mahateliti.*” (*Q.S al-Hujurat/49:13*)

c. *Al-'Adzim* (Anak-anak, pernahkah kalian meminta bantuan kepada orang lain? Jika pernah, coba ceritakan! Manusia pasti membutuhkan orang lain, sedangkan Allah SWT tidak membutuhkan makhluk lain. Oleh karena itu, Allah SWT disebut *al-'Adzim*. *Al-'Adzim* artinya Allah SWT Maha Agung. Hanya Allah SWT Yang Maha Agung yang tidak membutuhkan pertolongan. Dia yang memenuhi semua kebutuhan makhluk-Nya. Manusia membutuhkan pertolongan-Nya dan membutuhkan pertolongan orang lain. Manusia tidak bisa hidup sendirian. Dengan memahami sifat Allah SWT , *al-'Adzim*, maka kita akan selalu mengagungkan tanda-tanda kebesaran-Nya dengan cara melaksanakan perintah dan menjauhi larangan-Nya.

B. Beriman kepada Rasul Allah SWT

Di antara manusia ada yang Allah SWT jadikan sebagai utusan-Nya di bumi ini. Itulah

rasul, pembawa ajaran Allah SWT untuk disampaikan kepada manusia yang disebut

wahyu. Manusia harus percaya atau beriman kepada rasul-rasul-Nya. Mereka, rasul-rasul, itu terjaga dari kesalahan, seperti, Nabi Muhammad saw. yang diberi gelar *al-Am³ⁿ* artinya terpercaya. Oleh karena itu, manusia diwajibkan beriman kepada rasul Allah SWT .” Rasul adalah manusia pilihan Allah SWT yang

diberikan wahyu dan mu'jizat yang bertugas menyampaikan risalah (ajaran) kebenaran kepada umat manusia. Rasul pertama adalah Nabi Adam AS sedangkan rasul terakhir adalah Nabi Muhammad SAW. Para rasul menyampaikan ajaran ketauhidan (ketuhanan) artinya, bahwa semua makhluk yang ada di muka bumi ini adalah ciptaan Allah SWT swt. Manusia diingatkan agar selalu mensyukurinya dan beribadah kepada-Nya. Jangan sekali-kali ingkar dan meninggalkan perintahnya

RANGKUMAN:

1. Manusia wajib percaya kepada Allah SWT Swt.
2. Manusia wajib mempelajari tentang adanya Allah SWT .
3. Mengenal Allah SWT dapat dilakukan melalui pengamatan alam semesta dan *al-Qur'an*.
4. Semua benda, baik benda hidup maupun benda mati adalah ciptaan Allah SWT .
5. Pencipta disebut khalik, sedangkan yang diciptakan disebut makhluk.
6. Iman kepada Allah SWT harus dibuktikan dengan cara mematuhi perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.
7. Manusia wajib beriman kepada rasul-rasul Allah SWT .
8. Semua Rasul menyeru agar menyembah Allah SWT Swt.
9. Nabi Muhammad saw. adalah Nabi dan Rasul terakhir

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Kesatu

a. Kegiatan Awal (20 Menit)

Pendahuluan

- Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh *khidmat*;
- Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);
- Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;
- Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi sebelumnya tentang: arti dan isi kandungan Q.S. AlFalaq
- Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai
- Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan mengkomunikasikan
- Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis/white board, potongan kartu/kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca atau gambar), jika memungkinkan melalui tayangan slide (media LCD projector).

	<p>b. Kegiatan Inti (100 Menit)</p> <p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mencermati menyimak tentang Allah SWT SWT itu ada secara klasikal kelompok maupun individual. <input type="checkbox"/> Mengamati gambar contoh tentang Allah SWT SWT itu ada secara klasikal atau individual <p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang Allah SWT SWT itu ada <input type="checkbox"/> Mengajukan pertanyaan, misalnya siapakah yang yang menciptakan alam semesta ini? <p><u>Eksperimen/explore/mengumpulkan informasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mendiskusikan isi gambar tentang Allah SWT SWT itu ada baik secara klasikal maupun kelompok. <p><u>Asosiasi /mengolah informasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Membuat rumusan hasil diskusi kelompok tentang Allah SWT SWT itu ada <input type="checkbox"/> Mengidentifikasi bukti tentang Allah SWT itu ada <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Menyampaikan hasil diskusi tentang Allah SWT SWT itu ada secara kelompok <input type="checkbox"/> Menyimpulkan hasil diskusi kelompok tentang Allah SWT SWT itu ada Allah SWT SWT secara individual atau kelompok <input type="checkbox"/> Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah) <input type="checkbox"/> Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru
	<p>C. Kegiatan Penutup (20 Menit)</p> <p>1. Kesimpulan Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan</p> <p>2. Refleksi mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan Langkah selanjutnya;</p> <p>3. Umpan Balik Guru memberikan penilaian kepada siswa terhadap kegiatannya mengikuti proses pembelajaran</p> <p>4. Tindak Lanjut Memberikan tugas individu maupun kelompok</p> <p>5. Informasi Kegiatan Selanjutnya Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p>
	<p>1. Pertemuan Kesatu</p> <p>a. Kegiatan Awal (20 Menit)</p> <p><u>Pendahuluan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>; <input type="checkbox"/> Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya); <input type="checkbox"/> Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;

	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi sebelumnya tentang: arti dan isi kandungan Q.S. AlFalaq <input type="checkbox"/> Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai <input type="checkbox"/> Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan mengkomunikasikan <input type="checkbox"/> Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis/white board, potongan kartu/kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca atau gambar), jika memungkinkan melalui tayangan slide (media LCD projector).
	<p>B. Kegiatan Inti (100 Menit)</p> <p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Menyimak makna Asmaul Husna: Al-Bashir, Al-‘Adil, Al-‘Azhim <input type="checkbox"/> Mengamati lafal dan arti Asmaul Husna: Al-Bashir, Al-‘Adil, Al-‘Azhim <p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang lafal dan arti Al-Bashir, Al-‘Adil, Al-‘Azhim <input type="checkbox"/> Mengajukan pertanyaan tentang makna Asmaul Husna: Al-Bashir, Al-‘Adil, Al-‘Azhim <p><u>Eksperimen/explore/mengumpulkan informasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Secara kelompok kecil mendiskusikan lafal dan makna Asmaul Husna: Al-Bashir, Al-‘Adil, Al-‘Azhim <p><u>Asosiasi /mengolah informasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Membuat catata hasil diskusi kelompok tentang makna Asmaul Husna: Al-Bashir, Al-‘Adil, Al-‘Azhim <input type="checkbox"/> Menghubungkan tentang isi hasil diskusi sifat Al-Bashir, Al-‘Adil, Al-‘Azhim Allah SWT SWT dengan sikap manusia dalam perilaku sehari-hari <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Menyampaikan hasil diskusi tentang makna Asmaul Husna: Al-Bashir, Al-‘Adil, Al-‘Azhim <input type="checkbox"/> Menyampaikan hasil belajar tentang lafal dan makna Asmaul Husna: Al-Bashir, Al-‘Adil, Al-‘Azhim <p><input type="checkbox"/> Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru</p>
	<p>C. Kegiatan Penutup (20 Menit)</p> <p>1. Kesimpulan Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan</p> <p>2. Refleksi mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan Langkah selanjutnya;</p> <p>3. Umpan Balik Guru memberikan penilaian kepada siswa terhadap kegiatannya mengikuti proses pembelajaran</p> <p>4. Tindak Lanjut Memberikan tugas individu maupun kelompok</p> <p>5. Informasi Kegiatan Selanjutnya Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p>

E. penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Jenis /teknik penilaian : tes dan non tes

2. Intrumen penilaian :

Pertemuan ke	Bentuk penelitian	Intrumen penelitian
	1. penilaian sikap	<input type="checkbox"/> Mengamati pelaksanaan diskusi tentang: <input type="checkbox"/> Menceritakan isi gambar tentang Allah SWT SWT itu ada <input type="checkbox"/> Sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok <input type="checkbox"/> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi terkait dengan <input type="checkbox"/> Makna Asmaul Husna: Al-Bashir, Al-‘Adil, Al-‘Azhim <input type="checkbox"/> sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi atau kerja individu/pasangan/ke-lompok
	Penilaian pengetahuan	<input type="checkbox"/> Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal isian singkat <input type="checkbox"/> Tes dalam bentuk lisan dengan menceritakan isi gambar tentang Allah SWT SWT itu ada <input type="checkbox"/> Tes dalam bentuk tulisan tentang: makna Al-Bashir, Al-‘Adil, Al-‘Azhim
	3. Penilaian Keterampilan	<input type="checkbox"/> Mengisi rubrik tentang Allah SWT SWT itu ada <input type="checkbox"/> Membuat portofolio tentang Allah SWT SWT itu ada. <input type="checkbox"/> Melakukan pengamatan terhadap lafal dan makna Asmaul Husna: Al-Bashir, Al-‘Adil, Al-‘Azhim <input type="checkbox"/> Membuat Portofolio hasil diskusi terkait dengan makna Asmaul Husna: Al-Bashir, Al-‘Adil, Al-‘Azhim.

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Bentuk	Intrumen
c. Bentuk Remedial <input type="checkbox"/> <i>Bimbingan Individu</i> <input type="checkbox"/> <i>Bimbingan Kelompok</i>	Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan hal itu, peserta didik kembali

<input type="checkbox"/> <i>Pembelajaran ulang</i> <input type="checkbox"/> <i>Pemberian Tugas</i>	memelajarinya dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam belajar selesai
d. Bentuk Pengayaan <input type="checkbox"/> <i>Belajar Kelompok</i> <input type="checkbox"/> <i>Belajar Mandiri</i>	Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah mencapai kompetensinya dalam memahami beriman kepada Allah SWT dan beriman kepada Rasul Allah SWT, maka peserta didik diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan. Karena peserta didik sudah kompeten dalam pemahaman dan dapat memberikan contoh-contoh, guru boleh menjadikan peserta didik tersebut sebagai tutor sebaya, dengan tujuan untuk lebih memantapkan kemampuannya. Alternatif lain, peserta didik dapat membaca /menghafal menulis ayat/surat pendek yang lain

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1.	Media <input type="checkbox"/> Gambar/ Poster <input type="checkbox"/> Poster Asmaul Husna <input type="checkbox"/> Multimedia Interaktif/ CD Interaktif /Video
2.	Alat/bahan
3.	Sumber belajar <input type="checkbox"/> Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls IV SD <input type="checkbox"/> Buku pelajaran al-Quran

Curup, agustus 2020
 Mahasiswa penelitian

(AZIZ AHMAD)
NIM. 17591020

DAFTAR SISWA KELAS UJI COBA TES

No.	Nama	Kode
1.	Agung	U_1
2.	Aira	U_2
3.	Alea	U_3
4.	Andes	U_4
5.	Candra	U_5
6.	Denrialkares	U_6
7.	Galang	U_7
8.	Menzari	U_8
9.	Peri	U_9
10.	Rendi	U_10
11.	Restiolimpia	U_11
12.	Sandra	U_12
13.	Supahriirwansah	U_13
14.	Taraauliasaputri	U_14
15.	Vivilorenza	U_15
16.	Putri	U_16
17.	Relista	U_17
18.	Jonsen	U_18
19.	Rapita	U_19
20.	Jeriafrilian	U_20

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Kisi-kisi soal Kognitif

No	Kecapaian Pembelajaran PAI	Indikator Rana Kognitif	Soal	Jawaban	Skor	
					Benar	Salah
1	<p>Iman Kepada Allah SWT 1.2 Meyakini Allah SWT itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaan-Nya di sekitar rumah dan sekolah.</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman Allah SWT itu ada.</p> <p>3.2 Memahami Allah SWT itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaan-Nya di sekitar rumah dan sekolah.</p> <p>4.2 Melakukan pengamatan terhadap makhluk ciptaan Allah SWT di sekitar rumah</p>	C1	<p>iman kepada Allah SWT berarti.... Allah SWT</p> <p>a. Ragu b. Curiga c. Percaya d. Marah</p>	C	1	0
		C6	<p>Allah SWT menciptakan alam semesta dan isinya. Tapi kursi dibuat oleh tukang kayu, dari pohon yang tumbuh. Siapakah pencipta kursi.....</p> <p>a. Allah SWT b. Ibu c. Tukang d. Pilot</p>	A	1	0
		C2	<p>Manusia, Hewan dan tumbuhan diciptakan oleh....</p> <p>a. Petani b. Orang tua c. Allah SWT d. Guru</p>	C	1	0

	dan sekolah sebagai payam mengenal Allah SWT itu ada.					
2	<p>Mengenal Allah SWT melalui Asmaul Husnah</p> <p>1.3 Meyakini adanya Allah SWT Swt. Yang Maha Melihat, Maha Adil dan Maha Agung.</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap hati-hati, hormat dan kerjasama sebagai implementasi dari pemahaman makna al-Asmaul Husna: Al-Basir, Al-‘Adil, dan Al-‘Azim.</p> <p>3.3 Memahami makna al-Asmaul Husna: Al-Basir, Al-‘Adil, dan Al-‘Azim.</p> <p>4.3 Membaca al-Asmaul Husna: Al-Basir, Al-‘Adil, dan Al-‘Azim.</p>	C1	<p>2. Al-‘Adl berarti Allah SWT yang maha</p> <p>a. Melihat c. Mendengar</p> <p>b. Adil d. Penyayang</p>	B	1	0
		C3	<p>4. Al-Basir, Al-Adl, dan Al-Azim artinya</p> <p>a. Maha melihat, adil dan Agung b. Mahaadil, Agung dan melihat c. Maha melihat, Agung dan adil d. Mahaadil, melihat, dan Agung</p>	A	1	0
		C5	<p>7. Amati gambar dibawah ini !</p>  <p>Kita tahu semua perbuatan baik dan buruk kita akan selidiki oleh Allah SWT. ini membuktikan jika salah satu sifat Allah SWT adalah ...</p> <p>a. Al-Malik c. Al-Basir</p> <p>b. Al- Adl d. Al-Azim</p>	C	1	0
		C4	<p>Dibawah ini yang bukan sifat Allah SWT , adalah ...</p> <p>a. Maha Adil b. Maha Melihat</p> <p>c. Maha Agung d. Tidak Adil</p>	D	1	0

3	Iman kepada Rosul SAW SAW 1.5 Meyakini adanya Rasul-rasul Allah SWT Swt. 2.5 Menunjukkan sikap yang dipengaruhi oleh keimanan kepada para Rasul Allah SWT Swt. yang tercerminkan dari perilaku kehidupan sehari-hari. 3.5 Memahami makna iman kepada Rasul Allah SWT . 4.5 Mencontohkan makna iman kepada Rasul Allah SWT .	C1	Hukum iman kepada Rosul SAW SAW Allah SWT .. a. Haram c. Wajib b. Sunah d. Makruh	C	1	0
		C2	8. Nabi Muhammad saw. diberi gelar al-Amin artinya a. pembohong c. Terpercaya b. berdusta d. Ingkar	C	1	0
		C3	10. Iman kepada Rosul SAW SAW merupakan rukun iman ke a. 1 c. 2 b. 3 d. 4	D	1	0

SOAL UJI COBA

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Hari/Tanggal :
 Kompetensi : Iman Kepada Allah, Asmaul Husnah
 , Dan Iman Kepada Rosul

Petunjuk: Nama:

1. tulislah nama mudisudutkan atas!

2. berikantandasilang (x) pada a, b, c atau d Kelas:

Untuk jawaban yang benar!

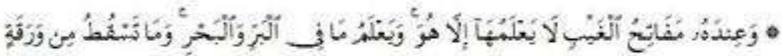
3. bacabismillah sebelum mengerjakannya!

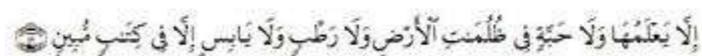
4. periksalah pekerjaan musedelundiserahan!

5. bacaham dalah setelah mengerjakannya

1. Orang yang jujur disebut shadiq dan jika kejujuran itu telah melekat pada dirinya dan telah menjadi tabiatnya, maka disebut

- a. shadiq b. shadaqah c. shiddiq d. mushaddaq

2. . 



Q. S al An'am ayat 59 di atas dijelaskan bahwa Allah SWT pengetahuan-Nya yang amat jelas sehingga terungkap baginya hal-hal yang sekecil apapun. Sesuai pernyataan tersebut bahwa Allah SWT memiliki As Ma'ul Husna yang disebut dengan ...

- a. Al Alim b. Al Bashir c. As Sami' d. Al Khabir

3. Iman kepada Allah SWT berarti.....Allah SWT

- a. a. Ragu b. curiga c. Percaya d. Marah

4. Al-Adl berarti Allah SWT yang maha

- a. Melihat b. adil c. Mendengar d. Penyayang

5. Dapat dipercaya, memiliki makna dan arti bagi Rosul SAW SAW....

- a. table b. sidiq c. siddiq d. Fatana

6. Allah SWT menciptakan alam semesta dan isinya.

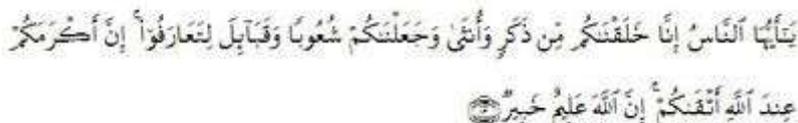
Tapikursidibuatoleh tukang kayu, dari pohon yang tumbuh. Siapakah pencipta kursi

.....

- a. Allah SWT b. ibu c. Tukang d. Pilot

7. Jumlah nabi dan rasul yang harus diketahui adalah ...

- a. 10 b. 15 c.20 d.25

8. . 

Dalil naqliy yang terdapat dalam ayat al Quran di atas adalah termasuk juga dari asmaul husna yaitu sifat al khabir yang terdapat dalam surat ...

- a.QS. Al Baqarah/2: 20 c.QS. An Nisa/4: 164
b.QS. Hujurat/49: 13 d.QS. Al an'am/06: 59

9. Al-Basir Al-Adl, dan Al-Azimartinya

- a. Mahamelihat, adildanAgung c. Mahamelihat, Agungdanadil
b. Mahaadil, Agungdanmelihat d. Mahaadil, melihat, danAgung

10. hukuman iman kepada Rosul SAW SAWAllah SWT

- a. Haram b. sunnah c. Wajib d. Makruh

11. Manusia. Hewandantumbuhandiciptakanoleh

- a. Petani b. Allah SWT c. Orang tua d. Guru

12. Amati gambar dibawah ini !



Kita tahu semua perbuatan baik dan buruk kitaakan selalu dilihat oleh Allah SWT . Ini membuktikan jika salah satu sifat Allah SWT adalah ...

- a. Al-Malik b. Al- Adl c. Al-Basir d. Al-Azim

13. Nabi Muhammad saw. diberigelar al-Amin artinya

- a. pembohong b. berdusta c. Terpercaya d. Ingkar

14. Dibawah ini yang bukan sifat--sifat Allah SWT , adalah...

- a. Maha Adil b. Maha Agung c. Maha Melihat d. Tidak Adil

15. Iman kepada Rosul SAW SAW merupakan rukun iman ke

a. 1 b.3 c. 2 d.4

CORRELATION

S

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010
 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016

/PRINT=TWOTAIL

NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

[DataSet0]

Correlations																	
		Soal 1	soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	total skor
Soal 1	Pearson Correlation	1	-,459*	,210	,289	-,289	-,063	,289	,367	,000	,153	,000	,055	,153	,055	,210	,308
	Sig. (2-tailed)		,042	,374	,217	,217	,794	,217	,112	1,000	,519	1,000	,819	,519	,819	,374	,187
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal 2	Pearson Correlation	-,459*	1	-,096	-,132	,397	,459*	-,397	-,168	,397	,281	,397	,350	,281	,350	-,096	,317
	Sig. (2-tailed)	,042		,686	,578	,083	,042	,083	,478	,083	,230	,083	,130	,230	,130	,686	,173
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 3	Pearson Correlation	,210	-,096	1	,728*	,081	,490*	-,081	-,015	,081	,229	,081	,031	,229	,336	,216	,487*
	Sig. (2-tailed)	,374	,686		,000	,735	,028	,735	,951	,735	,332	,735	,898	,332	,147	,361	,029

	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 4	Pearson Correlation	,289	-,132	,728*	1	-,067	,577*	,067	-,182	,200	,471*	,200	,126	,471*	,126	,404	,605*
	Sig. (2-tailed)	,217	,578	,000		,780	,008	,780	,444	,398	,036	,398	,597	,036	,597	,077	,005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 5	Pearson Correlation	-,289	,397	,081	-,067	1	,289	-,200	-,424	,200	,471*	,200	,126	-,236	,378	,081	,259
	Sig. (2-tailed)	,217	,083	,735	,780		,217	,398	,063	,398	,036	,398	,597	,317	,100	,735	,269
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 6	Pearson Correlation	-,063	,459*	,490*	,577*	,289	1	-,289	-,105	,289	,357	,289	,218	,357	,491*	,490*	,649*
	Sig. (2-tailed)	,794	,042	,028	,008	,217		,217	,660	,217	,122	,217	,355	,122	,028	,028	,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 7	Pearson Correlation	,289	-,397	-,081	,067	-,200	-,289	1	,182	,067	,000	,067	,126	,000	-,126	,243	,163
	Sig. (2-tailed)	,217	,083	,735	,780	,398	,217		,444	,780	1,000	,780	,597	1,000	,597	,303	,491
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 8	Pearson Correlation	,367	-,168	-,015	-,182	-,424	-,105	,182	1	,061	-,599*	,061	-,252	,043	,206	-,015	,037
	Sig. (2-tailed)	,112	,478	,951	,444	,063	,660	,444		,800	,005	,800	,285	,858	,384	,951	,878
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal	Pearson	,000	,397	,081	,200	,200	,289	,067	,061	1	,236	,733*	,630*	,236	,378	,404	,682*

9	Correlati on											*	*				*
	Sig. (2- tailed)	1,00 0	,083	,735	,398	,398	,217	,780	,800		,317	,000	,003	,317	,100	,077	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 10	Pearson Correlati on	,153	,281	,229	.471*	.471*	,357	,000	-. .599*	,236	1	,236	,356	,167	,134	,229	.516*
	Sig. (2- tailed)	,519	,230	,332	,036	,036	,122	1,00 0	,005	,317		,317	,123	,482	,574	,332	,020
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 11	Pearson Correlati on	,000	,397	,081	,200	,200	,289	,067	,061	.733*	,236	1	.630*	,236	,378	,404	.682*
	Sig. (2- tailed)	1,00 0	,083	,735	,398	,398	,217	,780	,800	,000	,317		,003	,317	,100	,077	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 12	Pearson Correlati on	,055	,350	,031	,126	,126	,218	,126	-.252	.630*	,356	.630*	1	,356	,286	,336	.614*
	Sig. (2- tailed)	,819	,130	,898	,597	,597	,355	,597	,285	,003	,123	,003		,123	,222	,147	,004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 13	Pearson Correlati on	,153	,281	,229	.471*	-. .236	,357	,000	,043	,236	,167	,236	,356	1	,356	,229	.550*
	Sig. (2- tailed)	,519	,230	,332	,036	,317	,122	1,00 0	,858	,317	,482	,317	,123		,123	,332	,012
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 14	Pearson Correlati on	,055	,350	,336	,126	,378	.491*	-. .126	,206	,378	,134	,378	,286	,356	1	,336	.650*

	Sig. (2-tailed)	,819	,130	,147	,597	,100	,028	,597	,384	,100	,574	,100	,222	,123		,147	,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 15	Pearson Correlation	,210	-,096	,216	,404	,081	,490*	,243	-,015	,404	,229	,404	,336	,229	,336	1	,627*
	Sig. (2-tailed)	,374	,686	,361	,077	,735	,028	,303	,951	,077	,332	,077	,147	,332	,147		,003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
total skor	Pearson Correlation	,308	,317	,487*	,605*	,259	,649*	,163	,037	,682*	,516*	,682*	,614*	,550*	,650*	,627*	1
	Sig. (2-tailed)	,187	,173	,029	,005	,269	,002	,491	,878	,001	,020	,001	,004	,012	,002	,003	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																	
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																	

Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen

No.	Nama	Kode Siswa
1	Aisyah Muthmainnah	A1
2	Chansa Chairunnisa	A2
3	Hafidzah Muthmainnah Arifin	A3
4	Kenzie Niskala Sadewa	A4
5	M.Kenzie Ar-Rahman	A5
6	Maysyah Arkayna Yunitia	A6
7	M.Asykar Mouzakir A'a	A7
8	M.Faruq Al Farizi	A8
9	M.Hukmashobiyya	A9
10	M, Rafi Al Farezel	A10
11	Sadiq M. Faeyzhaahdean	A11
12	Syahnaz Khaisya L	A12
13	M.Faris Al-Tamimi	A13
	JUMLAH	13 SAMPEL

Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol

No.	Nama	Kode siswa
1.	Bunga Dwi Ramadhani	K1
2.	Dafa Aryanda	K2
3.	Fadiyah Putri Dwi Kesumah	K3
4.	Hilmy Attaillah Sahlan	K4
5.	Lahmuddin Alif Saputra	K5
6.	M. Qudamah Putra	K6
7.	M.Tsaqif Alfatih	K7
8.	Naura Salsabil Athira	K8
9.	Nouval Athari Kaffah	K9
10.	Qyano Alfi Fathullah	K10
11.	Uwais Al Faruq Ali	K11
12.	Qonita Al-Haura	K12
13.	Rega Wahyu Pratama	K13
	JUMLAH	13 SISWA

SAMPEL HASIL SOAL KERJA PRE-TEST DAN POS-TEST KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

Hasil Lembar Kerja Pre-Test Kelas Eksperimen

M. Asykar Mouzakir A'a		166
Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Islam	Nama
Hari/Tanggal	27.8.2020	No. absen
Kompetensi	Iman Kepada Allah, Asmaul Husnah Dan Iman Kepada Rosul	Kelas
		4

Petunjuk:

1. tulis lah nama mu disudut kanan atas!
2. berikan tanda silang (x) pada a,b,c atau d
Untuk jawaban yang benar!
3. baca bismillah sebelum mengerjakannya!
4. periksalah pekerjaan mu sebelum diserahkan!
5. baca hamdalah setelah mengerjakannya

10

1. Iman kepada Allah berarti ... Allah
 - a. Ragu
 - b. Curiga
 - c. Percaya
 - d. Marah
2. Al-'Adl berarti Allah yang maha
 - a. Melihat
 - b. Adil
 - c. Mendengar
 - d. Penyayang
3. Allah menciptakan alam semesta dan isinya. Tapi kursi dibuat oleh tukang kayu, dari pohon yang tumbuh. Siapakah pencipta kursi
 - a. Allah
 - b. Ibu
 - c. Tukang
 - d. Pilot
4. Al-Basir, Al-Adl, dan Al-Azim artinya
 - a. Maha melihat, adil dan Agung
 - b. Maha adil, Agung dan melihat
 - c. Maha melihat, Agung dan adil
 - d. Maha adil, melihat, dan Agung
5. Hukum iman kepada Rosul Allah ..
 - a. Haram
 - b. Sunah
 - c. Wajib
 - d. Makruh
6. Manusia, Hewan dan tumbuhan diciptakan oleh
 - a. Petani
 - b. orang tua
 - c. Allah
 - d. Guru
7. Amati gambar dibawahini !



Kita tahu semua perbuatan baik dan buruk kita akan selalu dilihat oleh Allah. Ini membuktikan jika salah satu sifat Allah adalah ...

 - a. Al-Malik
 - b. Al- Adl
 - c. Al-Basir
 - d. Al-Azim
8. Nabi Muhammad saw. diberigelar al-Amin artinya ...
 - a. pembohong
 - b. berdusta
 - c. Terpercaya
 - d. Ingkar
9. Dibawah ini yang bukan sifat-sifat Allah, adalah...
 - a. Maha Adil
 - b. Maha Melihat
 - c. Maha agung
 - d. Tidak Adil
10. Iman kepada Rosul merupakan rukun iman ke
 - a. 1
 - b. 3
 - c. 2
 - d. 4

M.Kenzie Ar-Rahman

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Hari/Tanggal : 27.8.2020
 Kompetensi : Iman Kepada Allah, Asmaul Husnah
 Dan Iman Kepada Rosul

Elo
 Nama : M. Kenzie
 No. absen :
 Kelas : 4

Petunjuk:

1. tulis lah nama mu disudut kanan atas!
2. berikan tanda silang (x) pada a,b,c atau d Untuk jawaban yang benar!
3. baca bismillah sebelum mengerjakannya!
4. periksalah pekerjaan mu sebelum diserahkan!
5. baca hamdalah setelah mengerjakannya

20

1. Iman kepada Allah berarti ... Allah

- a. Ragu c. Percaya
 b. Curiga d. Marah

2. Al-'Adl berarti Allah yang maha ...

- a. Melihat c. Mendengar
 b. Adil d. Penyayang

3. Allah menciptakan alam semesta dan isinya. Tapi kursi dibuat oleh tukang kayu, dari pohon yang tumbuh. Siapakah pencipta kursi ...

- a. Allah c. Tukang
 b. Ibu d. Pilot

4. Al-Basir, Al-Adl, dan Al-Azim artinya ...

- a. Maha melihat, adil dan Agung
 b. Maha adil, Agung dan melihat
 c. Maha melihat, Agung dan adil
 d. Maha adil, melihat, dan Agung

5. Hukum iman kepada Rosul Allah ...

- a. Haram c. Wajib
 b. Sunah d. Makruh

6. Manusia, Hewan dan tumbuhan diciptakan oleh ...

- a. Petani c. Allah
 d. orang tua d. Guru

7. Amati gambar dibawahini !



Kita tahu semua perbuatan baik dan buruk kita akan selalu dilihat oleh Allah. Ini membuktikan jika salah satu sifat Allah adalah ...

- a. Al-Malik c. Al-Basir
 b. Al- Adl d. Al-Azim

8. Nabi Muhammad saw. diberigelar al-Amin artinya ...

- a. pembohong c. Terpercaya
 b. berdusta d. Ingkar

9. Dibawah ini yang bukan sifat-sifat Allah, adalah ...

- a. Maha Adil c. Maha agung
 b. Maha Melihat d. Tidak Adil

10. Iman kepada Rosul merupakan rukun iman ke ...

- a. 1 c. 2
 b. 3 d. 4

M. Hukmashobiyya

Eg

Mata Pelajaran
Hari/Tanggal
KompetensiPendidikan Agama Islam
29, Agustus, 2020
Iman Kepada Allah, Asmaul Husnah
Dan Iman Kepada RosulNama
No. absen
KelasM. Hukmashobiyya
U

Petunjuk:

1. tulis lah nama mu disudut kanan atas!
2. berikan tanda silang (x) pada a,b,c atau d Untuk jawaban yang benar!
3. baca bismillah sebelum mengerjakannya!
4. periksalah pekerjaan mu sebelum diserahkan!
5. baca hamdalah setelah mengerjakannya

30

1. Iman kepada Allah berarti... Allah
 - a. Ragu
 - b. Curiga
 - c. Percaya
 - d. Marah
2. Al-'Adl berarti Allah yang maha
 - a. Melihat
 - b. Adil
 - c. Mendengar
 - d. Penyayang
3. Allah menciptakan alam semesta dan isinya. Tapi kursi dibuat oleh tukang kayu, dari pohon yang tumbuh. Siapaakah pencipta kursi
 - a. Allah
 - b. Ibu
 - c. Tukang
 - d. Pilot
4. Al-Basir, Al-Adl, dan Al-Azim artinya
 - a. Maha melihat, adil dan Agung
 - b. Maha adil, Agung dan melihat
 - c. Maha melihat, Agung dan adil
 - d. Maha adil, melihat, dan Agung
5. Hukum iman kepada Rosul Allah ..
 - a. Haram
 - b. Sunah
 - c. Wajib
 - d. Makruh
6. Manusia, Hewan dan tumbuhan diciptakan oleh
 - a. Petani
 - b. Allah
 - c. orang tua
 - d. Guru

7. Amati gambar dibawah ini!



Kita tahu semua perbuatan baik dan buruk kita akan selalu dilihat oleh Allah. Ini membuktikan jika salah satu sifat Allah adalah ...

- a. Al-Malik
 - b. Al-Adl
 - c. Al-Basir
 - d. Al-Azim
8. Nabi Muhammad saw. diberigelar al-Amin artinya
 - a. pembohong
 - b. berdusta
 - c. Terpercaya
 - d. Ingkar
 9. Dibawah ini yang bukan sifat-sifat Allah, adalah...
 - a. Maha Adil
 - b. Maha Melihat
 - c. Maha agung
 - d. Tidak Adil
 10. Iman kepada Rosul merupakan rukun iman ke ...
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4

Chansa Chairunnisa

E2

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam	Nama	: Chansa Chairunnisa
Hari/Tanggal	: 27 Agustus 2020	No,absen	:
Kompetensi	: Iman Kepada Allah, Asmaul Husnah , Dan Iman Kepada Rosul	Kelas	: 4

Petunjuk:

1. tulis lah nama mu disudut kanan atas!
2. berikan tanda silang (x) pada a,b,c atau d Untuk jawaban yang benar!
3. baca bismillah sebelum mengerjakannya!
4. periksalah pekerjaan mu sebelum diserahkan!
5. baca hamdalah setelah mengerjakannya

40

1. Iman kepada Allah berarti ... Allah
 - a. Ragu
 - b. Curiga
 - c. Percaya
 - d. Marah
2. Al-'Adl berarti Allah yang maha
 - a. Melihat
 - b. Adil
 - c. Mendengar
 - d. Penyayang
3. Allah menciptakan alam semesta dan isinya. Tapi kursi dibuat oleh tukang kayu, dari pohon yang tumbuh. Siapakah pencipta kursi
 - a. Allah
 - b. Ibu
 - c. Tukang
 - d. Pilot
4. Al-Basir, Al-Adl, dan Al-Azim artinya
 - a. Maha melihat, adil dan Agung
 - b. Maha adil, Agung dan melihat
 - c. Maha melihat, Agung dan adil
 - d. Maha adil, melihat, dan Agung
5. Hukum iman kepada Rosul Allah -
 - a. Haram
 - b. Sunah
 - c. Wajib
 - d. Makruh
6. Manusia, Hewan dan tumbuhan diciptakan oleh
 - a. Petani
 - b. orang tua
 - c. Allah
 - d. Guru
7. Amati gambar dibawah ini !
 
 - a. Al-Malik
 - b. Al-Adl
 - c. Al-Basir
 - d. Al-Azim
8. Nabi Muhammad saw. diberigelar al-Amin artinya
 - a. pembohong
 - b. berdusta
 - c. Terpercaya
 - d. Ingkar
9. Dibawah ini yang bukan sifat-sifat Allah, adalah...
 - a. Maha Adil
 - b. Maha Melihat
 - c. Maha agung
 - d. Tidak Adil
10. Iman kepada Rosul merupakan rukun iman ke
 - a. 1
 - b. 3
 - c. 2
 - d. 4

Syahnaz Khaisya L

E13

Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Islam	Nama	Syahnaz
Hari/Tanggal	27 Agustus 2020	No. absen	
Kompetensi	Iman Kepada Allah, Asmaul Husnah Dan Iman Kepada Rosul	Kelas	4

Petunjuk:

1. tulis lah nama mu disudut kanan atas!
2. berikan tanda silang (x) pada a,b,c atau d Untuk jawaban yang benar!
3. baca bismillah sebelum mengerjakannya!
4. periksalah pekerjaan mu sebelum diserahkan!
5. baca hamdalah setelah mengerjakannya

50

1. Iman kepada Allah berarti ... Allah
 - a. Ragu Percaya
 - b. Curiga Marah

2. Al-'Adl berarti Allah yang maha
 - a. Melihat Mendengar
 - b. Adil Penyayang

3. Allah menciptakan alam semesta dan isinya. Tapi kursi dibuat oleh tukang kayu, dari pohon yang tumbuh. Siapakah pencipta kursi
 - a. Allah Tukang
 - b. Ibu Pilot

4. Al-Basir, Al-Adl, dan Al-Azimartinya
 - a. Maha melihat, adil dan Agung
 - b. Maha adil, Agung dan melihat
 - c. Maha melihat, Agung dan adil
 - d. Maha adil, melihat, dan Agung

5. Hukum iman kepada Rosul Allah ..
 - a. Haram Wajib
 - b. Sunah Makruh

6. Manusia, Hewan dan tumbuhan diciptakan oleh
 - a. Petani Allah
 - b. orang tua Guru

7. Amati gambar dibawahini !



Kita tahu semua perbuatan baik dan buruk kita akan selalu dilihat oleh Allah. Ini membuktikan jika salah satu sifat Allah adalah ...

- a. Al-Malik Al-Basir
- b. Al-Adl Al-Azim

8. Nabi Muhammad saw. diberigelar al-Amin artinya
 - a. pembohong Terpercaya
 - b. berdusta Ingkar

9. Dibawah ini yang bukan sifat-sifat Allah, adalah...
 - a. Maha Adil Maha agung
 - b. Maha Melihat Tidak Adil

10. Iman kepada Rosul merupakan rukun iman ke
 - a. 1 c. 2
 - b. 3 d. 4

Aisyah Muthmainnah

E1

Mata Pelajaran
Hari/Tanggal
Kompetensi

Pendidikan Agama Islam
27-8-2022
Iman Kepada Allah, Asmaul Husnah
Dan Iman Kepada Rosul

Nama
No. absen
Kelas

Aisyah M
14
IV

Petunjuk:

1. tulis lah nama mu disudut kanan atas!
2. berikan tanda silang (x) pada a, b, c atau d Untuk jawaban yang benar!
3. baca bismillah sebelum mengerjakannya!
4. periksalah pekerjaan mu sebelum diserahkan!
5. baca hamdalah setelah mengerjakannya

60

1. Iman kepada Allah berarti ... Allah
 - a. Ragu Percaya
 - b. Curiga Marah
2. Al-'Adl berarti Allah yang maha
 - a. Melihat Mendengar
 - b. Adil Penyayang
3. Allah menciptakan alam semesta dan isinya. Tapi kursi dibuat oleh tukang kayu, dari pohon yang tumbuh. Siapakah pencipta kursi
 - a. Allah Tukang
 - b. Ibu Pilot
4. Al-Basir, Al-Adl, dan Al-Azim artinya
 - a. Maha melihat, adil dan Agung
 - b. Maha adil, Agung dan melihat
 - c. Maha melihat, Agung dan adil
 - d. Maha adil, melihat, dan Agung
5. Hukum iman kepada Rosul Allah ...
 - a. Haram Wajib
 - b. Sunah Makruh
6. Manusia, Hewan dan tumbuhan diciptakan oleh
 - a. Petani Allah
 - d. orang tua Guru

7. Amati gambar dibawah ini!



Kita tahu semua perbuatan baik dan buruk kita akan selalu dilihat oleh Allah. Itu membuktikan jika salah satu sifat Allah adalah ...

- a. Al-Malik Al-Basir
 - b. Al- Adl Al-Azim
8. Nabi Muhammad saw. diberigelar al-Amin artinya
- a. pembohong Terpercaya
 - b. berdusta Ingkar
9. Dibawah ini yang bukan sifat-sifat Allah, adalah ...
- a. Maha Adil Maha agung
 - b. Maha Melihat Tidak Adil
10. Iman kepada Rosul merupakan rukun iman ke
- a. 1 2
 - b. 3 4

Sadiq M. Faeyzhaahdean

E12

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Nama : Sadiq

Hari/Tanggal : 27 Agustus 2020

No. absen

Kompetensi : Iman Kepada Allah, Asmaul Husnah

Kelas

Dan Iman Kepada Rosul

4

Petunjuk:

1. tulis lah nama mu disudut kanan atas!
2. berikan tanda silang (x) pada a,b,c atau d Untuk jawaban yang benar!
3. baca bismillah sebelum mengerjakannya!
4. periksalah pckerjaan mu sebelum diserahkan!
5. baca hamdalah setelah mengerjakannya

(70)

1. Iman kepada Allah berarti... Allah

- a. Ragu c. Percaya
 b. Curiga d. Marah

2. Al-'Adl berarti Allah yang maha

- a. Melihat c. Mendengar
 b. Adil d. Penyayang

3. Allah menciptakan alam semesta dan isinya. Tapi kursi dibuat oleh tukang kayu, dari pohon yang tumbuh.

Siapakah pencipta kursi

- a. Allah c. Tukang
 b. Ibu d. Pilot

4. Al-Basir, Al-Adl, dan Al-Azim artinya

- a. Maha melihat, adil dan Agung
 b. Maha adil, Agung dan melihat
 c. Maha melihat, Agung dan adil
 d. Maha adil, melihat, dan Agung

5. Hukum iman kepada Rosul Allah ..

- a. Haram c. Wajib
 b. Sunah d. Makruh

6. Manusia, Hewan dan tumbuhan diciptakan oleh

- a. Petani c. Allah
 d. orang tua d. Guru

7. Amati gambar dibawahini !



Kita tahu semua perbuatan baik dan buruk kita akan selalu dilihat oleh Allah. Ini membuktikan jika salah satu sifat Allah adalah ...

- a. Al-Malik c. Al-Basir
 b. Al- Adl d. Al-Azim

8. Nabi Muhammad saw. diberigelar al-Amin artinya

- a. pembohong c. Terpercaya
 b. berdusta d. Ingkar

9. Dibawah ini yang bukan sifat-sifat Allah, adalah...

- a. Maha Adil c. Maha agung
 b. Maha Melihat d. Tidak Adil

10. Iman kepada Rosul merupakan rukun iman ke

- a. 1 c. 2
 b. 3 d. 4

Hasil Lembar Kerja Pos-Test Kelas Eksperimen

M.Asykar Mouzakir A'a		E6	
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam	Nama	M. ASYKAR
Hari/Tanggal	: 9.9.2020	No.absen	
Kompetensi	: Iman Kepada Allah, Asmaul Husnah Dan Iman Kepada Rosul	Kelas	4

Petunjuk:

1. tulis lah nama mu disudut kanan atas!
2. berikan tanda silang (x) pada a,b,c atau d Untuk jawaban yang benar!
3. baca bismillah sebelum mengerjakannya!
4. periksalah pekerjaan mu sebelum diserahkan!
5. baca hamdalah setelah mengerjakannya.

(50)

1. Iman kepada Allah berarti ... Allah
 - a. Ragu Percaya
 - b. Curiga Marah
2. Al-'Adl berarti Allah yang maha
 - a. Melihat Mendengar
 - Adil Penyayang
3. Allah menciptakan alam semesta dan isinya. Tapi kursi dibuat oleh tukang kayu, dari pohon yang tumbuh. Siapakah pencipta kursi
 - Allah Tukang
 - b. Ibu Pilot
4. Al-Basir, Al-Adl, dan Al-Azim artinya
 - a. Maha melihat, adil dan Agung
 - Maha adil, Agung dan melihat
 - c. Maha melihat, Agung dan adil
 - d. Maha adil, melihat, dan Agung
5. Hukum iman kepada Rosul Allah ..
 - a. Haram Wajib
 - b. Sunah Makruh
6. Manusia, Hewan dan tumbuhan diciptakan oleh
 - a. Petani Allah
 - d. orang tua Guru
7. Amati gambar dibawahini !
 

Kita tahu semua perbuatan baik dan buruk kita akan selalu dilihat oleh Allah. Ini membuktikan jika salah satu sifat Allah adalah ...

 - Al-Malik Al-Basir
 - b. Al- Adl Al-Azim
8. Nabi Muhammad saw, diberigelar al-Amin artinya
 - a. pembohong Terpercaya
 - b. berdusta Ingkar
9. Dibawah ini yang bukan sifat-sifat Allah, adalah...
 - Maha Adil Maha agung
 - b. Maha Melihat Tidak Adil
10. Iman kepada Rosul merupakan rukun iman ke
 - 1 2
 - b. 3 d. 4

Aisyah Muthmainnah

AI

Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Islam	Nama	Aisyah
Hari/Tanggal	9.9.2020	No. absen	
Kompetensi	Iman Kepada Allah, Asmaul Husnah Dan Iman Kepada Rosul	Kelas	4

Petunjuk:

1. tulis lah nama mu disudut kanan atas!
2. berikan tanda silang (x) pada a,b,c atau d Untuk jawaban yang benar!
3. baca bismillah sebelum mengerjakannya!
4. periksalah pekerjaan mu sebelum diserahkan!
5. baca hamdalah setelah mengerjakannya.

60

1. Iman kepada Allah berarti ... Allah
 - a. Ragu Percaya
 - b. Curiga Marah
2. Al-'Adl berarti Allah yang maha
 - a. Melihat Mendengar
 - b. Adil Penyayang
3. Allah menciptakan alam semesta dan isinya. Tapi kursi dibuat oleh tukang kayu, dari pohon yang tumbuh. Siapakah pencipta kursi
 - a. Allah Tukang
 - b. Ibu Pilot
4. Al-Basir, Al-Adl, dan Al-Azim artinya
 - a. Maha melihat, adil dan Agung
 - b. Maha adil, Agung dan melihat
 - c. Maha melihat, Agung dan adil
 - d. Maha adil, melihat, dan Agung
5. Hukum iman kepada Rosul Allah ..
 - a. Haram Wajib
 - b. Sunah Makruh
6. Manusia, Hewan dan tumbuhan diciptakan oleh
 - a. Petani Allah
 - b. orang tua Guru

7. Amati gambar dibawahini !



Kita tahu semua perbuatan baik dan buruk kita akan selalu dilihat oleh Allah. Ini membuktikan jika salah satu sifat Allah adalah ...

- a. Al-Malik Al-Basir
 - b. Al- Adl Al-Azim
8. Nabi Muhammad saw. diberigelar al-Amin artinya
 - a. pembohong Terpercaya
 - b. berdusta Ingkar
 9. Dibawah ini yang bukan sifat-sifat Allah, adalah...
 - a. Maha Adil Maha agung
 - b. Maha Adil Maha Melihat Tidak Adil
 10. Iman kepada Rosul merupakan rukun iman ke
 - a. 1 c. 2
 - b. 3 d. 4

Chansa Chairunnisa

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam	Nama	: Chansa Chairunnisa
Hari/Tanggal	: 9 - 9 - 2020	No. absen	
Kompetensi	: Iman Kepada Allah, Asmaul Husnah Dan Iman Kepada Rosul	Kelas	: 4

Petunjuk:

1. tulis lah nama mu disudut kanan atas!
2. berikan tanda silang (x) pada a,b,c atau d Untuk jawaban yang benar!
3. baca bismillah sebelum mengerjakannya!
4. periksalah pekerjaan mu sebelum diserahkan!
5. baca hamdalah setelah mengerjakannya

70

1. Iman kepada Allah berarti... Allah
 - a. Ragu
 - b. Curiga
 - c. Percaya
 - d. Marah
2. Al-'Adl berarti Allah yang maha
 - a. Melihat
 - b. Adil
 - c. Mendengar
 - d. Penyayang
3. Allah menciptakan alam semesta dan isinya. Tapi kursi dibuat oleh tukang kayu, dari pohon yang tumbuh. Siapakah pencipta kursi
 - a. Allah
 - b. Ibu
 - c. Tukang
 - d. Pilot
4. Al-Basir, Al-Adl, dan Al-Azimartinya
 - a. Maha melihat, adil dan Agung
 - b. Maha adil, Agung dan melihat
 - c. Maha melihat, Agung dan adil
 - d. Maha adil, melihat, dan Agung
5. Hukum iman kepada Rosul Allah ...
 - a. Haram
 - b. Sunah
 - c. Wajib
 - d. Makruh
6. Manusia, Hewan dan tumbuhan diciptakan oleh
 - a. Petani
 - b. orang tua
 - c. Allah
 - d. Guru

7. Amati gambar dibawahini !



- Kita tahu semua perbuatan baik dan buruk kita akan selalu dilihat oleh Allah. Ini membuktikan jika salah satu sifat Allah adalah ...
- a. Al-Malik
 - b. Al-Adl
 - c. Al-Basir
 - d. Al-Azim
8. Nabi Muhammad saw. diberigelar al-Amin artinya
- a. pembohong
 - b. berdusta
 - c. Terpercaya
 - d. Ingkar
9. Dibawah ini yang bukan sifat-sifat Allah, adalah...
- a. Maha Adil
 - b. Maha Melihat
 - c. Maha agung
 - d. Tidak Adil
10. Iman kepada Rosul merupakan rukun iman ke
- a. 1
 - b. 3
 - c. 2
 - d. 4

Syahnaz Khaisya L

Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Islam	Nama	Syahnaz
Hari/Tanggal	5 September 2020	No. absen	
Kompetensi	Iman Kepada Allah, Asmaul Husnah Dan Iman Kepada Rasul	Kelas	4

Petunjuk:

- 1 tulis lah nama mu disudut kanan atas!
- 2 berikan tanda silang (x) pada a,b,c atau d Untuk jawaban yang benar!
- 3 baca bismillah sebelum mengerjakannya!
- 4 periksalah pekerjaan mu sebelum diserahkan!
- 5 baca hamdalah setelah mengerjakannya

80

1. Iman kepada Allah berarti... Allah
 - a. Ragu
 - b. Curiga
 - c. Percaya
 - d. Marah
2. Al-Adl berarti Allah yang maha...
 - a. Melihat
 - b. Adil
 - c. Mendengar
 - d. Penyayang
3. Allah menciptakan alam semesta dan isinya. Tapi kursi dibuat oleh tukang kayu, dari pohon yang tumbuh. Siapakah pencipta kursi...
 - a. Allah
 - b. Ibu
 - c. Tukang
 - d. Pilot
4. Al-Basir, Al-Adl, dan Al-Azim artinya...
 - a. Maha melihat, adil dan Agung
 - b. Maha adil, Agung dan melihat
 - c. Maha melihat, Agung dan adil
 - d. Maha adil, melihat, dan Agung
5. Hukum iman kepada Rasul Allah...
 - a. Haram
 - b. Sunah
 - c. Wajib
 - d. Makruh
6. Manusia, Hewan dan tumbuhan diciptakan oleh...
 - a. Petani
 - b. orang tua
 - c. Allah
 - d. Guru
7. Amati gambar dibawahini!
 

Kita tahu semua perbuatan baik dan buruk kita akan selalu dilihat oleh Allah. Ini membuktikan jika salah satu sifat Allah adalah...

 - a. Al-Malik
 - b. Al-Adl
 - c. Al-Basir
 - d. Al-Azim
8. Nabi Muhammad saw. diberigelar al-Amin artinya...
 - a. pembohong
 - b. berdusta
 - c. Terpercaya
 - d. Ingkar
9. Dibawah ini yang bukan sifat-sifat Allah, adalah...
 - a. Maha Adil
 - b. Maha Melihat
 - c. Maha agung
 - d. Tidak Adil
10. Iman kepada Rasul merupakan rukun iman ke...
 - a. 1
 - b. 3
 - c. 2
 - d. 4

Sadiq M.Faeyzhaahdean

E12

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam	Nama	: Sadiq
Hari/Tanggal	: 9, 9, 2020	No. absen	
Kompetensi	: Iman Kepada Allah, Asmaul Husnah Dan Iman Kepada Rosul	Kelas	: 4

Petunjuk:

1. tulis lah nama mu disudut kanan atas!
2. berikan tanda silang (x) pada a,b,c atau d Untuk jawaban yang benar!
3. baca bismillah sebelum mengerjakannya!
4. periksalah pekerjaan mu sebelum diserahkan!
5. baca hamdalah setelah mengerjakannya

90

1. Iman kepada Allah berartiAllah
 - a. Ragu
 - b. Curiga
 - c. Percaya
 - d. Marah
2. Al-'Adl berarti Allah yang maha
 - a. Melihat
 - b. Adil
 - c. Mendengar
 - d. Penyayang
3. Allah menciptakan alam semesta dan isinya. Tapi kursi dibuat oleh tukang kayu, dari pohon yang tumbuh. Siapakah pencipta kursi
 - a. Allah
 - b. Ibu
 - c. Tukang
 - d. Pilot
4. Al-Basir, Al-Adl, dan Al-Azimartinya
 - a. Maha melihat, adil dan Agung
 - b. Maha adil, Agung dan melihat
 - c. Maha melihat, Agung dan adil
 - d. Maha adil, melihat, dan Agung
5. Hukum iman kepada Rosul Allah ..
 - a. Haram
 - b. Sunah
 - c. Wajib
 - d. Makruh
6. Manusia, Hewan dan tumbuhan diciptakan oleh
 - a. Petani
 - b. orang tua
 - c. Allah
 - d. Guru
7. Amati gambar dibawah ini !
 

Kita tahu semua perbuatan baik dan buruk kita akan selalu dilihat oleh Allah. Ini membuktikan jika salah satu sifat Allah adalah ...

 - a. Al-Malik
 - b. Al- Adl
 - c. Al-Basir
 - d. Al-Azim
8. Nabi Muhammad saw. diberigelar al-Amin artinya
 - a. pembohong
 - b. berdusta
 - c. Terpercaya
 - d. Ingkar
9. Dibawah ini yang bukan sifat-sifat Allah, adalah...
 - a. Maha Adil
 - b. Maha Melihat
 - c. Maha agung
 - d. Tidak Adil
10. Iman kepada Rosul merupakan rukun iman ke
 - a. 1
 - b. 3
 - c. 2
 - d. 4

Hafidzah Muthmainnah Arifin			E3
Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Islam	Nama	hafidzah m
Hari/Tanggal	5.5.2020	No. Absen	
Kompetensi	Iman Kepada Allah, Asmaul Husnah Dan Iman Kepada Rosul	Kelas	4

Petunjuk

1. tulis lah nama mu disudut kanan atas!
2. berikan tanda silang (x) pada a,b,c atau d Untuk jawaban yang benar!
3. baca bismillah sebelum mengerjakannya!
4. periksalah pekerjaan mu sebelum diserahkan!
5. baca hamdalah setelah mengerjakannya

100

1. Iman kepada Allah berarti Allah
 - a. Ragu
 - b. Percaya
 - c. Curiga
 - d. Marah
2. Al-Adl berarti Allah yang maha
 - a. Melihat
 - c. Mendengar
 - b. Adil
 - d. Penyayang
3. Allah menciptakan alam semesta dan isinya. Tapi kursi dibuat oleh tukang kayu, dari pohon yang tumbuh. Siapakah pencipta kursi
 - a. Allah
 - c. Tukang
 - b. Ibu
 - d. Pilot
4. Al-Basir, Al-Adl, dan Al-Azim artinya
 - a. Maha melihat, adil dan Agung
 - b. Maha adil, Agung dan melihat
 - c. Maha melihat, Agung dan adil
 - d. Maha adil, melihat, dan Agung
5. Hukum iman kepada Rosul Allah ..
 - a. Haram
 - b. Wajib
 - c. Sunah
 - d. Makruh
6. Manusia, Hewan dan tumbuhan diciptakan oleh
 - a. Petani
 - b. Allah
 - c. orang tua
 - d. Guru
7. Amati gambar dibawah ini !
 

Kita tahu semua perbuatan baik dan buruk kita akan selalu dilihat oleh Allah. Ini membuktikan jika salah satu sifat Allah adalah ...

 - a. Al-Malik
 - b. Al-Basir
 - c. Al-Adl
 - d. Al-Azim
8. Nabi Muhammad saw. diberigelar al-Amin artinya
 - a. pembohong
 - b. Terpercaya
 - c. berdusta
 - d. Ingkar
9. Dibawah ini yang bukan sifat-sifat Allah, adalah...
 - a. Maha Adil
 - c. Maha agung
 - b. Maha Melihat
 - d. Tidak Adil
10. Iman kepada Rosul merupakan rukun iman ke ...
 - a. 1
 - c. 2
 - b. 3
 - d. 4

Hasil Lembar Kerja Pre-Test Kelas Kontrol

Hilmy Attaillah Sahlan

K4

Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Islam	Nama	Hilmi Attaillah
Hari/Tanggal	27. Agus, 2020	No. absen	
Kompetensi	Iman Kepada Allah, Asmaul Husnah Dan Iman Kepada Rosul	Kelas	4

Petunjuk

- 1 tulis lah nama mu disudut kanan atas!
- 2 berikan tanda silang (x) pada a,b,c atau d Untuk jawaban yang benar!
- 3 baca bismillah sebelum mengerjakannya!
- 4 periksalah pekerjaan mu sebelum diserahkan!
- 5 baca hamdalah setelah mengerjakannya

(20)

- Iman kepada Allah berarti ... Allah
 a. Ragu c. Percaya
 b. Curiga d. Marah
- Al-'Adl berarti Allah yang maha ...
 a. Melihat c. Mendengar
 b. Adil d. Penyayang
- Allah menciptakan alam semesta dan isinya. Tapi kursi dibuat oleh tukang kayu, dari pohon yang tumbuh. Siapakah pencipta kursi ...
 a. Allah c. Tukang
 b. Ibu d. Pilot
- Al-Basir, Al-Adl, dan Al-Azim artinya
 a. Maha melihat, adil dan Agung
 b. Maha adil, Agung dan melihat
 c. Maha melihat, Agung dan adil
 d. Maha adil, melihat, dan Agung
- Hukum iman kepada Rosul Allah ..
 a. Haram c. Wajib
 b. Sunah d. Makruh
- Manusia, Hewan dan tumbuhan diciptakan oleh ...
 a. Petani c. Allah
 d. orang tua d. Guru

Amati gambar dibawah ini!



Kita tahu semua perbuatan baik dan buruk kita akan selalu dilihat oleh Allah. Ini membuktikan jika salah satu sifat Allah adalah ...

- a. Al-Malik c. Al-Basir
 b. Al-Adl d. Al-Azim
8. Nabi Muhammad saw. diberigelar al-Amin artinya ...
 a. pembohong c. Terpercaya
 b. berdusta d. Ingkar
9. Dibawah ini yang bukan sifat-sifat Allah, adalah ...
 a. Maha Adil c. Maha agung
 b. Maha Melihat d. Tidak Adil
10. Iman kepada Rosul merupakan rukun iman ke ...
 a. 1 c. 2
 b. 3 d. 4

Qonita Al-Haura

Nama
Hari/Tanggal
Kompetensi

22 Agustus 2020
Iman Kepada Allah, Asmaul Husnah
Dan Iman Kepada Rosul

Nama
No. Absen
Kelas

Qonita
4

K/10

Petunjuk

1. tulis lah nama mu disudut kanan atas!
2. berikan tanda silang (x) pada a,b,c atau d Untuk jawaban yang benar!
3. baca bismillah sebelum mengerjakannya!
4. periksalah pekerjaan mu sebelum diserahkan!
5. baca hamdalah setelah mengerjakannya

(30)

- X 1. Iman kepada Allah berarti ... Allah
a. Ragu c. Percaya
X b. Curiga d. Marah
- K 2. Al-'Adl berarti Allah yang maha
a. Melihat c. Mendengar
b. Adil d. Penyayang
- X 3. Allah menciptakan alam semesta dan isinya. Tapi kursi dibuat oleh tukang kayu, dari pohon yang tumbuh. Siapakah pencipta kursi
a. Allah c. Tukang
b. Ibu d. Pilot
- ✓ 4. Al-Basir, Al-Adl, dan Al-Azim artinya
a. Maha melihat, adil dan Agung
b. Maha adil, Agung dan melihat
c. Maha melihat, Agung dan adil
d. Maha adil, melihat, dan Agung
- X 5. Hukum iman kepada Rosul Allah ..
a. Haram c. Wajib
b. Sunah d. Makruh
- ✓ 6. Manusia, Hewan dan tumbuhan diciptakan oleh
a. Petani c. Allah
d. orang tua d. Guru

- X 7. Amati gambar dibawah ini!



Kita tahu semua perbuatan baik dan buruk kita akan selalu dilihat oleh Allah. Ini membuktikan jika salah satu sifat Allah adalah

- a. Al-Malik c. Al-Basir
b. Al- Adl d. Al-Azim
- ✓ 8. Nabi Muhammad saw. diberigelar al-Amin artinya
a. pembohong c. Terpercaya
X b. berdusta d. Ingkar
- ✓ 9. Dibawah ini yang bukan sifat-sifat Allah, adalah
a. Maha Adil c. Maha agung
b. Maha Melihat d. Tidak Adil
- X 10. Iman kepada Rosul merupakan rukun iman ke
a. 1 c. 2
b. 3 d. 4

M. Qudamah Putra

K7

Mata Pelajaran	Kepercayaan Agama Islam	Nama	M. Qudamah
Hari/Tanggal	27.8.2020	No. Absen	
Kompetensi	Iman Kepada Allah, Asmaul Husnah, Dan Iman Kepada Rosul	Kelas	4

Petunjuk

1. tulis lah nama mu disudut kanan atas!
2. berikan tanda silang (x) pada a,b,c atau d Untuk jawaban yang benar!
3. baca bismillah sebelum mengerjakannya!
4. periksalah pekerjaan mu sebelum diserahkan!
5. baca hamdalah setelah mengerjakannya

40

- X 1. Iman kepada Allah berarti... Allah
 a. Ragu c. Percaya
 b. Curiga d. Marah

- ✓ 2. Al-'Adl berarti Allah yang maha
 a. Melihat c. Mendengar
 b. Adil d. Penyayang

- X 3. Allah menciptakan alam semesta dan isinya. Tapi kursi dibuat oleh tukang kayu, dari pohon yang tumbuh. Siapakah pencipta kursi
 a. Allah c. Tukang
 b. Ibu d. Pilot

- ✓ 4. Al-Basir, Al-Adl, dan Al-Azim artinya
 a. Maha melihat, adil dan Agung
 b. Maha adil, Agung dan melihat
 c. Maha melihat, Agung dan adil
 d. Maha adil, melihat, dan Agung

- X 5. Hukum iman kepada Rosul Allah ..
 a. Haram c. Wajib
 b. Sunah d. Makruh

- ✓ 6. Manusia, Hewan dan tumbuhan diciptakan oleh
 a. Petani c. Allah
 d. orang tua d. Guru

- X 7. Amati gambar dibawah ini!



Kita tahu semua perbuatan baik dan buruk kita akan selalu dilihat oleh Allah. Ini membuktikan jika salah satu sifat Allah adalah ...

- a. Al-Malik c. Al-Basir
 b. Al-Adl d. Al-Azim

- ✓ 8. Nabi Muhammad saw. diberigelar al-Amin artinya
 a. pembohong c. Terpercaya
 b. berdusta d. Ingkar

- X 9. Dibawah ini yang bukan sifat-sifat Allah, adalah...
 a. Maha Adil c. Maha Agung
 b. Maha Melihat d. Tidak Adil

- X 10. Iman kepada Rosul merupakan rukun iman ke ...
 a. 1 c. 2
 b. 3 d. 4

Nouval Athari Kaffah

K9

Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Islam	Nama	Nouval
Hari/Tanggal	27 Agustus 2020	No. absen	
Kompetensi	Iman Kepada Allah, Asmaul Husnah Dan Iman Kepada Rosul	Kelas	4

Petunjuk

1. tulis lah nama mu disudut kanan atas!
2. berikan tanda silang (x) pada a, b, c atau d
Untuk jawaban yang benar!
3. baca bismillah sebelum mengerjakannya!
4. periksalah pekerjaan mu sebelum diserahkan!
5. baca hamdalah setelah mengerjakannya

(50)

- ✓ 1. Iman kepada Allah berarti ... Allah
- a. Ragu ~~x~~ Percaya
b. Curiga d. Marah

- ✓ 2. Al-'Adl berarti Allah yang maha
- a. Melihat c. Mendengar
~~x~~ Adil d. Penyayang

- ✓ 3. Allah menciptakan alam semesta dan isinya. Tapi kursi dibuat oleh tukang kayu, dari pohon yang tumbuh. Siapakah pencipta kursi
- ~~x~~ Allah c. Tukang
b. Ibu d. Pilot

- ✓ 4. Al-Basir, Al-Adl, dan Al-Azim artinya
- ~~x~~ Maha melihat, adil dan Agung
b. Maha adil, Agung dan melihat
c. Maha melihat, Agung dan adil
d. Maha adil, melihat, dan Agung

- ~~x~~ 5. Hukum iman kepada Rosul Allah ...
- a. Haram c. Wajib
b. Sunah d. Makruh

- ~~x~~ 6. Manusia, Hewan dan tumbuhan diciptakan oleh
- a. Petani c. Allah
d. orang tua ~~x~~ Guru

- ~~x~~ 7. Amati gambar dibawah ini !



Kita tahu semua perbuatan baik dan buruk kita akan selalu dilihat oleh Allah. Ini membuktikan jika salah satu sifat Allah adalah ...

- a. Al-Malik c. Al-Basir
~~x~~ Al-Adl d. Al-Azim

- ✓ 8. Nabi Muhammad saw. diberigelar al-Amin artinya
- a. pembohong ~~x~~ Terpercaya
b. berdusta d. Ingkar

- ~~x~~ 9. Dibawah ini yang bukan sifat-sifat Allah, adalah ...
- ~~x~~ Maha Adil c. Maha agung
b. Maha Melihat d. Tidak Adil

~~x~~ 10. Iman kepada Rosul merupakan rukun iman ke ...

- ~~x~~ 1 c. 2
b. 3 d. 4

Qyano Alfi Fathullah			
Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Islam	Nama	Qyano
Hari/Tanggal	27, Agustus, 2020	No. absen	4
Kompetensi	Iman Kepada Allah, Asmaul Husnah, Dan Iman Kepada Rosul	Kelas	4

11

Petunjuk

- 1 tulis lah nama mu disudut kanan atas!
- 2 berikan tanda silang (x) pada a,b,c atau d Untuk jawaban yang benar!
- 3 baca bismillah sebelum mengerjakannya!
- 4 periksalah pekerjaan mu sebelum diserahkan!
- 5 baca hamdalah setelah mengerjakannya!

60

1. Iman kepada Allah berarti ... Allah
 - a. Ragu
 - b. Curiga
 - c. Percaya
 - d. Marah
2. Al-Adl berarti Allah yang maha ...
 - a. Melihat
 - b. Adil
 - c. Mendengar
 - d. Penyayang
3. Allah menciptakan alam semesta dan isinya. Tapi kursi dibuat oleh tukang kayu, dari pohon yang tumbuh. Siapakah pencipta kursi ...
 - a. Allah
 - b. Ibu
 - c. Tukang
 - d. Pilot
4. Al-Basir, Al-Adl, dan Al-Azim artinya
 - a. Maha melihat, adil dan Agung
 - b. Maha adil, Agung dan melihat
 - c. Maha melihat, Agung dan adil
 - d. Maha adil, melihat, dan Agung
5. Hukum iman kepada Rosul Allah ...
 - a. Haram
 - b. Sunah
 - c. Wajib
 - d. Makruh
6. Manusia, Hewan dan tumbuhan diciptakan oleh
 - a. Petani
 - b. orang tua
 - c. Allah
 - d. Guru
7. Amati gambar dibawahini !
 

Kita tahu semua perbuatan baik dan buruk kita akan selalu dilihat oleh Allah. Ini membuktikan jika salah satu sifat Allah adalah ...

 - a. Al-Malik
 - b. Al-Adl
 - c. Al-Basir
 - d. Al-Azim
8. Nabi Muhammad saw. diberigelar al-Amin artinya ...
 - a. pembohong
 - b. berdusta
 - c. Terpercaya
 - d. jingkar
9. Dibawah ini yang bukan sifat-sifat Allah, adalah ...
 - a. Maha Adil
 - b. Maha Melihat
 - c. Maha agung
 - d. Tidak Adil
10. Iman kepada Rosul merupakan rukun iman ke ...
 - a. 1
 - b. 3
 - c. 2
 - d. 4

Hasil Lembar Kerja Pos-Test Kelas Kontrol

Lahmuddin Alif Saputra

K5

Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Islam	Nama	Lahmudin ALIF
Hari/Tanggal	3 September 2020	No. absen	
Kompetensi	Iman Kepada Allah, Asmaul Husnah , Dan Iman Kepada Rosul	Kelas	4

Petunjuk:

1. tulis lah nama mu disudut kanan atas!
2. berkan tanda silang (x) pada a,b,c atau d Untuk jawaban yang benar!
3. baca bismillah sebelum mengerjakannya!
4. periksalah pekerjaan mu sebelum diserahkan!
5. baca hamdalah setelah mengerjakannya

Ac

- ✓ 1. Iman kepada Allah berarti... Allah
- a. Ragu ✓ Percaya
b. Curiga d. Marah

- ✗ 2. Al-'Adl berarti Allah yang maha ...
- a. Melihat ✗ Mendengar
b. Adil d. Penyayang

- ✗ 3. Allah menciptakan alam semesta dan isinya. Tapi kursi dibuat oleh tukang kayu, dari pohon yang tumbuh. Siapakah pencipta kursi ...
- a. Allah ✗ Tukang
b. Ibu d. Pilot

- ✗ 4. Al-Basir, Al-Adl, dan Al-Azim artinya
- a. Maha melihat, adil dan Agung
b. Maha adil, Agung dan melihat
✗ c. Maha melihat, Agung dan adil
d. Maha adil, melihat, dan Agung

- ✓ 5. Hukum iman kepada Rosul Allah ..
- a. Haram ✗ Wajib
b. Sunah d. Makruh

- ✓ 6. Manusia, Hewan dan tumbuhan diciptakan oleh ...
- a. Petani c. Allah
✗ d. orang tua d. Guru

- ✓ 7. Amati gambar dibawahini !



Kita tahu semua perbuatan baik dan buruk kita akan selalu dilihat oleh Allah. Ini membuktikan jika salah satu sifat Allah adalah ...

- a. Al-Malik ✗ Al-Basir
b. Al-Adl d. Al-Azim
- ✓ 8. Nabi Muhammad saw. diberigelar al-Amin artinya
- a. pembohong ✗ Terpercaya
b. berdusta d. Ingkar
- ✗ 9. Dibawah ini yang bukan sifat-sifat Allah, adalah ...
- a. Maha Adil ✗ Maha agung
b. Maha Melihat d. Tidak Adil

- ✗ 10. Iman kepada Rosul merupakan rukun iman ke ...
- ✓ 1 c. 2
b. 3 d. 4

Hilmy Attailah Sahlan

Mata Pelajaran:
Hari/Tanggal:
Kompetensi:Pendidikan Agama Islam
9 September 2020
Iman Kepada Allah, Asmaul Husna,
Dan Iman Kepada RosulNama:
No. absen:
Kelas:KH
Hilmi Attailah
4

Petunjuk:

1. tulis lah nama mu disudut kanan atas!
2. berikan tanda silang (x) pada a,b,c atau d Untuk jawaban yang benar!
3. baca bismillah sebelum mengerjakannya!
4. periksalah pekerjaan mu sebelum diserahkan!
5. baca hamdalah setelah mengerjakannya!

60

- ✓ 1. Iman kepada Allah berarti ... Allah
a. Ragu ✗ Percaya
b. Curiga d. Marah
- ✓ 2. Al-'Adl berarti Allah yang maha ...
a. Melihat c. Mendengar
✗ Adil d. Penyayang
- ✓ 3. Allah menciptakan alam semesta dan isinya. Tapi kursi dibuat oleh tukang kayu, dari pohon yang tumbuh. Siapakah pencipta kursi ...
✗ a. Allah c. Tukang
b. Ibu d. Pilot
- ✓ 4. Al-Basir, Al-Adl, dan Al-Azim artinya:
✗ a. Maha melihat, adil dan Agung
b. Maha adil, Agung dan melihat
c. Maha melihat, Agung dan adil
d. Maha adil, melihat, dan Agung
- ✗ 5. Hukum iman kepada Rosul Allah ...
a. Haram c. Wajib
✗ b. Sunah d. Makruh
- ✓ 6. Manusia, Hewan dan tumbuhan diciptakan oleh ...
a. Petani ✗ Allah
d. orang tua d. Guru

- ✓ 7. Amati gambar dibawah ini!



Kita tahu semua perbuatan baik dan buruk kita akan selalu dilihat oleh Allah. Ini membuktikan jika salah satu sifat Allah adalah ...

- a. Al-Malik ✗ Al-Basir
b. Al-Adl d. Al-Azim
- ✗ 8. Nabi Muhammad saw. diberigelar al-Amin artinya ...
a. pembohong c. Terpercaya
✗ b. berdusta d. Ingkar
- ✓ 9. Dibawah ini yang bukan sifat-sifat Allah, adalah ...
a. Maha Adil ✗ Maha Agung
b. Maha Melihat ✗ Tidak Adil
- ✗ 10. Iman kepada Rosul merupakan rukun iman ke ...
a. 1 ✗ 2
b. 3 d. 4

Qonita Al-Haura

K10

Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Islam	Nama	Qonita
Hari/Tanggal	8-12-2020	No. absen	
Kompetensi	Iman Kepada Allah, Asmaul Husnah Dan Iman Kepada Rosul	Kelas	4

Petunjuk:

1. tulis lah nama mu disodot kanan atas!
2. berikan tanda silang (x) pada a,b,c atau d Untuk jawaban yang benar!
3. baca bismillah sebelum mengerjakannya!
4. periksalah pekerjaan mu sebelum diserahkan!
5. baca hamdalah setelah mengerjakannya

70

- ✓ 1. Iman kepada Allah berarti ... Allah
 - a. Ragu
 - ✓ b. Percaya
 - c. Curiga
 - d. Marah
- ✓ 2. Al-'Adl berarti Allah yang maha ...
 - a. Melihat
 - c. Mendengar
 - ✓ d. Adil
 - b. Penyayang
- ✗ 3. Allah menciptakan alam semesta dan isinya. Tapi kursi dibuat oleh tukang kayu, dari pohon yang tumbuh. Siapakah pencipta kursi ...
 - a. Allah
 - c. Tukang
 - ✓ b. Ibu
 - d. Pilot
- ✓ 4. Al-Basir, Al-Adl, dan Al-Azim artinya ...
 - ✓ a. Maha melihat, adil dan Agung
 - b. Maha adil, Agung dan melihat
 - c. Maha melihat, Agung dan adil
 - d. Maha adil, melihat, dan Agung
- ✓ 5. Hukum iman kepada Rosul Allah ...
 - a. Haram
 - ✓ b. Wajib
 - c. Sunah
 - d. Makruh
- ✓ 6. Manusia, Hewan dan tumbuhan diciptakan oleh ...
 - a. Petani
 - ✓ c. Allah
 - b. orang tua
 - d. Guru
- ✓ 7. Amati gambar dibawah ini !
 

Kita tahu semua perbuatan baik dan buruk kita akan selalu dilihat oleh Allah. Ini membuktikan jika salah satu sifat Allah adalah ...

 - a. Al-Malik
 - ✓ c. Al-Basir
 - b. Al-Adl
 - d. Al-Azim
- ✗ 8. Nabi Muhammad saw. diberigelar al-Amin artinya ...
 - a. pembohong
 - ✓ c. Terpercaya
 - b. berdusta
 - d. Ingkar
- ✓ 9. Dibawah ini yang bukan sifat-sifat Allah, adalah ...
 - a. Maha Adil
 - c. Maha agung
 - b. Maha Melihat
 - ✓ d. Tidak Adil
- ✗ 10. Iman kepada Rosul merupakan rukun iman ke ...
 - ✓ a. 1
 - c. 2
 - b. 3
 - ✓ d. 4

Qyano Alfi Fathullah

Mata Pelajaran
Hari/Tanggal
Kompetensi

Pendidikan Agama Islam
Iman Kepada Allah, Asmaul Husnah
Dan Iman Kepada Rosul

Nama
No. absen
Kelas

Petunjuk:

- 1 tulis lah nama mu disudut kanan atas!
- 2 berikan tanda silang (x) pada a,b,c atau d
Untuk jawaban yang benar!
- 3 baca bismillah sebelum mengerjakannya!
- 4 periksalah pekerjaan mu sebelum diserahkan!
- 5 baca hamdalah setelah mengerjakannya

80

- ✓ 1. Iman kepada Allah berarti... Allah
a. Ragu c. Percaya
b. Curiga d. Marah
- X 2. Al-Adl berarti Allah yang maha...
a. Melihat c. Mendengar
b. Adil d. Penyayang
- X 3. Allah menciptakan alam semesta dan isinya. Tapi kursi dibuat oleh tukang kayu, dari pohon yang tumbuh. Siapakah pencipta kursi...
a. Allah c. Tukang
 b. Ibu d. Pilot
- ✓ 4. Al-Basir, Al-Adl, dan Al-Azim artinya
 a. Maha melihat, adil dan Agung
b. Maha adil, Agung dan melihat
c. Maha melihat, Agung dan adil
d. Maha adil, melihat, dan Agung
- ✓ 5. Hukum iman kepada Rosul Allah...
a. Haram c. Wajib
b. Sunah d. Makruh
- ✓ 6. Manusia, Hewan dan tumbuhan diciptakan oleh...
a. Petani c. Allah
d. orang tua d. Guru
- ✓ 7. Amati gambar dibawahini!

Kita tahu semua perbuatan baik dan buruk kita akan selalu dilihat oleh Allah. Ini membuktikan jika salah satu sifat Allah adalah...
a. Al-Malik c. Al-Basir
b. Al-Adl d. Al-Azim
- ✓ 8. Nabi Muhammad saw. diberigelar al-Amin artinya...
a. pembohong c. Terpercaya
b. berdusta d. Ingkar
- ✓ 9. Dibawah ini yang bukan sifat-sifat Allah, adalah...
a. Maha Adil c. Maha agung
b. Maha Melihat d. Tidak Adil
- ✓ 10. Iman kepada Rosul merupakan rukun iman ke...
a. 1 c. 2
b. 3 d. 4

Nouval Athari Kaffah

kg

Meta Pelajaran	Pendidikan Agama Islam	Nama	Nouval
Hari/Tanggal	9, September 2020	No. absen	
Kompetensi	Iman Kepada Allah, Asmaul Husnah, Dan Iman Kepada Rosul	Kelas	4

Petunjuk:

- 1 tulis lah nama mu disidit kanan atas!
- 2 berikan tanda silang (x) pada a, b, c atau d Untuk jawaban yang benar!
- 3 baca bismillah sebelum mengerjakannya!
- 4 periksalah pekerjaan mu sebelum diserahkan!
- 5 baca hamdalah setelah mengerjakannya

Go

- ✓ 1. Iman kepada Allah berarti ... Allah
 - a. Ragu ✗ Percaya
 - b. Curiga d. Marah
- ✓ 2. Al-Adl berarti Allah yang maha ...
 - a. Melihat c. Mendengar
 - ✗ b. Adil d. Penyayang
- ✗ 3. Allah menciptakan alam semesta dan isinya. Tapi kursi dibuat oleh tukang kayu, dari pohon yang tumbuh. Siapakah pencipta kursi?
 - a. Allah c. Tukang
 - b. Ibu d. Pilot
- ✓ 4. Al-Basir, Al-Adl, dan Al-Azim artinya ...
 - a. Maha melihat, adil dan Agung
 - b. Maha adil, Agung dan melihat
 - c. Maha melihat, Agung dan adil
 - d. Maha adil, melihat, dan Agung
- ✓ 5. Hukum iman kepada Rosul Allah ..
 - a. Harum ✗ Wajib
 - b. Sunah d. Makruh
- ✓ 6. Manusia, Hewan dan tumbuhan diciptakan oleh
 - a. Petani ✗ Allah
 - d. orang tua d. Guru
- ✓ 7. Amati gambar dibawah ini !
 

Kita tahu semua perbuatan baik dan buruk kita akan selalu dilihat oleh Allah. Ini membuktikan jika salah satu sifat Allah adalah ...

 - a. Al-Malik ✗ Al-Basir
 - b. Al-Adl d. Al-Azim
- ✓ 8. Nabi Muhammad saw. diberigelar al-Amin artinya
 - a. pembohong ✗ Terpercaya
 - b. berdusta d. Ingkar
- ✓ 9. Dibawah ini yang bukan sifat-sifat Allah, adalah...
 - a. Maha Adil c. Maha agung
 - b. Maha Melihat ✗ d. Tidak Adil
- ✓ 10. Iman kepada Rosul merupakan rukun iman ke
 - a. 1 c. 2
 - b. 3 ✗ d. 4

**DATA DISTRIBUSI PRETEST DAN POSTEST KOGNITIF KELAS
EKSPERIMEN**

**DISTRIBUSI SKOR KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA KELAS EKSPERIMEN
SEBELUM PERLAKUAN (*Pre-test*)**

KELAS IV

No	Kode Siswa	Distribusi Skor Kognitif										Total	NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	E1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	6	60
2	E2	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	4	40
3	E3	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	7	70
4	E4	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	10
5	E5	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	5	50
6	E6	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	10
7	E7	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	4	40
8	E8	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	4	40
9	E9	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	3	30
10	E10	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	2	20
11	E11	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	5	50
12	E12	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7	70
13	E13	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	5	50

**DISTRIBUSI SKOR KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA KELAS EKSPERIMEN
SESUDAH PERLAKUAN (*Post-test*)**

KELAS IV

No	Kode Siswa	Distribusi Skor Kognitif										Total	NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	E1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	6	60
2	E2	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7	70
3	E3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
4	E4	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	6	60
5	E5	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	6	60
6	E6	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	5	50
7	E7	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7	70
8	E8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80
9	E9	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	5	50
10	E10	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	6	60
11	E11	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	7	70
12	E12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90
13	E13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	80

DAFTAR AKHIR NILAI KELAS EKSPERIMEN

DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN I

Jumlah Siswa = 13

No	Nama Siswa	Nama Siswa	KEMAMPUAN KOGNITIF	
			Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1		A1	60	60
2		A2	40	70
3		A3	70	100
4		A4	10	60
5		A5	50	60
6		A6	10	50
7		A7	40	70
8		A8	40	80
9		A9	30	50
10		A10	20	60
11		A11	50	70
12		A12	70	90
13		A13	50	80
Jumlah (Σx_0)			540	900
Rata-rata (\bar{X})			41,54	69,23
Simpangan Baku (S)			19,94	14,98
Varians (S^2)			397,44	224,36
Skor Minimal			10	50
Skor maksimal			70	100

NORMALITAS PRE-TEST EKSPERIMEN

EXAMINE VARIABLES=VAR00027
 /PLOT BOXPLOT STEMLEAF HISTOGRAM NPLOT
 /COMPARE GROUPS
 /STATISTICS DESCRIPTIVES
 /CINTERVAL 95
 /MISSING LISTWISE
 /NOTOTAL.

Explore

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PRETES EKSPERIMEN	13	100,0%	0	0,0%	13	100,0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
PRETES EKSPERIMEN	Mean	41,5385	5,52919
	95% Lower Confidence Bound	29,4914	
	Interval for Upper Mean Bound	53,5855	
	5% Trimmed Mean	41,7094	
	Median	40,0000	
	Variance	397,436	
	Std. Deviation	19,93579	
	Minimum	10,00	
	Maximum	70,00	
	Range	60,00	
	Interquartile Range	30,00	
	Skewness	-,249	,616
	Kurtosis	-,736	1,191

Tests of Normality

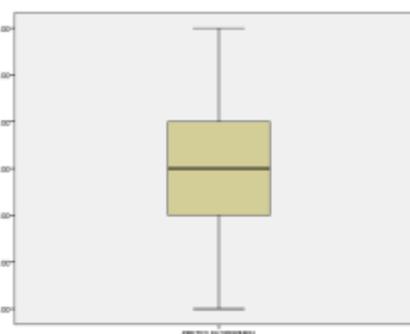
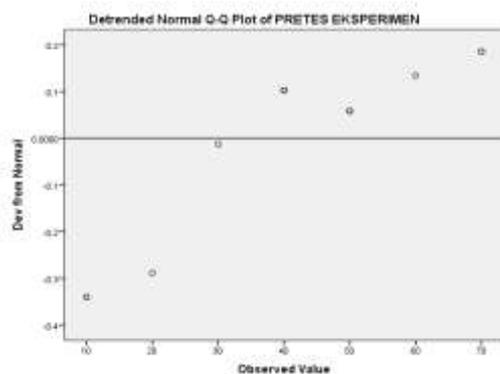
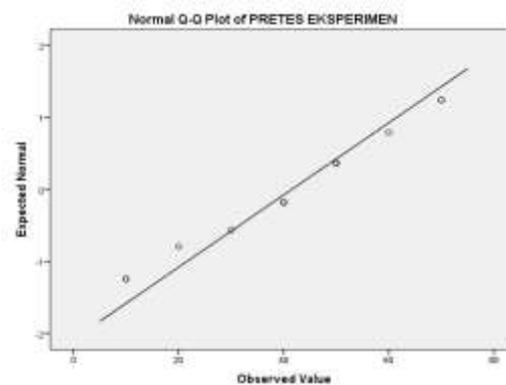
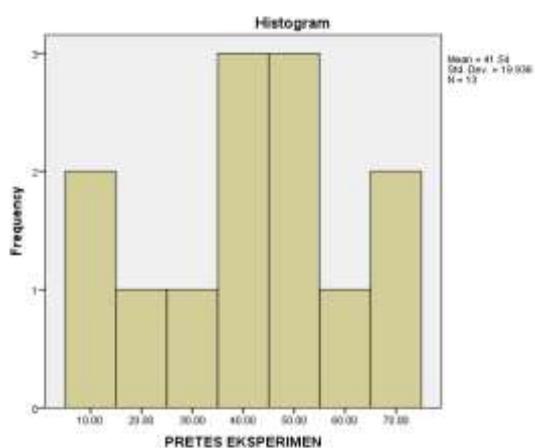
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETES EKSPERIMEN	,162	13	.200*	,936	13	,403

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

PRETES EKSPERIMEN

PRETES EKSPERIMEN Stem-and-Leaf Plot	
Frequency	Stem & Leaf
2.00	0. 11
2.00	0. 23
6.00	0. 444555
3.00	0. 677
Stem width:	100.00
Each leaf:	1 case(s)



NORMALITAS POS-TEST EKSPERIMEN

EXAMINE VARIABLES=VAR00027

/PLOT BOXPLOT STEMLEAF HISTOGRAM NPLOT

/COMPARE GROUPS

/STATISTICS DESCRIPTIVES

/CINTERVAL 95

/MISSING LISTWISE

/NOTOTAL.

Explore

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
POSTER EKSPERIME N	13	100,0%	0	0,0%	13	100,0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
POSTER EKSPERIME N	Mean		69,2308	4,15432
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	60,1793	
		Upper Bound	78,2823	
	5% Trimmed Mean		68,5897	
	Median		70,0000	
	Variance		224,359	
	Std. Deviation		14,97862	
	Minimum		50,00	
	Maximum		100,00	
	Range		50,00	
	Interquartile Range		20,00	
	Skewness		,680	,616
	Kurtosis		-,060	1,191

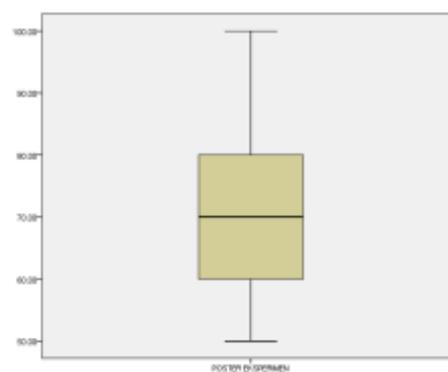
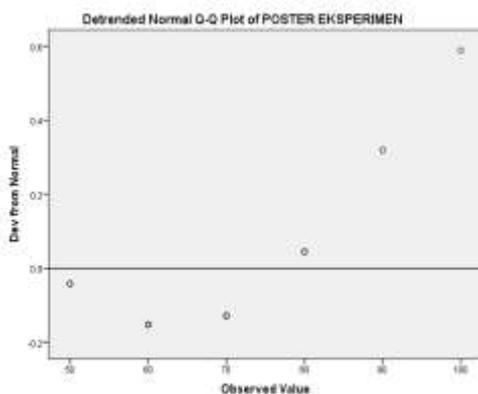
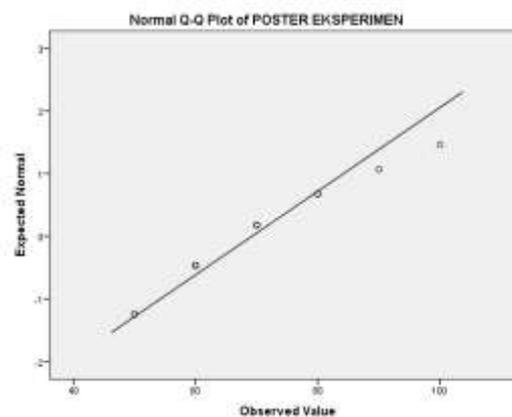
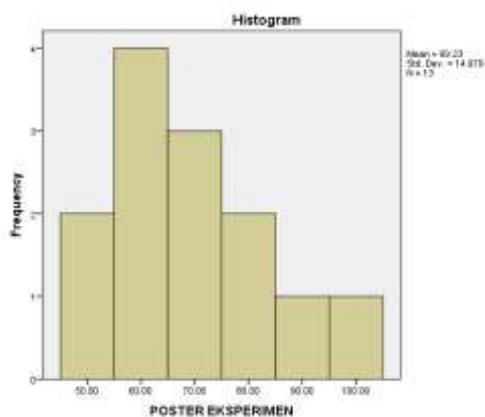
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
POSTER EKSPERIME N	,193	13	,200*	,928	13	,317

- *. This is a lower bound of the true significance.
 a. Lilliefors Significance Correction

POSTER EKSPERIMEN

POSTER EKSPERIMEN Stem-and-Leaf Plot		
Frequency	Stem & Leaf	
2.00	5 . 00	
4.00	6 . 0000	
3.00	7 . 000	
2.00	8 . 00	
1.00	9 . 0	
1.00	10 . 0	
Stem width: 10.00		
Each leaf: 1 case(s)		



DATA DISTRIBUSI PRETEST DAN POSTEST KOGNITIF KELAS KONTROL

**DISTRIBUSI SKOR KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA KELAS KONTROL
SEBELUM PERLAKUAN (*Pre-test*)**

KELAS IV

No	Kode Siswa	Distribusi Skor Kognitif										Total	NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	K1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	4	40
2	K2	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	4	40
3	K3	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	5	50
4	K4	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	2	20
5	K5	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	20
6	K6	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	5	50
7	K7	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	4	40
8	K8	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	2	20
9	K9	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	5	50
10	K10	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	3	30
11	K11	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	6	60
12	K12	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	5	50
13	K13	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	3	30

DISTRIBUSI SKOR KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA KELAS KONTROL

SESUDAH PERLAKUAN (*Post-test*)

KELAS IV

No	Kode Siswa	Distribusi Skor Kognitif										Total	NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	K1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90
2	K2	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	70
3	K3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	80
4	K4	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7	70
5	K5	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	4	40
6	K6	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	6	60
7	K7	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	7	70
8	K8	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	5	50
9	K9	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90
10	K10	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7	70

11	K11	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	80
12	K12	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	70	
13	K13	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	6	60	

DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL

Jumlah Siswa = 13

No	Nama Siswa	Nama Siswa	KEMAMPUAN KOGNITIF	
			Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1		A1	40	90
2		A2	40	70
3		A3	50	80
4		A5	20	70
5		A6	20	40
6		A7	50	60
7		A8	40	70
8		A9	20	50
9		A11	50	90
10		A12	30	70
11		A13	60	80
12		A14	50	70
13		A15	30	60
Jumlah (Σx_0)			500	900
Rata-rata (\bar{X})			38,46	69,23
Simpangan Baku (S)			13,45	14,41
Varians (S^2)			180,77	207,69
Skor Minimal			20,00	40,00
Skor maksimal			60,00	90,00

NORMALITAS PRE-TEST KONTROL

EXAMINE VARIABLES=VAR00028
 /PLOT BOXPLOT STEMLEAF HISTOGRAM NPLOT
 /COMPARE GROUPS
 /STATISTICS DESCRIPTIVES
 /CINTERVAL 95
 /MISSING LISTWISE
 /NOTOTAL.

Explore
 [DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PRETES KELAS KONTROL	13	100,0%	0	0,0%	13	100,0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
PRETES KELAS KONTROL	Mean		38,4615	3,72898
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	30,3368	
		Upper Bound	46,5863	
	5% Trimmed Mean		38,2906	
	Median		40,0000	
	Variance		180,769	
	Std. Deviation		13,44504	
	Minimum		20,00	
	Maximum		60,00	
	Range		40,00	
	Interquartile Range		25,00	
	Skewness		-,160	,616
	Kurtosis		-1,206	1,191

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov^a	Shapiro-Wilk
--	---------------------------------------	---------------------

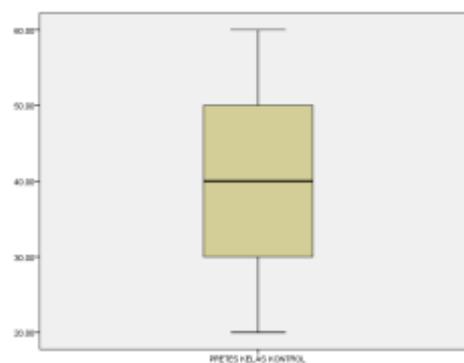
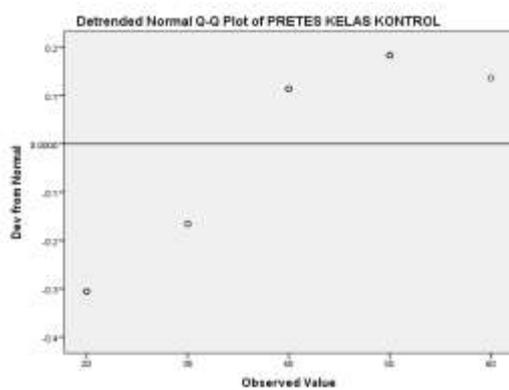
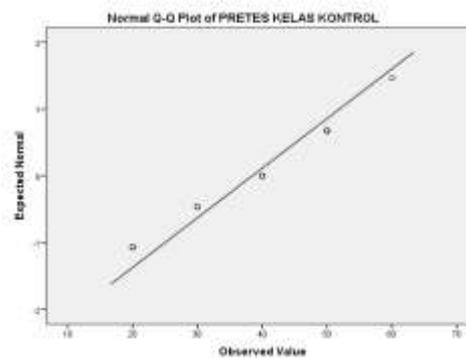
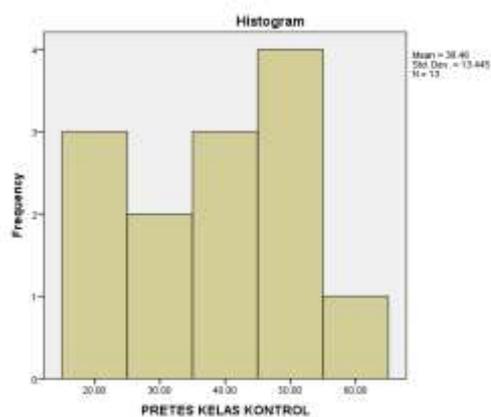
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETES KELAS KONTROL	,189	13	.200*	,903	13	,147

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

PRETES KELAS KONTROL

PRETES KELAS KONTROL Stem-and-Leaf Plot	
Frequency	Stem & Leaf
3.00	2 . 000
2.00	3 . 00
3.00	4 . 000
4.00	5 . 0000
1.00	6 . 0
Stem width:	10.00
Each leaf:	1 case(s)



NORMALITAS POS-TEST KONTROL

EXAMINE VARIABLES=VAR00035
 /PLOT BOXPLOT STEMLEAF HISTOGRAM NPLOT
 /COMPARE GROUPS
 /STATISTICS DESCRIPTIVES
 /CINTERVAL 95
 /MISSING LISTWISE
 /NOTOTAL.

Explore
 [DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
VAR00035	13	43,3%	17	56,7%	30	100,0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
VAR00035	Mean	69,2308	3,99704	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	60,5220	
		Upper Bound	77,9396	
	5% Trimmed Mean	69,7009		
	Median	70,0000		
	Variance	207,692		
	Std. Deviation	14,41153		
	Minimum	40,00		
	Maximum	90,00		
	Range	50,00		
	Interquartile Range	20,00		
	Skewness	-,436	,616	
	Kurtosis	,165	1,191	

Tests of Normality

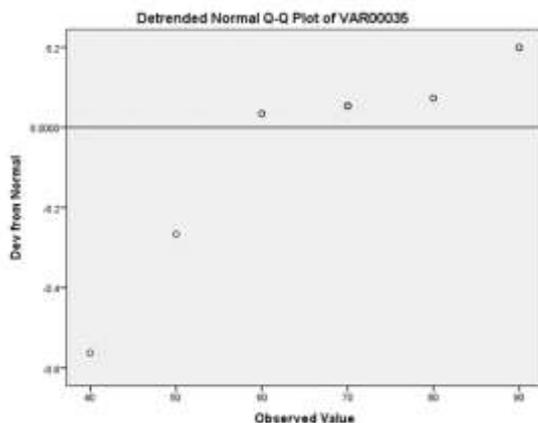
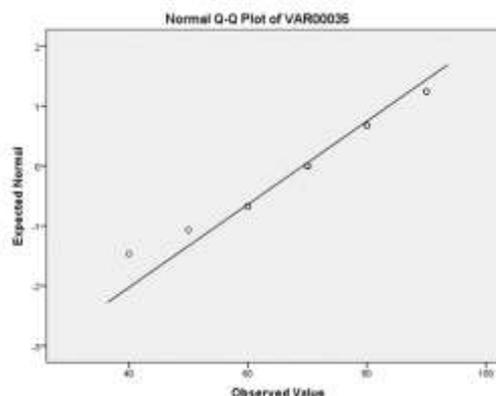
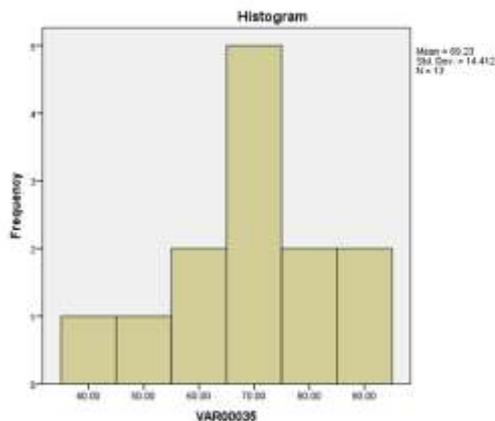
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.

VAR00035	,214	13	,108	,937	13	,422
----------	------	----	------	------	----	------

a. Lilliefors Significance Correction

POSTES KELAS KONTROL

postets kelas kontrol Stem-and-Leaf Plot		
Frequency	Stem & Leaf	
1.00	4 . 0	
1.00	5 . 0	
2.00	6 . 00	
5.00	7 . 00000	
2.00	8 . 00	
2.00	9 . 00	
Stem width:		10.00
Each leaf:		1 case(s)



HASIL PERHITUNGAN HOMOGENITAS

ONEWAY VAR00033 BY
VAR00034
/STATISTICS HOMOGENEITY
/MISSING ANALYSIS.

Oneway

Test of Homogeneity of Variances
HASIL PRETEST

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,356	1	24	,256

ONEWAY VAR00033 BY
VAR00034
/STATISTICS HOMOGENEITY
/MISSING ANALYSIS.

Oneway

[DataSet0]

Test of Homogeneity of Variances
HASIL POST TEST

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,228	1	24	,637

HASIL PERHITUNGAN UJI T ATAU INDEPENDENT

T-Test

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Pretest kelas kontrol	Kelas Eksperimen	13	41,5385	19,93579	5,52919
	Kelas Kontrol	13	38,4615	13,44504	3,72898

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Pretest kelas kontrol	Equal variances assumed	1,356	,256	,461	24	,649	3,07692	6,66913	-10,68749	16,84133
	Equal variances not assumed			,461	21,045	,649	3,07692	6,66913	-10,79049	16,94434

ed									
----	--	--	--	--	--	--	--	--	--

T-Test

[DataSet0]

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil Kognitif	Kelas Eksperimen	13	69,2308	14,97862	4,15432
	Kelas Kontrol	13	69,2308	14,41153	3,99704

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil Kognitif	Equal variances assumed	,128	,723	0,000	24	1,000	0,00000	5,76496	-11,89828	11,89828

	Equal varian ces not assum ed			0,0 00	23,9 64	1,00 0	0,0000 0	5,7649 6	- 11,89 922	11,89 922
--	--	--	--	-----------	------------	-----------	-------------	-------------	-------------------	--------------

Lampiran : Satu Berkas

Perihal : Permohonan uji soal validitas dan reabilitas

Kepada

Yth. Kepala sekolah SD 123 R/L

Di

Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Salam Hormat Teriring Do'a Semoga Segala Aktifitas Bapak Selalu Dalam Bimbingan Dan Curahan Rahmad Allah Swt, Aamin

Saya Yang beridentitas mahasiswa Dibawah Ini:

Nama : AZIZ AHMAD

NIM : 17591020

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : PGMI

Bermohon Kepada Bapak /ibu kepala sekolah Kiranya Berkenan Untuk memberi izin dalam uji coba soal penelitian dikelas V.

Demikian Permohonan Ini Saya Buat, Besar Harapan Saya Bapak Dapat Mengabulkannya. Atas Perhatian Dan Kebijakan Bapak Saya Ucapkan TerimaKasih.

Wasalamu'alaikum, Wr.Wb

Curup, 21 Agustus 2020

Mengetahui
Kepala sekolah



SUTRI S/ MARNI S.Pd
NIP. 196307121989032008

Pemohon
Mahasiswa



AZIZ AHMAD
NIM. 17591020



YAYASAN DZURRIYYATUL 'AARIF
SD ALAM INSAN MULIA

Islamic Life School Insan Mulia

JL. JAMBI KM. 11 RT. 02 KEL. BELALAU I KEC. LUBUKLINGGAU UTARA 1 KOTA LUBUKLINGGAU 31644
 Telp. 0733-3285051 email : sekolahalamlubuklinggau16@gmail.com website
<http://sekolahalamlubuklinggau.sch.id> NPSN : 69971290 Akreditasi "A"



SURAT KETERANGAN

NO : 059/421.3/69971290/VIII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Alam Insan Mulia Lubuklinggau menerangkan bahwa :

Nama : **AZIZ AHMAD**

NIM : **17591020**

Program Studi : **Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Telah melaksanakan observasi di SD Alam Insan Mulia Lubuklinggau terhitung mulai tanggal 13 Agustus s.d 18 Agustus 2020 dengan judul **"Whatsaap sebagai media literasi digital siswa dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada masa pandemi Covid 19 di Sekolah Alam Insan Mulia Kota Lubuklinggau"**

Dengan surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuklinggau, 18 Agustus 2020
 Kepala Sekolah,

H. Warman, S.Si
 NRP. 20. 160. 001



**PEMERINTAH KOTA LUBUKLINGGAU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Alamat: Jalan Soekarno Hatta KM. 12 Kelurahan Petanang Hilir Kec. Lubuklinggau Utara 1
Telp. (0733) 3540315 Fax. (0733) 4540315 Kode Pos 31611 email : disdik_lkg@yahoo.com

Lubuklinggau, 4th September 2020

Nomor : 800/466/Disdikbud/III/2020
Lampiran : -
Perihal : Izin penelitian

Kepada
Yth. IAIN Curup

di-
Curup

Memenuhi maksud surat saudara nomor :539/In.34/FT/PP.00.9/08/2020 tanggal 11 Agustus 2020 tentang permohonan izin untuk penelitian :

Nama : **AZIZ AHMAD**
NIM : 17591020
Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada prinsipnya kami setuju kegiatan Penelitian dalam rangka Melaksanakan Penulisan Skripsi Mahasiswa dengan judul " **Whatsaap Sebagai Media Literasi Digital Siswa Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Masa Pandemi Covid 19 di Sekolah Alam Insan Mulia Kota Lubuklinggau** " Yang akan dilaksanakan Pada tanggal 27 Agustus s.d 9 September 2020, di Sekolah Alam Insan Mulia Kota Lubuklinggau dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus koordinasi dengan Kepala Sekolah Sekolah Alam Insan Mulia Kota Lubuklinggau tempat objek penelitian;
2. Semua biaya yang timbul akibat penelitian ini ditanggung sendiri oleh yang bersangkutan;
3. Selesai melaksanakan penelitian membuat laporan yang disampaikan kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Lubuklinggau;

Demikian untuk dimaklumi.

an. Kepala Dinas
Kepala Bidang Pendidikan Dasar



Dr. VIRRY GRINITHA, M.Pd
Pegawai Tingkat I
NIP. 19710914 200501 2005

Tembusan :

1. Yth. Kepala Sekolah Alam Insan Mulia Kota Lubuklinggau
2. Arsip.



YAYASAN DZURRIYYATUL 'AARIF
SD ALAM INSAN MULIA

Islamic Life School Insan Mulia

JL. JAMBI KM. 11 RT. 02 KEL. BELALAU 1 KEC. LUBUKLINGGAU UTARA 1 KOTA LUBUKLINGGAU 31448
 Telp. 0733 3283851 email : sekolahalamlubuklinggau18@gmail.com website
<http://sekolahalamlubuklinggau.sch.id> NPSN : 69971290 Akreditasi "A"



SURAT KETERANGAN

NO : 072/421.3/69971290/IX/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Alam Insan Mulia Lubuklinggau menerangkan bahwa

Nama : **AZIZ AHMAD**

NIM : **17591020**

Program Studi : **Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Telah melaksanakan Penelitian di SD Alam Insan Mulia Lubuklinggau terhitung mulai tanggal 27 Agustus s.d 09 September 2020 dengan judul "Whatsaap sebagai media literasi digital siswa dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada masa pandemi Covid 19 di Sekolah Alam Insan Mulia Kota Lubuklinggau"

Dengan surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuklinggau, 10 September 2020
 Kepala Sekolah,



H. Warman, S.Si
NRP. 20.160.001

Tembusan :

1. Yang bersangkutan
2. Arsip sekolah

DOKUMENTASI KEGIATAN



Obsevasi Dan Pengajuan Izin Penelitian



Konsultasi Penelitian Mengenai Sistem Penelitian Semasa Pandemi Covid-19
Kepada Pihak Sekolah



Pre-Test Dan Pembelajaran Materi Pertama Di Kelas Konvensional



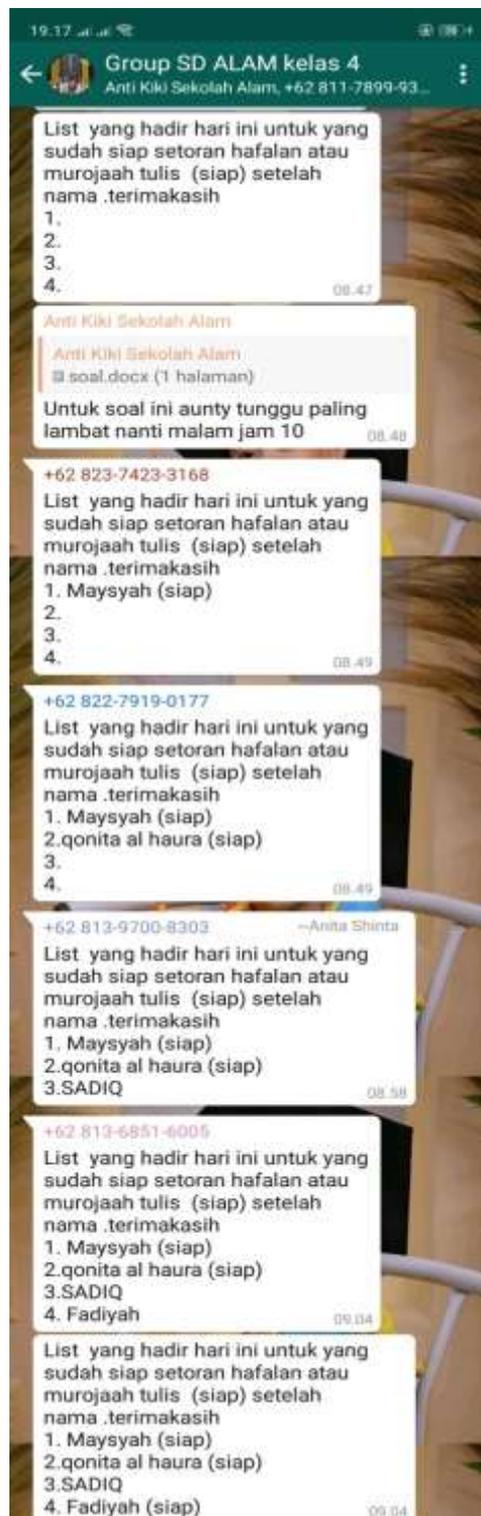
Pembelelajaran Kedua Kelas Konvensional Atau Kelas Kontrol



Hari post-test dan Pembelajaran Ke Tig Akelas Konvensional



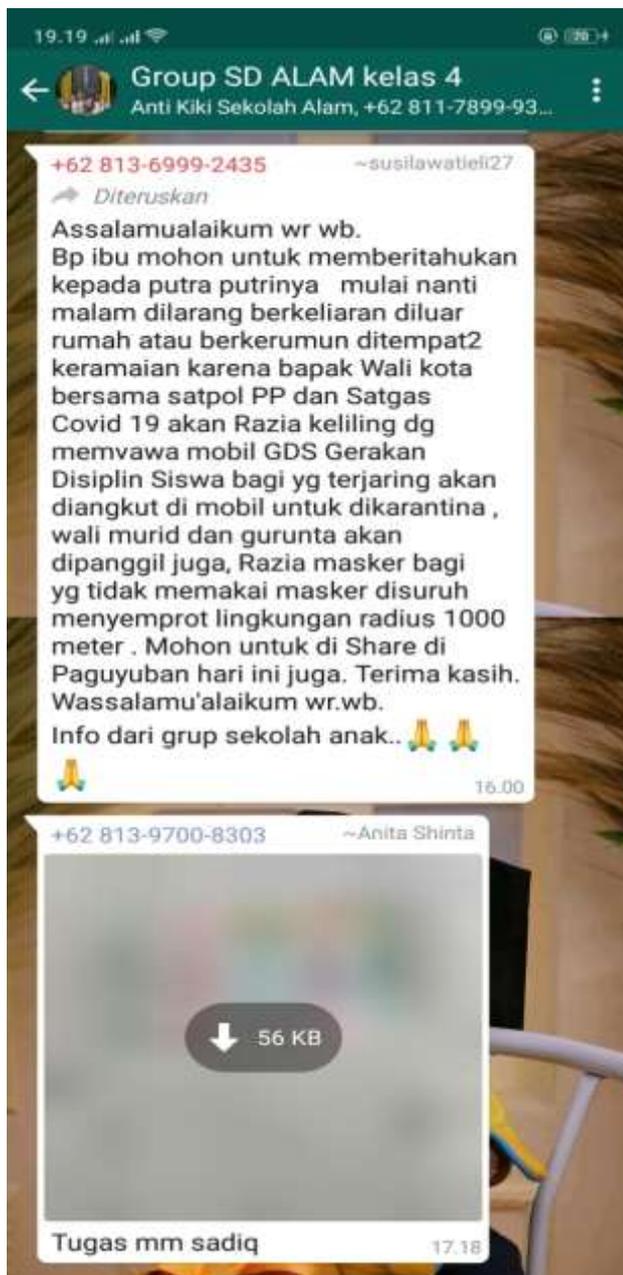
Proses Pembelajaran Via WhatsApp Video Call



Pre-Test Kelas Eksperimen Pembelajaran Via WhatsApp Grup



Proses Pembelajaran Kedua Pada Kelas Eksperimen



Post-test dan Pelajaran Ke Tig Akelas Eksperimen

Profil Penulis



Penulis skripsi berjudul "Pengaruh WahtsApp Sebagai Media Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas IV Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Alam Insan Mulia Kota Lubuk Linggau" adalah Aziz Ahmad. Penulis lahir di Padang Ulak Tanding, Kabupaten Rejang Lebong. Pada Tanggal 26 November 1997.

Penulis anak ke empat dari enam bersaudara dari pasangan suami istri yang bernama Bapak Salim dan Ibu Eni serta saudari yang bernama Risa Sumarni, Eka Rohansani S.Pd, Sanjaya M.Pd, Saka Dan Sakia

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2011 di SD 05 Binduriang. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 01 Sindang Kelingi dan lulus pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 7 Rejang Lebong dan lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 penulis melanjutkan kembali pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri Islam atau Tepatnya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Tarbiyah Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Iftidaiyah dan Penulis pun menyelesaikan pendidikannya/kuliah strata satu pada tahun 2021 dalam masa perkuliahan selama 7 semester (3,5 Tahun).